

**SKRIPSI**

**PENERAPAN AKUNTANSI POKOK BERDASARKAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS  
PUBLIK (SAK ETAP) PADA KOPERASI BAKTI HURIA  
SYARIAH KABUPATEN SIDRAP**



**OLEH:**

**NUR MADINA  
NIM: 17.2800.005**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**PENERAPAN AKUNTANSI POKOK BERDASARKAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS  
PUBLIK (SAK ETAP) PADA KOPERASI BAKTI HURIA  
SYARIAH KABUPATEN SIDRAP**



**OLEH:**

**NUR MADINA  
NIM: 17.2800.005**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S. Tr. Ak.) pada program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Akuntansi Pokok Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap

Nama Mahasiswa : Nur Madina

Nomor Induk Mahasiswa : 17.2800.005

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.811/In.39.8/PP.00.9/2/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag.

NIP : 19611231 199803 2 012

Pembimbing Pendamping : Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, M.M (.....)

NIP : 19911030 201903 1 006

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. 7  
NIP : 19710208 2001122 002

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penerapan Akuntansi Pokok Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap

Nama Mahasiswa : Nur Madina

Nomor Induk Mahasiswa : 17.2800.005

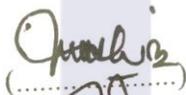
Fakultas : EkonomidanBisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas EkonomidanBisnis Islam B.811/In.39.8/PP.00.9/2/2021

Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2023

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Hj. Marhani, Lc., M. Ag.	(Ketua)	
Dr. Ahmad Dzul ilmi Syarifuddin, M.M.	(Sekretaris)	
Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.	(Anggota)	
Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Anggota)	

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP : 19710208 2001122 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا،  
مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ  
وَرَسُولُهُ

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik, dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Salawat serta salam mengalir kepada Nabi yang menjadi panutan bagi ummat muslim, yakni Nabiullah Muhammad SAW. Beserta para sahabat dan keluarganya.

Penulis menghaturkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya untuk kedua orang tua penulis, untuk Ibunda Suleha dan Ayahanda Abd. Kadir yang telah menjadi orang tua terbaik, yang telah membesarkan, mendidik, memberi motivasi, cinta, kasih sayang, serta do'a yang begitu tulus sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis juga telah menerima banyak bimbingan serta bantuan dari Ibu Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag. selaku pembimbing utama dan Bapak Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, M.M. selaku pembimbing pendamping penulis, atas segala bantuan, bimbingan, dan segala ilmu yang telah diberikan selama dalam penulisan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

Seanjutnya penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag. Selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta Wakil dekan, dan Staff atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, M.M. Selaku penanggung jawab Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah dan sekaligus sebagai pembimbing skripsi saya, yang telah banyak memberikan dan meluangkan waktunya mendidik penulis selama di IAIN Parepare.
4. Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membimbing, memotivasi, mengajarkan penulis dengan segala kerendahan hati.
5. Bapak Mustaring selaku pimpinan cabang Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap dan kak Sutra Dewi serta seluruh karyawan Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap yang telah memberikan informasi kepada penulis.
6. Kepala Perpustakaan dan Staff Perpustakaan IAIN Parepare yang telah memberikan bantuan mencari data-data.
7. Saudara-saudara penulis dan seluruh keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
8. Dewi Asnita, Ismayanti, Nur Lina Bin Daharnan, Sriwahyuni, dan Syahrul Ramadhan Said serta teman-teman Angkatan 17 Akuntansi Lembaga

Keuangan Syariah (ALKS) yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis.

9. Serta semua pihak yang memberikan dan meluangkan waktunya untuk memberikan semangat kepada penulis.

Penulis tak lupa mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis, akhirnya semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 19 Juli 2022  
20 Dzulhijjah 1443 H

Penulis,



NUR MADINA  
NIM.17.2800.005

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Madina

Nim : 17.2800.005

Tempat/Tgl Lahir : Mammi, 05 Juli 1999

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Penerapan Akuntansi Pokok Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila kemudian hari bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dengan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 19 Juli 2022

Penulis



Nur Madina  
Nim : 17.2800.005

## ABSTRAK

Nur Madina, Penerapan Akuntansi Pokok Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap (dibimbing oleh Ibu Hj. Marhani dan Bapak Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin)

Laporan keuangan kepada koperasi merupakan suatu laporan pertanggungjawaban suatu aktifitas usaha kepada pihak luar yang mempunyai hubungan dengan koperasi, Baik dengan anggota koperasi maupun dengan anggota non koperasi. Bertujuan untuk merencanakan, mengevaluasi, menilai kinerja, serta pertanggungjawaban usaha pada pihak-pihak yang berkepentingan seperti anggota koperasi, kreditur, maupun pemerintah.

Penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus dalam pengumpulan data. Data yang diolah yaitu laporan-laporan dari koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap tahun 2020. Adapun teknik pengumpulan data dan pengolahan data yang digunakan yaitu dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam membuat penyajian laporan keuangan di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap berpedoman pada mikro data. Adapun ketentuan dalam penyajian dalam laporan keuangan di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP hal ini di karenakan koperasi tersebut hanya mencatat 3 komponen laporan keuangan yaitu: neraca, perhitungan sisa hasil usaha, dan laporan arus kas. Selain itu Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap tidak membuat laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap belum sesuai dengan SAK ETAP.

Kata kunci: SAK ETAP, Akuntansi Pokok, Laporan Keuangan, Akuntansi Syariah

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN TEORI .....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	8

B. Tinjauan Teoritis .....	13
C. Tinjauan Konseptual .....	33
D. Kerangka Pikir .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
C. Fokus Penelitian.....	37
D. Jenis dan Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data.....	37
F. Uji Keabsahan Data.....	39
G. Teknis Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Hasil Penelitian .....	42
1. Penerapan Akuntansi Pokok Di Koperasi Bakri Huria Syariah Kabupaten Sidrap .....	45
2. Penerapan Akuntansi Pokok Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entiras Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap .....	70
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	87
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>97</b>

A. Simpulan .....	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA .....	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	100
BIODATA PENULIS .....	100



## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Bukti Kas Masuk	47
4.2	Bukti Kas Keluar	48
4.3	Neraca Saldo Awal Perode 1 Januari 2020	50
4.4	Jurnal Pengeluaran Kas Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2020	54
4.5	Rekapitulasi Jurnal Pengeluaran Kas Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2020	57
4.6	Jurnal Penerimaan Kas Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2020	58
4.7	Rekapitulasi Jurnal Penerimaan Kas Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2020	61
4.8	Buku Besar Tahun 2020	62
4.9	Neraca Saldo Periode 31 Desember 2020	66
4.10	Jurnal Penyesuaian Periode 31 Desember 2020	68
4.11	Laporan Posisi Keuangan Periode 31 Desember 2020	68
4.12	Laporan Neraca Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap Tahun 2020	71
4.13	Perhitungan Sisa Hasil Usaha Koperasi Bakti Huria Syaria Cab. Sidrap	75
4.14	Laporan Arus Kas Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap Tahun 2020	77

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	35
4.1	Stuktur Organisasi koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap	44



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Pedoman Wawancara	103
Lampiran 2	Transkrip Wawancara	107
Lampiran 3	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian	126
Lampiran 4	Surat Rekomendasi Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidrap	127
Lampiran 5	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	128
Lampiran 6	Surat Keterangan Wawancara	129
Lampiran 7	Laporan Neraca Saldo Awal Periode 01 Januari 2020	136
Lampiran 8	Laporan jurnal pengeluaran kas periode 01 januari s/d 31 desember 2020	137
Lampiran 9	Laporan jurnal penerimaan periode 01 januari s/d 31 desember 2020	140
Lampiran 10	Laporan buku besar bulan januari s/d desember 2020	144
Lampiran 11	Laporan neraca saldo periode 31 desember 2020	147
Lampiran 12	Laporan jurnal penyesuaian periode 31 desember 2020	148
Lampiran 13	Laporan posisi keuangan periode 31 desember 2020	149
Lampiran 14	Laporan neraca tahun 2020	150
Lampiran 15	Laporan perhitungan sisa hasil usaha tahun 2020	152
Lampiran 16	Laporan arus kas tahun 2020	153
Lampiran 17	Dokumentasi	154
Lampiran 18	Biodata Penulis	158

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### 1. Transliterasi

#### a. Konsonan

Fonem konsonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

## b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

حَوْلَ: haula

c. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat	Nama	Huruf	Nama
Dan Huruf		Dan Tanda	

يَا / آيَا	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
يُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

#### d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْقَادِيَّةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al- madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـَ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعَمَّ	: <i>nu‘ima</i>
عَدُوُّ	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf ع bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( عِي ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ	: ‘arabi (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)
عَلِيٌّ	: ‘ali (bukan ‘alyy atau ‘aly)

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i> )
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

#### g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*  
 النَّوْءُ : *al-nau’*  
 شَيْءٌ : *syai’un*  
 أَمْرٌ : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

*fī zilāl al-qur’an*  
*al-sunnah qabl al-tadwin*  
*al-ibārat bi ‘umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnillah*      بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].contoh:

هُمِّنِي رَحْمَةَ اللَّهِ

Hum fi rahmatillah

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*wa mā muhammadun illā rasūl*  
*inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi*  
*Bakkata mubārakan*  
*syahru ramadan al-ladhī unzila fih al-qur’an*  
*Nasir al-din al-tusī*  
*abū nasr al-farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: IbnuRusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid MuhammadIbnu)*

*Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)*

**2. Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	=	<i>subhānahū wa ta'āla</i>
Saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

س	صفحة
د	بدون مكان
و	
ص	صلى الله عليه وسلم
هـ	
ط	طبعة
ن	بدون ناشر
الخ	إلى آخرها/إلى آخره
خ	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- Et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenisnya.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belakangan ini terjadi suatu peningkatan terhadap kajian bidang akuntansi menuju akuntansi dalam pandangan Islam atau akuntansi syariah. Beberapa isu atau faktor mendorong munculnya akuntansi syariah yaitu struktur nasional, ekonomi, hukum, politik, dan agama. Di Indonesia, perkembangan akuntansi dari masa ke masa dipengaruhi oleh adanya perkembangan agama Islam sebagai bentuk refleksi penerapan ajaran Islam.<sup>1</sup> Sebagai salah satu badan usaha dalam sistem perekonomian di Indonesia, koperasi diharapkan dapat berkembang secara sehat dan dinamis. Peran koperasi sangat penting bagi masyarakat dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, karena tujuan koperasi adalah untuk memberikan pelayanan yang bermanfaat bagi anggota koperasi itu sendiri dan masyarakat luas, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan sebagai guru perekonomian nasional.<sup>2</sup>

Akuntansi pokok adalah organisasi formolir, catatan, laporan keuangan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.<sup>3</sup> Dalam membentuk suatu sistem diperlukan siklus atau proses akuntansi. Proses akuntansi pada sebuah lembaga di mulai dari transaksi-transaksi yang di catat dalam jurnal,

---

<sup>1</sup>Hani Werdi Apriyanti, *Teori Akuntansi*, (Jogyakarta: CV Budi Utama, 2018), H. 5-6

<sup>2</sup>Aprila Iswantoro, "Analisis Penerapan Akuntansi Perkoperasian PSAK No. 27 Tahun 2009 Pada Laporan Keuangan Koperasi (KUD) Gemah Ripah" (Skripsi Sarjana: Jurusan Akuntansi: Riau, 2012), h. 1

<sup>3</sup>Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta: Selemba Empat, 2018), h. 3

kemudian di posting dalam buku besar. Selanjutnya saldo setiap akun di susun dalam suatu daftar yaitu neraca saldo.<sup>4</sup>

Koperasi adalah suatu badan usaha dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang umumnya berekonomi lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak, kewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya.<sup>5</sup>

Perkoperasian semakin berkembang dengan mendapat perhatian khusus melalui penerapan sistem pembukuan akuntansi. Karena akuntansi merupakan alat manajemen yang dapat memberikan informasi bagi pihak yang membutuhkan informasinya yang berguna dalam pengambilan keputusan agar dapat tercapainya tujuan suatu koperasi. Pada tahun 2009 bulan Mei, Ikatan Akuntansi Indonesia menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan *International Financial Reporting Standards (IFRS)*. Standar akuntansi keuangan yang mengacu pada *International Financial Reporting Standards (IFRS)* dikelompokkan pada menjadi 2 yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Standar Akuntansi Keuangan Umum (SAK Umum). Koperasi masuk dalam entitas tanpa akuntabilitas publik, maka berlakunya akuntansi koperasi dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Kehadiran Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau lebih dikenal dengan (SAK ETAP) diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk UKM dalam menyajikan laporan keuangan. SAK ETAP juga diharapkan menjadi

---

<sup>4</sup>Nurhasanah, "Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Pokok Pada Masjid Agung Miftahul Ihsan Banjarmasin" (Skripsi Sarjana; Jurusan Akuntansi: Banjarmasin, 2012), h. 1.

<sup>5</sup>Alda Pratiwi, "Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Syariah Terhadap Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Bakti Huria Syariah di Kota Palopo", (Skripsi Sarjana; Jurusan Akuntansi: Palopo, 2020), h. 2

solusi permasalahan internal perusahaan terutama bagi manajemen yang hanya melihat hasil laba yang diperoleh tanpa melihat kondisi keuangan yang sebenarnya.

Laporan keuangan kepada koperasi merupakan suatu laporan pertanggungjawaban suatu aktifitas usaha kepada pihak luar yang mempunyai hubungan dengankoperasi, Baik dengan anggota koperasi maupun dengan anggota non koperasi. Bertujuan untuk merencanakan, mengevaluasi, menilai kinerja, serta pertanggungjawaban usaha pada pihak-pihak yang berkepentingan seperti anggota koperasi, kreditur, maupun pemerintah.<sup>6</sup>

Laporan keuangan koperasi syariah sangat diperlukan sebagai media untuk melakukan pengawasan. Mengingat bahwa laporan keuangan memiliki berbagai fungsi penting seperti menggambarkan keadaan dan kemajuan perusahaan atau lembaga dan sebagai bahasa bisnis untuk mengkomunikasikan kondisi perusahaan kepada *stakeholder* serta sebagai media untuk melakukan audit dan berbagai kepentingan lainnya.<sup>7</sup>

Karakteristik laporan keuangan koperasi yaitu pengurus bertanggung jawab melaporkan segala sesuatu yang menyangkut tata kehidupan koperasi terutama yang menyangkut tentang aspek keuangan yang berupa laporan keuangan koperasi syariah. Agar laporan keuangan yang dihasilkan koperasi dapat memberikan manfaat secara maksimal dan yang lebih penting lagi tidak menyesatkan para pemakainya, maka

---

<sup>6</sup>Aprila Iswantoro, “Analisis Penerapan Akuntansi Perkoperasian PSAK No. 27 Tahun 2009 Pada Laporan Keuangan Koperasi (KUD) Gemah Ripah” (Skripsi Sarjana: Jurusan Akuntansi: Riau, 2012), h. 2

<sup>7</sup>Alda Pratiwi, “Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Syariah Terhadap Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Bakti Huria Syariah di Kota Palopo”, (Skripsi Sarjana; Jurusan Akuntansi: Palopo, 2020), h. 2

proses penyajian keuangan harus sesuai dengan pedoman yang telah dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).<sup>8</sup>

Observasi yang telah dilakukan pada Koperasi Bakti Huria Syairiah Sidrap. Koperasi ini merupakan koperasi yang berbasis syariah yang berada di Kabupaten Sidrap. Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Bakti Huriah Syariah sendiri merupakan cabang dari Koperasi Bakti Huria Syariah yang ada di Makassar. Mengingat hal ini, peneliti tertarik untuk meninjau catatan laporan keuangan yang dilakukan koperasi tersebut.

Sesuai dengan ruang lingkup SAK ETAP maka standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.

Penyusunan laporan keuangan wajib dilakukan setelah salah satu laporan pertanggungjawaban tahunan koperasi yang disampaikan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT).

*Exposure Draft* pernyataan pencabutan standar akuntansi keuangan (ED PPSAK) 8 yang terbit 23 Oktober 2011 lalu tentang pencabutan PSAK 27: Akuntansi koperasi yang mulai berlaku efektif per 1 Januari 2012 semakin mengukuhkan bahkan koperasi dianggap setara dengan entitas bisnis lainnya yang wajib menyusun laporan keuangan. Namun dalam kenyataan menurut kajian IAI hanya 60% koperasi di Indonesia yang sudah menyelenggarakan RAT dan hanya sebagian dari itu yang menyusun laporan keuangan secara lengkap. Hal ini dapat menimbulkan pertanyaan

---

<sup>8</sup>Aprila Iswantoro, "Analisis Penerapan Akuntansi Perkoperasian PSAK No. 27 Tahun 2009 Pada Laporan Keuangan Koperasi (KUD) Gemah Ripah" (Skripsi Sarjana: Jurusan Akuntansi: Riau, 2012), h. 3

yang sebenarnya terjadi yang menyebabkan koperasi di Indonesia belum sepenuhnya menyusun laporan keuangan secara lengkap.

Kemampuan sumber daya manusia (SDM) sangat diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugasnya demi mencapai tujuan perusahaan, untuk mengukur kemampuan SDM adalah bagaimana pemahaman tentang peraturan dan standar, jika para SDM koperasi memiliki pemahaman yang baik dalam penyusunan laporan keuangan maka peraturan dan standar khususnya SAK ETAP sebagai standar akuntansi yang diperuntukkan untuk koperasi yang diterapkan, diharapkan mereka mampu untuk membuat laporan keuangan koperasi yang lebih lengkap.

Minimnya pemahaman anggota dan para pengurus koperasi mengenai manajemen perusahaan dan keuangan yang menyebabkan banyak koperasi yang gulung tikar. Koperasi-koperasi yang gulung tikar biasanya hanya mengandalkan dana bantuan dari pemerintah namun tidak dapat mengolahnya dan menjalankan usaha koperasi dengan baik sehingga banyak yang belum menerapkan bahkan tidak menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam memaksimalkan sebuah usaha koperasi tersebut membuat pertanggungjawaban dalam bentuk laporan keuangan. Usaha yang dijalankan di Koperasi bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap termasuk dalam kategori usaha menengah kebawah. Pedoman untuk entitas yang termasuk usaha menengah kebawah yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, lporan arus kasdan catatan atas laporan keuangan. Namun peneliti menemukan permasalahan bahwa laporan keuangan tersebut yang dibuat oleh Koperasi Bakti huria Syariah Kabupaten Sidrap terutama untuk tahun 2020 hanya

membuat beberapa laporan keuangan yaitu neraca, perhitungan sisa hasil usaha, laporan arus kas. Maka dari itu penulis beranggapan bahwa koperasi tersebut belum menggunakan SAK ETAP dengan sempurna.

Walaupun koperasi tersebut hanya membuat beberapa laporan keuangan namun tidak menutup kemungkinan dalam pembuatan laporan keuangan tersebut telah sesuai dengan akuntansi syariah.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagaimana judul Penerapan Akuntansi Pokok Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap yang dijabarkan dalam sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Akuntansi Pokok di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap?
2. Apakah Penerapan Akuntansi Pokok sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas maka dapat ditemukan tujuan dilakukannya penelitian ini yakni:

3. Untuk Mengetahui Penerapan Akuntansi Pokok di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap.

4. Untuk mengetahui apakah Akuntansi Pokok sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis, di harapkan dapat memperkaya wawasan para pembaca serta bermanfaat bagi penelitian-penelitian berikutnya.
2. Secara praktis, ada beberapa manfaat penelitian yang dapat di petik dari pelaksanaan penelitian sebagai berikut:
  - a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan serta pengalaman untuk mengaplikasikan teori yang didapat selama ini.
  - b. Bagi Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pedoman perusahaan dalam melakukan tindakan-tindakan dimasa yang akan datang.
  - c. Bagi akademis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambahkan koleksi di perpustakaan dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian lainnya.

## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan hasil penelitian relevan digunakan sebagai sarana dalam melakukan penelitian, sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun kajian analisis penelitian yang terdahulu dalam penelitian sebagai berikut:

1. Annisa, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare, Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dengan judul “Penerapan SAK ETAP Terhadap Laporan Keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang Berdasarkan Akuntansi Syariah”.<sup>9</sup> Fokus penelitian untuk mengetahui bagaimana Penerapan SAK ETAP Terhadap Laporan Keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang Berdasarkan Akuntansi Syariah. Metode penelitian yang digunakan Penelitian Kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis dalam pengumpulan data dan teknik pengumpulan data dan pengolahan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penerapan akuntansi pokok berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi Bakti Huria Syariah sedangkan yang dilakukan oleh peneliti terdahulu adalah membahas mengenai kesesuaian laporan keuangan koperasi dengan SAK

---

<sup>9</sup>Annisa, “penerapan SAK ETAP Terhadap Laporan Keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang Berdasarkan Akuntansi Syariah” (Skripsi sarjana : Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah: paarepare, 2022).

ETAP, sedangkan persamaan antara peneliti terdahulu dengan yang dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti penerapan SAK ETAP dalam Laporan Keuangan.

Perbedaan hasil penelitian relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap belum sesuai dengan SAK ETAP karena koperasi tersebut hanya menerapkan 3 komponen laporan keuangan dimana laporan neraca, laporan perhitungan sisa hasil usaha dan laporan arus kas. Sedangkan penelitian terdahulu terdapat persamaan dalam hasil penelitiannya adalah sama-sama belum menerapkan SAK ETAP akan tetapi penelitian tersebut menyajikan laporan neraca, laporan sisa hasil usaha (SHU) dan rencana pembagian SHU, selain itu terdapat penamaan pos akun yang belum sesuai dengan SAK ETAP.

2. Nur Asmayani, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dengan judul “ Analisis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akunbilitas Publik (SAK ETAP) Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Koperasi Wanita Tawar Sejuk Kabupaten Gayo Lues”.<sup>10</sup> Fokus penelitian untuk mengetahui bagaimana menganalisis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akunbilitas Publik (SAK ETAP) Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Koperasi Wanita Tawar Sejuk Kabupaten Gayo Lues. Metode Penelitian yang digunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>10</sup>Nur Asmayani, Analisis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akunbilitas Publik (SAK ETAP) Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Koperasi Wanita Tawar Sejuk Kabupaten Gayo Lues”(Skripsi Sarjana: Program Studi Akuntansi Syariah: Medan, 2019).

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu penulis meneliti perihal penerapan akuntansi pokok berdasarkan SAK ETAP pada Koperasi Bakti Huria Syariah. Sedangkan peneliti sebelumnya menganalisis SAK ETAP dalam Penyajian Laporan Keuangan pada Koperasi Wanita Tawar Sejuk Kabupaten Gayo Lues. Persamaan pada keduanya yaitu sama-sama meneliti penerapan SAK ETAP pada Laporan Keuangan.

Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penerapan akuntansi pokok berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik SAK ETAP pada koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP karena koperasi tersebut hanya mencatat 3 komponen laporan keuangan dimana laporan neraca, laporan perhitungan sisa hasil usaha dan laporan arus kas sehingga dikatakan belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP. Sedangkan penelitian terdahulu hasil penelitian yang dilakukan belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP karena koperasi tersebut mencatat laporan keuangan meliputi laporan neraca, perhitungan hasil usaha, ikhtisar perubahan posisi kekayaan bersih dan laporan arus kas.

3. Sri Lestari, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatra utara Medan, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dengan judul “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi kasus: Koperasi Unit Desa (KUD) Tunas Muda Desa Teluk Merbau Kab.

Siak).<sup>11</sup> Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dan studi dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Fokus penelitian untuk mengetahui bagaimana Penerapan SAK ETAP pada penyajian laporan keuangan Koperasi Unit Desa Tunas Muda Desa Teluk Merbau Kab. Siak. Perbedaan dengan penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian yang dilakukan penulis yaitu penulis meneliti perihal penerapan akuntansi pokok berdasarkan SAK ETAP pada Koperasi Bakti Huria Syariah. Sedangkan peneliti sebelumnya adalah bagaimana penerapan SAK ETAP dalam Penyajian Laporan Keuangan pada KUD Tunas Muda Desa Teluk Merbau. Persamaanya sama meneliti tentang Penerapan SAK ETAP dalam Laporan Keuangan.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap hanya mencatat 3 komponen laporan keuangan dimana laporan neraca, laporan perhitungan sisa hasil usaha dan laporan arus kas sehingga dikatakan belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP. Sedangkan penelitian terdahulu dengan hasil penelitian yang dilakukan juga belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP, karena 13 poin yang ada hanya menerapkan 8 poin yang sesuai dengan SAK ETAP diantaranya adalah kas dan setara kas, aset tetap, utang usaha, simpanan pokok, simpanan wajib, donasi, SHU, dan laporan arus kas. Dilihat dari perbedaan diatas dapat

---

<sup>11</sup> Sri Lestari, "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi kasus: Koperasi Unit Desa (KUD) Tunas Muda Desa Teluk Merbau Kab. Siak)"(Sripsi Sarjana: Program Studi Akuntansi Syariah: Medan, 2021).

disimpulkan bahwa penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan dimana koperasi bakti huria hanya menerapkan 3 komponen laporan keuangan sedangkan penelitian terdahulu hanya menerapkan 8 poin yang sesuai dengan SAK ETAP.

4. Indah Dewi N, Mahasiswa Universitas Widya Gama Malang Fakultas Ekonomi, dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Penyajian Laporan Keuangan BUM Desa”.<sup>12</sup> Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data wawancara atau laporan dan buku-buku.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan penulis yaitu penelitian yang dilakukan penulis adalah Penerapan Akuntansi Pokok Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap, sedangkan penelitian sebelumnya bagaimana Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Penyajian Laporan Keuangan BUM Desa.

Perbedaan hasil penelitian relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan penulis yaitu hasil penelitian yang dilakukan penulis koperasi bakti huria syariah kabupaten sidrap hanya mencatat 3 komponen laporan keuangan dimana laporan neraca, laporan perhitungan sisa hasil usaha dan laporan arus kas sehingga koperasi tersebut belum sesuai dengan SAKETAP, sedangkan penelitian terdahulu dari hasil penelitian yang di dapatkan hanya mencatat 2 komponen saja sedangkan dalam SAK ETAP laporan keuangan terdiri dari

---

<sup>12</sup> Indah Dewi N, Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Enlitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Penyajian Laporan Keuangan BUM Desa, vol.3 (2021)

5komponen sehingga hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP.

## **B. Tinjauan Teoritis**

### 1. Teori implementasi

#### a. Pengertian implementasi

Implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik kedalam administrasi pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan dalam suatu program.<sup>13</sup> Menurut Van Meter dan Van Horn, implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.<sup>14</sup>

Sebenarnya kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan atau norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Itu artinya bahwa setiap kegiatan yang dilaksanakan merupakan implementasi yang sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan. Menurut Hanifa Harsono dalam bukunya yang berjudul implementasi kebijakan politik mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi yaitu: implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan

---

<sup>13</sup>Hanifah Harsono, *Impelementasi Kebijakan Politik*, (Yogyakarta: PT Pustaka, 2002),h.87

<sup>14</sup>Solichin Abdul Wahab, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang press, 2006), h.6.

kebijakan dari politik ke dalam administrasi. Pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program.

Sedangkan menurut Guntur Setiawan dalam bukunya yang berjudul *implementasi dalam birokrasi pembangunan*. Mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan, “implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapai serta memerlukan jaringan pelaksana yang efektif”.

Implementasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya. Leo Agustino dalam bukunya Dasar-dasar kebijakan publik mengatakan bahwa implementasi merupakan suatu proses yang dimanis, dimana pelaksanaan kebijakan melakukan, suatu aktivitas atau kegiatan sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri.

#### b. Jenis-jenis implementasi

Berdasarkan berikut ini terdapat beberapa jenis implementasi,

##### 1) Implementasi kebijakan publik

Implementasi kebijakan publik adalah suatu tahapan administrasi yang dilakukan setelah kebijakan atau aturan hukum yang ditetapkan/dipersetujuan melalui proses politik.

##### 2) Implementasi sistem

Implementasi sistem adalah suatu proses untuk menempatkan serta menempatkan informasi baru kedalam operasi.

##### 3) Implementasi kebijakan

Implementasi kebijakan adalah suatu proses dalam melaksanakan suatu kebijakan tertentu kemudian mengembangkannya dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu program.

4) Implementasi keperawatan

Suatu tahapan kegiatan yang dilakukan oleh seorang perawat dalam membantu klien dari status kesehatan yang bermasalah menuju status kesehatan yang lebih baik lagi.<sup>15</sup>

c. Unsur-unsur implementasi

1) Unsur pelaksanaan

Pelaksanaan kebijakan merupakan pihak-pihak yang menjalankan yang terdiri dari penentuan tujuan dan sasaran dan organisasional, analisis serta perumusan dan kebijakan dan strategi organisasi, pengambilan keputusan, perencanaan, penyusunan program, pengorganisasian, penggerakkan manusia, pelaksanaan operasional, pengawasan serta penilaian.

2) Adanya program atau kebijakan yang dilaksanakan

Suatu kebijakan publik tidak mempunyai arti penting adanya tindakan yang nyata dilakukan dengan berbagai program atau kegiatan. Program atau kegiatan merupakan rencana yang komprehensif yang sudah menggambarkan sumber daya yang digunakan dan terpadu dalam satu kesatuan.

3) Target grup atau kelompok sasaran

---

<sup>15</sup> GuruPendidikan.com, “pengertian implementasi dan jenis-jenis implementasi,” Situs GuruPendidikan.<https://www.gurupendidikan.co.id/implementasi-adalah/> (19 Maret 2021)

Target grup atau kelompok sasaran yaitu sekelompok orang atau organisasi dalam masyarakat yang akan menerima barang atau jasa yang akan dipengaruhi perilakunya oleh kebijakan. Menurut Meter dan Horn, ada enam variabel yang mempengaruhi kinerja implementasi, yaitu:

(a) Standar dan sasaran kebijakan.

Standar dan sasaran kebijakan harus jelas dan reukur sehingga dapat direalisasi. Apabila standar dan sasaran kebijakankabur, maka akan menjadi multi interpretasi dan mudah menimbulkan konflik diantara para agen implementasi.

(b) Sumberdaya. Implementasi kebijakan perlu dukungan sumberdaya baik sumberdaya manusia maupun sumber daya non manusia.

(c) Hubungan antar organisasi. Dalam bentuk program implementasi sebuah program perlu dukungan dan koordinasi dengan instansi lain. Untuk itu diperlukan koordinasi dan kerjasama antar instansi bagi keberhasilan suatu program.

(d) Karakteristik agen pelaksana. yang dimaksud karakteristik agen pelaksana adalah mencakup struktur birokrasi, norma-norma, dan hubungan yang terjadi dalam birokrasi, yang semuanya itu akan mempengaruhi implementasi suatu program.

(e) Kondisi sosial, politik dan ekonomi. Variabel ini mencakup sumberdaya ekonomi lingkungan yang dapat mendukung keberhasilan implementasi kebijakan, sejauh mana kelompok-kelompok kepentingan memberikan dukungan bagi impementasi kebijakan, karakteristik para partisipan, yakni mendukung atau menolak, bagaimana sifat opini publik yang ada

dilingkungan dan apakah elite politik mendukung implementasi kebijakan.

- (f) Disposisi implementor. Disposisi implementor ini mencakup dua hal yang penting yakni : Pertama, respon implementor terhadap kebijakan, yang akan mempengaruhi kemauannya untuk melaksanakan kebijakan. Kedua, intensitas disposisi implementor yakni preferensi nilai yang dimiliki oleh implementor.<sup>16</sup>

## 2. Teori Akuntansi pokok

### a. Pengertian akuntansi pokok

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, pengukuran, pencatatan dan laporan keuangan dari suatu organisasi yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan. Pengertian ini juga dapat meliputi penganalisan atas laporan yang dihasilkan.<sup>17</sup>

Sedangkan didalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa konsep akuntansi adalah penekanan bahwa pertanggungjawaban atau *accountability*. Hal ini dapat dilihat dalam Q.S Al-Baqarah/2:282 :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيُهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِن لَّمْ يَكُنَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَن تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب

<sup>16</sup>Solichin Abdul Wahab, *Pengantar Kebijakan Publik*, h. 45

<sup>17</sup>Indra Bastian, *Akuntansi Untuk LSM dan Partai Politik*, (Jakarta:Erlangga, 2007), h. 72

الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُومُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ  
وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَدَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ  
جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ  
بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah. tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu. Bermu'amalah ialah seperti berjualbeli, hutang piutang, atau sewa menyewa dan sebagainya (Al-Baqarah : 282).<sup>18</sup>

Ayat diatas menunjukkan kewajiban bagi umat mukmin untuk menulis setiap transaksi yang masih belum tuntas (*not complete atau non cash*) agar menjaga keadilan dan kebenaran, artinya pemerintah yang ditekankan pada

<sup>18</sup>Al-Qur'an dan Terjemahan

kepentingan pertanggungjawaban (*accountability*) agar pihak yang terlibat dalam transaksi tersebut tidak ada yang dirugikan, tidak menimbulkan konflik, dan adil sehingga dibutuhkan para saksi. Allah melindungi kepentingan sesama manusia agar terciptanya keadilan dan kebenaran dengan telah dijelaskan dalam Al-Qur'an salah satunya dalam surah Al-Baqarah ayat 282, oleh karenanya tekanan dari akuntansi bukan pengambilan keputusan tetapi pertanggungjawaban.

Akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi keuangan dan penginterpretasian hasilnya dalam suatu laporan, sebuah sistem yang mengukur kegiatan bisnis perusahaan.<sup>19</sup> Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan keuangan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.<sup>20</sup>

#### b. Macam-macam Sistem Akuntansi Pokok

Berikut ini terdapat beberapa macam-macam sistem akuntansi, antara lain sebagai berikut:

- 1) Siklus pendapatan (*revenue cycle*), merupakan rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dan dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan tersebut.

---

<sup>19</sup> Yulias Eka Agung Saputra, *Dasar Akuntansi Berbasis Komputer*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2015), h. 10.

<sup>20</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta: Selemba Empat, 2013), h. 3.

- 2) Siklus pengeluaran (*expenditure cycle*), merupakan rangkaian aktivitas bisnis dan operasional pemrosesan data terkait dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa.
  - 3) Siklus penggajian (*payroll cycle*), merupakan rangkaian aktivitas bisnis dan operasional memproses data terkait yang berhubungan dengan cara yang efektif dalam mengelola pegawai
  - 4) Siklus produksi (*production cycle*), merupakan rangkaian aktivitas bisnis dan operasional pemrosesan data terkait yang terus berulang dengan pembuatan produk.
- c. Unsur-Unsur Sistem Akuntansi Pokok
- 1) Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadi transaksi. Formulir disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) atas selembar kertas. Dengan formulir ini, data yang bersangkutan dengan transaksi direkam pertama kalinya sebagai dasar pencatatan dalam catatan. Contoh formulir adalah : faktur penjualan, bukti kas keluar, dan cek.<sup>21</sup>

Formulir berfungsi sebagai alat untuk merekam data yang terkait dengan transaksi. Semua data yang diperlukan untuk identifikasi transaksi direkam pertamakali dalam formulir. Seperti yang telah disebutkan, dalam transaksi penjualan tunai misalnya, perusahaan memerlukan data berikut ini direkam dalam formulir faktur penjualan tunai: tanggal

---

<sup>21</sup>Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta:Selemba Empat, 2013), h. 3-4

penjualan, nama wiraniaga (dan kodenya) yang melayani penjualan, nama barang yang dijual, kuantitas barang yang dijual, harga jual persatuan, total harga jual setiap jenis barang yang dijual, total harga jual semua barang yang dijual, tanda tangan wiraniaga yang melaksanakan penjualan, tanda penerimaan kas dari bagian kas, tanda penyerahan barang kepada pembeli, tanda pencatatan transaksi penjualan dalam catatan akuntansi.<sup>22</sup>

## 2) Jurnal

Setelah informasi dianalisis kemudian dicatat secara berturut di buku jurnal. Jurnal adalah suatu catatan yang kronologis tentang transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu periode siklus akuntansi atau alur akuntansi. Proses pencatatan dalam jurnal disebut penjurnalan. Setelah suatu transaksi direkam dalam formulir, pencatatan akuntansi yang pertama kali dilakukan adalah dalam jurnal. Dibanding dengan catatan akuntansi yang lain, pencatatan didalam jurnal ini biasanya lebih lengkap dan lebih terinci, serta menurut urutan tanggal kejadian transaksi.<sup>23</sup>

Jurnal adalah catatan akuntansi yang pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan maupun lainnya. Sumber informasi untuk melakukan pencatatan jurnal yaitu berasal dari bukti transaksi dalam dokumen. Kegiatan yang terdapat dalam jurnal seperti peringkasan data, yang hasil peringkasannya berupa jumlah rupiah transaksi tertentu kemudian di posting ke akun yang bersangkutan dalam

---

<sup>22</sup>Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, h. 62

<sup>23</sup>Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta:Selemba Empat, 2013), h. 79

buku besar. Contoh jurnal adalah jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan dan jurnal umum.<sup>24</sup>

Jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas. Sumber pokok penerimaan kas perusahaan umumnya dari penjualan tunai dan penerimaan piutang. Jika frekuensi transaksi kas masih rendah, jurnal penerimaan kas ini digabungkan dengan jurnal pengeluaran kas dalam suatu jurnal yang disebut jurnal kas. Kolom-kolom dalam jurnal penerimaan kas tersebut diisi data seperti, tanggal, keterangan, nomor bukti, kas debit, piutang dagang kredit, penjualan tunai kredit, dan lain-lain debit (No. Akun, jumlah).

Jurnal pengeluaran kas digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas. Kolom-kolom dalam jurnal pengeluaran kas tersebut diisi data seperti, tanggal, keterangan, nomor bukti, utang dagang debit, lain-lain debit (no. Akun, jumlah), kas kredit.

### 3) Buku Besar

Buku besar (*general ledger*) terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah di catat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Rekening buku besar ini disatu pihak dapat dipandang sebagai wadah untuk menggolongkan data keuangan, dipihak lain dapat dipandang pula sebagai sumber informasi keuangan untuk penyajian laporan keuangan.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, h. 4.

<sup>25</sup>Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta:Selemba Empat, 2013), h. 4.

Proses sortasidan perpindahan data ke dalam buku besar dan buku pembantu disebut dengan pembukuan. Dalam sistem manual kegiatan posting ini memerlukan 4 tahap berikut ini:

- a) Pembuatan rekapitulasi jurnal
- b) Penyotasia akun yang akan diisi dengan data rekapitulasi
- c) Pencatatan data ekapitulasi dalam akun yang bersangkutan
- d) Pengembalian akun kedalam arsip pada urutannya semula

Buku besar pada umumnya berbentuk T, yang merupakan catatan akuntansi yang diubah secara vertikal, sebelah kiri disebut debit, dan sebelah kanan disebut kredit.

Buku besar merupakan tempat untuk menampung informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Dengan demikian susunan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan merupakan dasar untuk menyusun akun-akun yang ada dalam buku besar. Selanjutnya akun-akun yang ada dalam buku besar digunakan sebagai dasar penggolongan transaksi yang dicatat dalam jurnal. Jika diperlukan rincian akun tertentu dalam buku besar, yang dirinci dalam buku pembantu disebut dengan akun kontrol (*controlling account*), sedangkan akun yang ada dalam buku pembantu (*subsidiary account*).<sup>26</sup>

Akun akun yang dibentuk dalam buku besar harus sesuai dengan jenis dan susunan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Biasanya laporan keuangan dipakai sebagai dasar pembentukan dan

---

<sup>26</sup>Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta:Selemba Empat, 2013), h. 96

penyusunan akun-akun buku besar adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

#### 4) Buku Pembantu

Buku pembantu (*subsidiary ledger*) terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merincikan data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Sebagai contoh, jika rekening piutang dagang yang tercantum dalam neraca perlu dirinci lebih lanjut menurut nama debitur yang jumlahnya 60 orang, dapat di bentuk buku pembantu piutang kepada tiap-tiap debitur tersebut. Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akuntansi lain lagi sesudah data akuntansi diringkas dan digolongkan dalam rekening buku besar dan buku pembantu.<sup>27</sup>

Seperti yang kita ketahui bahwa posting adalah proses menyortir dan memindahkan data ke dalam buku akun besar dan buku pembantu. Postingan jurnal ke dalam akun buku besar dengan tulisan tangan dan posting dokumen sumber ke dalam akun buku pembantu dengan cara yang sama. Dalam metode posting ini, data yang sudah terkumpul dalam jurnal di posting kedalam buku besar dengan tulisan tangan. Posting ke dalam akun buku pembantu dapat bersumber dari data yang telah dicatat dalam jurnal atau langsung dari dokumen sumber. Untuk dapat memposting jurnal kedalam akun yang bersangkutan dalam buku besar, dilakukan pembuatan rekapitulasi jurnal lebih dahulu. Untuk menjamin ketelitian posting, secara periodik dibuat neraca saldo (*Trial Balace*) yang

---

<sup>27</sup>Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, h. 4-5.

berisi jumlah pendebitan dan pengkreditan tiap akun buku pembantu. Neraca saldo ini direkonsiliasi dengan pendebitan dan pengkreditan akun kontrol yang bersangkutan dalam buku besar. Disamping itu, dari akun-akun buku besar secara periodik dibuat neraca saldo untuk mengecek apakah jumlah pendebitan dan jumlah pengkreditan akun-akun buku besar seimbang. Posting dokumen sumber ke dalam akun buku pembantu yang menghasilkan jurnal sebagai tembusan posting ke dalam akun tersebut. Posting ke dalam buku pembantu sebagai akibat dalam pengisian dokumen sumber, yang sekaligus menghasilkan jurnal sebagai tembusan pengisian bukti tersebut.<sup>28</sup> Pembukuan tanpa buku pembantu, dalam metode ini tidak digunakan buku pembantu dalam pembukuan. Fungsi buku pembantu di gantikan dengan arsip dokumen sumber. Dokumen sumber dicatat dengan jurnal dengan tulisan tangan, dan secara periodik informasi dalam jurnal di-*posting* ke dalam akun yang bersangkutan dalam buku besar dengan tulisan tangan. Setelah dokumen sumber dicatat dalam jurnal, kemudian diarsipkan sementara menurut abjad atau susunan yang lain. arsip dokumen sumber inilah yang berfungsi sebagai buku pembantu.<sup>29</sup>

#### 5) Laporan Keuangan

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan laba ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umum piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar

---

<sup>28</sup>Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta:Selemba Empat, 2013), h. 111-112.

<sup>29</sup>Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, h. 116.

saldo persediaan yang akan dibayar, daftar saldo yang lambat penjualannya laporan berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi. Laporan dapat berbentuk hasil cetak komputer dan tayangan pada layar monitor komputer.<sup>30</sup>

Laporan keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi, laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi yang di gunakan perusahaan untuk melakukan pengambilan keputusan guna mencapai tujuan perusahaan. Laporan dapat berupa cetak komputer dan tayangan pada layar monitor komputer.<sup>31</sup> Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.<sup>32</sup>

### 3. Penyusunan laporan keuangan SAK ETAP

#### a. Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan menurut IAI adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

#### c. Pengertian SAK ETAP

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau SAK ETAP yaitu standar yang dimaksudkan untuk di gunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang:

---

<sup>30</sup>Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, h. 5.

<sup>31</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Sistem Akuntansi*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2015), h. 7.

<sup>32</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan no.4*, (Jakarta:Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2015), h. 1-3.

- 1) Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan.
- 2) Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.

c. Kebijakan sesuai SAK ETAP

- 1) Pengakuan, Pada saat menyusun laporan keuangan, Ikatan Akuntansi Indonesia mengharuskan entitas untuk menggunakan dasar aktual kecuali laporan arus kas. Dalam dasar akrual, pos-pos diakui sebagai aset, kewajiban ekuitas, penghasilan dan beban.
- 2) Pengukuran adalah kewajiban, penghasilan, dan beban dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya historis dan nilai wajar.
- 3) Penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan antara lain penyajian wajar, kelangsungan usaha, frekuensi pelaporan, penyajian yang konsisten.

d. Laporan Keuangan Sesuai SAK ETAP

1) Neraca

Neraca adalah suatu laporan yang sistematis tentang aktiva (*assets*), kewajiban (*liabilities*), dan modal sendiri (*equity*) darisuatu perusahaan pada tanggal/waktu tertentu. Atau bisa disebut dengan kata lain neraca berisi mengenai data-data informasi mengenai kondisi perusahaan pada waktu tertentu.

2) Perhitungan Sisa Hasil Usaha

Perhitungan Sisa Hasil Saha menurut UU No.25 tahun 1992 adalah pendapatan koperasi yag diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi

dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Sisa hasil usaha (SHU) adalah suatu laporan yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba selama satu periode akuntansi atau satu tahun. Laporan hasil usaha harus terinci hasil usaha yang berasal dari anggota dan laba yang di peroleh dari aktivitas koperasi dengan bukan anggota. Dari sisi ekonomi majerial, sisa hasil usaha koperasi adalah selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total (*Total Revenue*) di kurangi dengan seluruh biaya (*Total Cost*) dalam satu tahun buku.

### 3) Laporan Perubahan Ekuitas (Modal)

Menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (tergantung pada format pada format lapangan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi dan deviden dan distribusi lainnya pemilik ekuitas selama periode tersebut.

### 4) Laporan Arus Kas

Menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

### 5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan

penjelasan secara naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam pelaporan.

#### 4. Teori Akuntansi Syariah

##### a. Pengertian Akuntansi Syariah

Menurut Toshikabu Hayashi menjelaskan bahwa akuntansi syariah adalah akuntansi yang berkonsep pada hukum syariah yang berasal dari Tuhan yang bukan ciptaan manusia. Akuntansi syariah menuntut agar perusahaan memiliki etika dan tanggungjawab sosial, bahkan pertanggung jawaban akhirat, dimana setiap orang akan diminta pertanggungjawaban atas segala tindakan di dunia.<sup>33</sup> Akuntansi Syariah merupakan instrumen akuntabilitas yang digunakan oleh manajemen kepada tuhan (akuntabilitas vertical), *Stakeholder* dan alam (akuntabilitas horizontal).<sup>34</sup>

Akuntansi syariah merupakan suatu amanah yang harus dikelola dengan baik oleh manusia. Sebagaimana kita ketahui manusia sebagai *Khalifatullah fil ardh* (wakil tuhan di bumi) jadi mengelola bumi dengan sebaik-baiknya berdasarkan nilai-nilai syariah sudah jadi kewajiban sebagai umatnya. Khususnya dalam mengelola laporan keuangan harus sesuai dengan etika syariah yang telah terkandung didalam Al-Qur'an dan Hadist. Serta Pemerintah telah menetapkan regulasi mengenai laporan keuangan dalam mengimplementasikan akuntansi syariah pada suatu lembaga entitas syariah.

---

<sup>33</sup> Gustiani, "Defenisi Akuntansi Syariah Menurut Para Pakar Akuntansi Syariah," *Akuntansikeuangan.com*, <https://akuntansikeuangan.com/defenisi-akuntansi-keuangan-syariah/> (29 Maret 2021)

<sup>34</sup> Iwan Triyuwono, *Akuntansi Syariah Prespektif, Metodologi, dan Teori*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2015), h. 343.

Akuntansi syariah adalah akuntansi yang berorientasi sosial. Artinya akuntansi tidak hanya sebagai alat untuk menerjemahkan fenomena ekonomi dalam bentuk ukuran moneter tetapi juga sebagai suatu metode menjelaskan bagaimana fenomena ekonomi itu berjalan dalam masyarakat islam.<sup>35</sup>

b. Prinsip-prinsip Akuntansi Syariah

Adapun prinsip-prinsip akuntansi syariah sebagai berikut :

1) Pertanggungjawaban (*accountability*)

Prinsip pertanggungjawaban (*accountability*) merupakan konsep yang tidak asing lagi di kalangan masyarakat muslim. Pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan sang khalik mulai dari alam kandungan. Manusia dibebani oleh Allah swt untuk menjalankan kekhilafaan di muka bumi. Inti kekhilafaan adalah menjalankan atau menunaikan amanah. Banyak ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang proses pertanggungjawaban manusia sebagai pelaku amanah Allah di muka Bumi. Implikasi dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggungjawaban apa yang telah diamanatkan yang diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait.

2) Prinsip Keadilan

Menurut penafsiran Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 282 terkandung prinsip keadilan yang merupakan nilai penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis, dan nilai *inheren* yang melekat pada fitrah

---

<sup>35</sup>Muammar Khaddafi, Saparuddin Siregar, *et al.*, eds., *Akuntansi Syariah, Meletakkan Nilai-Nilai syariah Islam Dalam Ilmu Akuntansi*, (Medan, 2016), h. 13-14.

manusia. Pada konteks akuntansi, menegaskan kata adil dalam ayat 282 surat Al-Baqarah, di lakukan oleh perusahaan harus di catat dengan benar. Misalnya bila nilai transaksi adalah sebesar Rp 265 juta, maka akuntan (perusahaan) harus mencatat dengan jumlah yang sama dan sesuai dengan nominal transaksi. Secara sederhana dapat berarti bahwa setiap transaksi yang dengan kata lain tidak ada *window dressing* dalam praktik akuntansi perusahaan.

### 3) Prinsip Kebenaran

Prinsip ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Sebagai contoh, dalam akuntansi kita selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran.<sup>36</sup>

Kebenaran ini akan dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi. Maka, pengembangan akuntansi islam, nilai-nilai kebenaran, kejujuran dan keadilan harus diaktualisasikan dalam praktik akuntansi. Secara garis besar, bagaimana nilai-nilai kebenaran membentuk akuntansi syari'ah dapat diterangkan.

Berdasarkan pada nash-nash Al-Qur'an yang telah dijelaskan tentang konsep akuntansi dan prinsip-prinsip akuntansi syariah, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri akuntansi syari'ah sebagai berikut :

- a) Dilaporkan secara benar

---

<sup>36</sup>Muammar Khaddafi, Saparuddin Siregar, *et al.*, eds., *Akuntansi Syariah, Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam Dalam Ilmu Akuntansi*, (Medan, 2016), h.17.

- b) Cepat dalam pelaporannya
  - c) Dibuat oleh ahlinya (akuntan)
  - d) Terarah, jelas, tegas dan informatif
  - e) Memuat informasi yang menyeluruh
  - f) Informasi yang ditujukan kepada semua pihak yang terlibat dalam membutuhkan
  - g) Terperinci dan teliti
  - h) Tidak terjadi manipulasi
- c. Landasan Syariah
- Al-Qur'an menitik beratkan akuntansi pada surat Al-Baqarah ayat 282 yang menjelaskan fungsi-fungsi pencatatan (*kitabah*), dasar dan manfaatnya. Sedangkan dari ayat-ayat lain yang juga secara eksplisit menerapkan konsep akuntansi dalam Al-Qur'an adalah<sup>37</sup>:
- 1) Asy-syu'ara ayat 181-184, mengenai penyempurnaan takaran dan timbangan dengan baik; perintah jangan merugikan manusia pada hak-haknya dan bertakwa kepada Allah.
  - 2) Al-Hujarat ayat 6, yang menerangkan proses *auditing* (*tabayyun*) dengan teliti dan benar tanpa menimpakan suatu musibah atau bahaya kepada orang lain.
  - 3) Al-Israa' ayat 35, yang menerangkan pengukuran dan bentuk pos-pos yang di lakukan dalam neraca.

---

<sup>37</sup>M. Qurais Shihab, *Tafsir al-misbah; Lentera Hati*(jakarta: 2007),hlm. 97.

### C. Tinjauan Konseptual

Penelitian ini berjudul Penerapan Akuntansi Pokok Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap, dan untuk lebih memahami maksud dari penelitian tersebut maka memberikan definisi dari masing-masing kata yang terdapat dalam judul penelitian tersebut yakni:

1. penerapan adalah merupakan proses, cara, perbuatan menerapkan.<sup>38</sup> penerapan adalah suatu cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Akuntansi pokok adalah suatu unsur yang terdapat sistem akuntansi yang saling berkaitan satu sama lainnya, sehingga dapat dilakukan pengolahan data mulai dari awal transaksi hingga dengan pelaporan yang biasa dijadikan sebagai informasi akuntansi. Unsur pokok dalam sistem akuntansi ialah formulir catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar, buku pembantuan laporan yang dihasilkan.<sup>39</sup>
3. koperasi secara umum koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis.
4. Akuntansi syariah adalah dapat dijelaskan melalui akar kata yang dimilikinya yaitu akuntansi dan syariah. Definisi bebas dari akuntansi adalah identifikasi transaksi yang kemudian diikuti dengan kegiatan

---

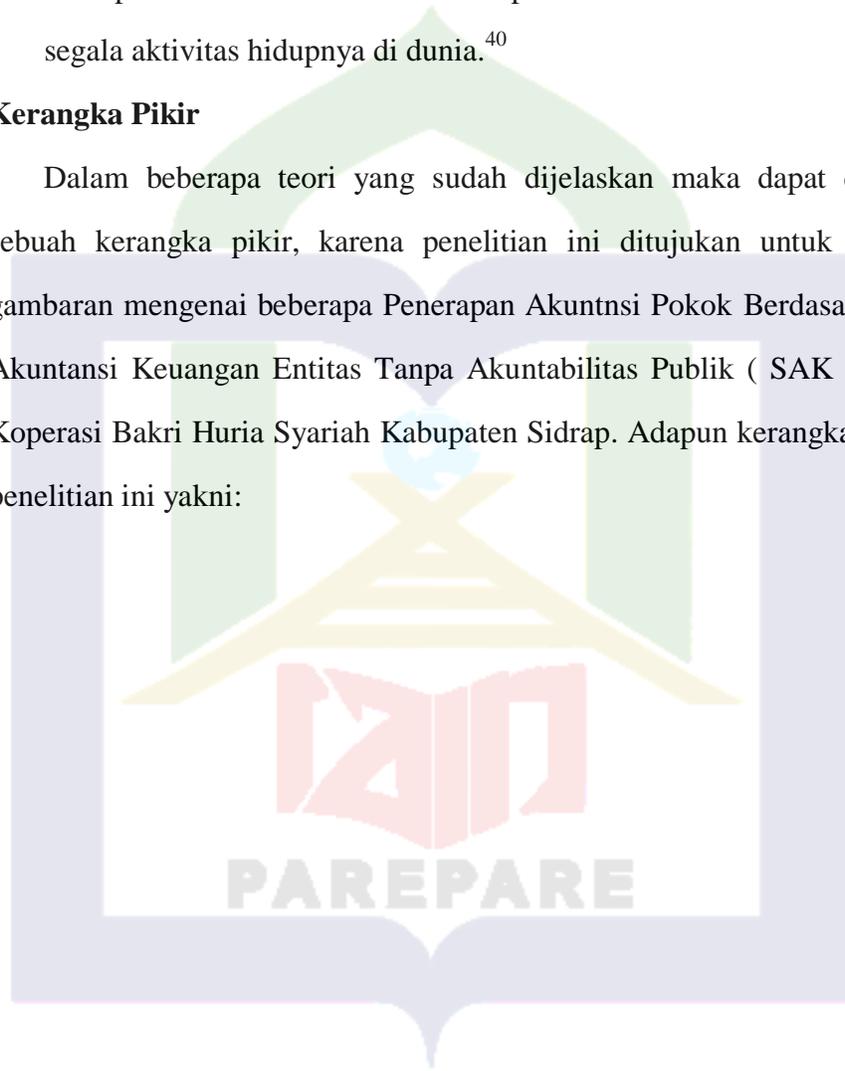
<sup>38</sup>Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, h. 1448.

<sup>39</sup>GuruPendidikan.com, "unsur sistem akuntansi," Situs GuruPendidikan.<https://www.gurupendidikan.co.id/unsur-sistem-akuntansi/> (Catatan: 9 Februari 2021 adalah tanggal ketika situs tersebut di akses)

pencatatan, penggolongan, serta pengikhtisaran transaksi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Sedangkan defenisi bebas dari syariah aturan yang telah ditetapkan oleh Allah swt untuk dipatuhi oleh manusia dalam menjalani segala aktivitas hidupnya di dunia.<sup>40</sup>

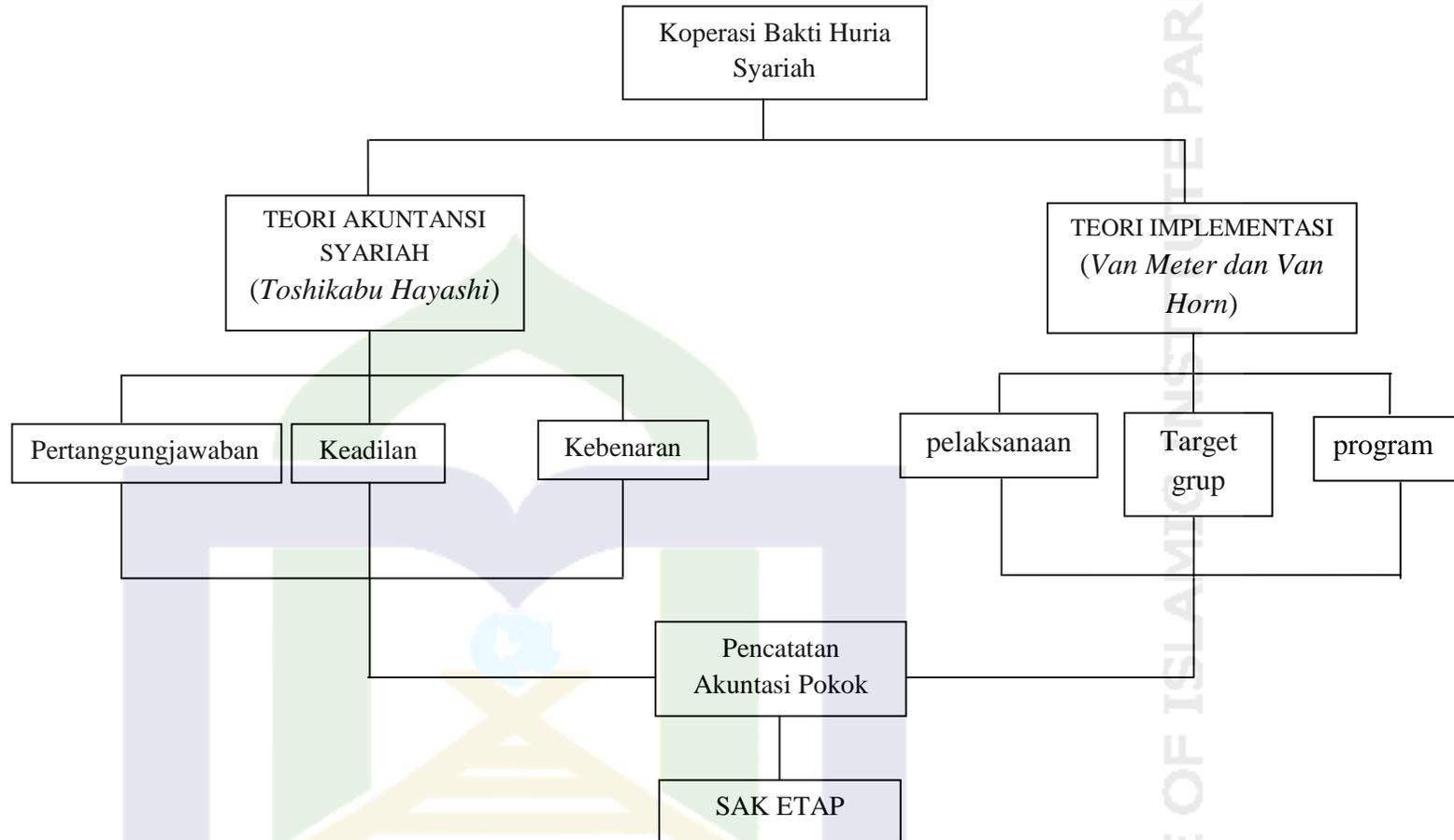
#### **D. Kerangka Pikir**

Dalam beberapa teori yang sudah dijelaskan maka dapat digambarkan sebuah kerangka pikir, karena penelitian ini ditujukan untuk memberikan gambaran mengenai beberapa Penerapan Akuntansi Pokok Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ( SAK ETAP) pada Koperasi Bakri Huria Syariah Kabupaten Sidrap. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini yakni:



---

<sup>40</sup>Muammar khaddafi, *et. al.*, eds., *Akuntansi Syariah, Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam Dalam Ilmu Akuntansi*, (Medan: Jln bromo Komplek Bromo Bisnis (BBC) No. 34, 2016),h. 23.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) bertujuan memberikan gambaran tentang detail-detail sebuah situasi, lingkungan soaial, atau hubungan. Pengertian eksplorasi dan deskriptif memiliki banyak kemiripan. Namun, fokus penelitian deskriptif lebih menjawab bagaimana (*how*) dan siapa (*who*).<sup>41</sup>

Penulis melakukan penelitian yaitu menfokuskan Penerapan Akuntansi Pokok Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Koperasi Bakti Huriah Syariah Kabupaten Sidrap untuk menghasilkan laporan keuangan.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian adalah Koperasi Bakti Huria Syariah.

#### 2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 1 bulan lamanya (sesuai dengan kebutuhan penelitian).

---

<sup>41</sup>Efferin, Sujoko, *et al.*, eds., *Metode Penelitian Untuk Akuntansi Sebuah Pendekatan Prakti*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2004), h.9.

### **C. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian ini adalah Penerapan Akuntansi Pokok Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap.

### **D. Jenis dan Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data penelitian adalah subjek dari mana data yang dapat diperoleh. Adapun penelitian yang digunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber datanya disebut responden, yaitu orang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang di peroleh langsung dari sumber asli yaitu hasil dari wawancara pimpinan atau karyawan yang bekerja di koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap tersebut.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh penelitian secara tidak langsung atau diperoleh dari sumber lain, data sekunder umumnya merupakan bukti catatan atau laporan yang telah tersusun dalam bentuk dokumen.

### **E. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data**

Yang dimaksud dengan teknik pengumpul data adalah proses yang dilalui oleh peneliti dalam pengumpulan data. Dalam hal ini penelitian akan melalui tahap persiapan sebagai tahap awal dimana peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam peneliti nantinya.

Dalam melakukan sebuah penelitian dibutuhkan teknik dan instrumen pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti antara lain:

### 1. Teknik Observasi

Dapat diartikan sebagai pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis atas peristiwa-peristiwa yang akan diteliti.<sup>42</sup> Dalam penelitian yang lain, teknik observasi adalah cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati secara langsung keadaan lapangan agar penelitian memperoleh gambar yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.<sup>43</sup>

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung mengenai Penerapan Sistem Akuntansi Pokok pada Koperasi Bakti Huria Syariah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem akuntansi pokok pada Koperasi Bakti huria Syariah Kabupaten Sidrap.

### 2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah salah satu pengumpulan data penelitian dilakukan secara langsung (tatap muka) antara peneliti dan responden. Penulis mengadakan wawancara tanya jawab langsung kepada karyawan di Koperasi Bakti Huriah Syariah. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan sistem akuntansi pokok.

### 3. Dokumentasi

---

<sup>42</sup>Sustrisni Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta; Andi Offset, 2004),h. 151.

<sup>43</sup>Baswiro dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 93.

Dokumentasi ini adalah teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden. Penulis mengumpulkan data yang diperoleh dari catatan-catatan tentang keadaan lokasi tempat berlangsungnya penelitian yakni aktifitas karyawan Koperasi Bakti Huriyah Syariah Kabupaten Sidrap. Penulis menggunakan teknik ini dengan cara mengumpulkan data catatan yang dimiliki Koperasi Bakti Huriyah Syariah. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan sistem akuntansi pokok.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *compirmability*.<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini akan dilakukan uji *credibility*. *Credibility* atau derajat kepercayaan pada penelitian kualitatif merupakan suatu istilah validasi yang memiliki arti instrument dipergunakan serta hasil dari pengukuran yang dilaksanakan menggambarkan mengenai keadaan yang sesungguhnya. Ada baiknya menggunakan kata kredibilitas atau derajat kepercayaan dalam penelitian kualitatif dengan maksud untuk menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan untuk benar-benar sesuai dengan keadaan pada objek yang sesungguhnya.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup>IAIN Parepare, *Metode Penulisan Karya Ilmiah*, h.23.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Elfabeta, 2010), h. 121.

## G. Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian digunakan setiap kali dalam pengambilan data, penelitian dapat menganalisis setiap data-data yang terkumpul dilapangan melalui teknik ini serta mengelola dan menyimpulkan data-data yang telah didapatkan serta memberikan gambaran yang ada dilokasi peneliti. Teknik analisis data ini, dimaksudkan setelah data yang telah dihimpun, akan dianalisis secara deskriptif. Menganalisis data merupakan usaha dalam mendapatkan jawaban terhadap permasalahan.

Teknik analisis data yang dilakukan interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, dalam penelitian kualitatif menurut Melis dan Huberman (1984)<sup>46</sup> yaitu:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan, serta kedalam wawasan yang tinggi. Jika menemukan segala sesuatu dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus diperhatikan dalam meneliti dan mereduksi data. Jadi mereduksi data merupakan tahap awal dalam penelitian kualitatif dengan melakukan pengamatan serta klasifikasi data yang lebih pokok dan di bahas.

### 2. Penyajian data (*Data Display*)

Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti table, grafik dan sejenisnya. Lebih dari itu penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bngan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Nuberman (1984) menyatakan “*the mosh*

---

<sup>46</sup>Djam'an Satori dan Aan komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 218-220.

*frequent from of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Dengan demikian yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.

### 3. Verifikasi Kesimpulan

Adapun data yang sudah interpretasikan selanjutnya di simpulkan untuk memperoleh informasi yang benar dan tepat sesuai dengan proses-proses analisis sebelumnya. Adapun metode yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul tersebut seagai berikut:

- a. induktif adalah metode yang digunakan dalam menganalisa data dengan berdasarkan pada data-data peristiwa-peristiwa yang bersifat khusus untuk menarik kesimpulan secara umum.
- b. Deduktif adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan bertitik tolak dari data-data atau peristiwa yang bersifat umum, kemudian yang bersifat umum itu ditarik kesimpulan khusus.
- c. Komparatif yaitu suatu cara berfikir dengan menganalisis data dengan mengambil kesimpulan dengan terlebih dahulu membandingkan antara pendapat atau beberapa data yang ada.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Koperasi ini didirikan pada tanggal 23 Desember 2003 berdasarkan anggaran dasar 14/BH/DH/UKM.20.3/XII/2003, dengan maksud untuk membangun dan mengembangkan potensi ekonomi anggota terutama bagi pengembang sektor usaha kecil yang produktif. Pada tanggal 29 September 2003 diadakan rapat anggota untuk pendirian Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang dihadiri oleh 22 orang anggota. Anggota-anggota yang dimaksud merupakan kolaborasi antara pelaku/praktisi koperasi serta beberapa orang dari kalangan Pengusaha kecil dan menengah. Dari pertemuan tersebut diputuskan untuk mendirikan koperasi yang diberi nama Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Bakti Churia” yang merupakan singkatan dari “*Center For Human Rights In Action*”. Adalah suatu lembaga yang bergerak dalam usaha Simpan Pinjam yang diperuntukkan untuk masyarakat kecil dan menengah yang bertujuan untuk membantu dalam hal penambahan modal kerja. Dan pada tanggal 30 Juni 2006 dari hasil RAT, KSP Bakti Churia berganti nama menjadi KSP Bakti Huria Syariah.

Berdasarkan kondisi *rill* pelaku usaha mikro di Sulawesi selatan bahwa terdapat 70% berada di pedesaan dan pesisir. Dengan demikian peran lembaga keuangan mikro harus digenjut sebagai lembaga yang dekat dengan pelaku UMKM ketimbang lembaga keuangan perbankan. Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa peranan keuangan lembaga keuangan mikro telah menjadi ujung tombak pengetasan kemiskinan baik secara nasional maupun internasional terutama dinegara-negara berkembang. Di Indonesia sendiri pelaku UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian ditanah air. Mereka sanggup bertahan dalam

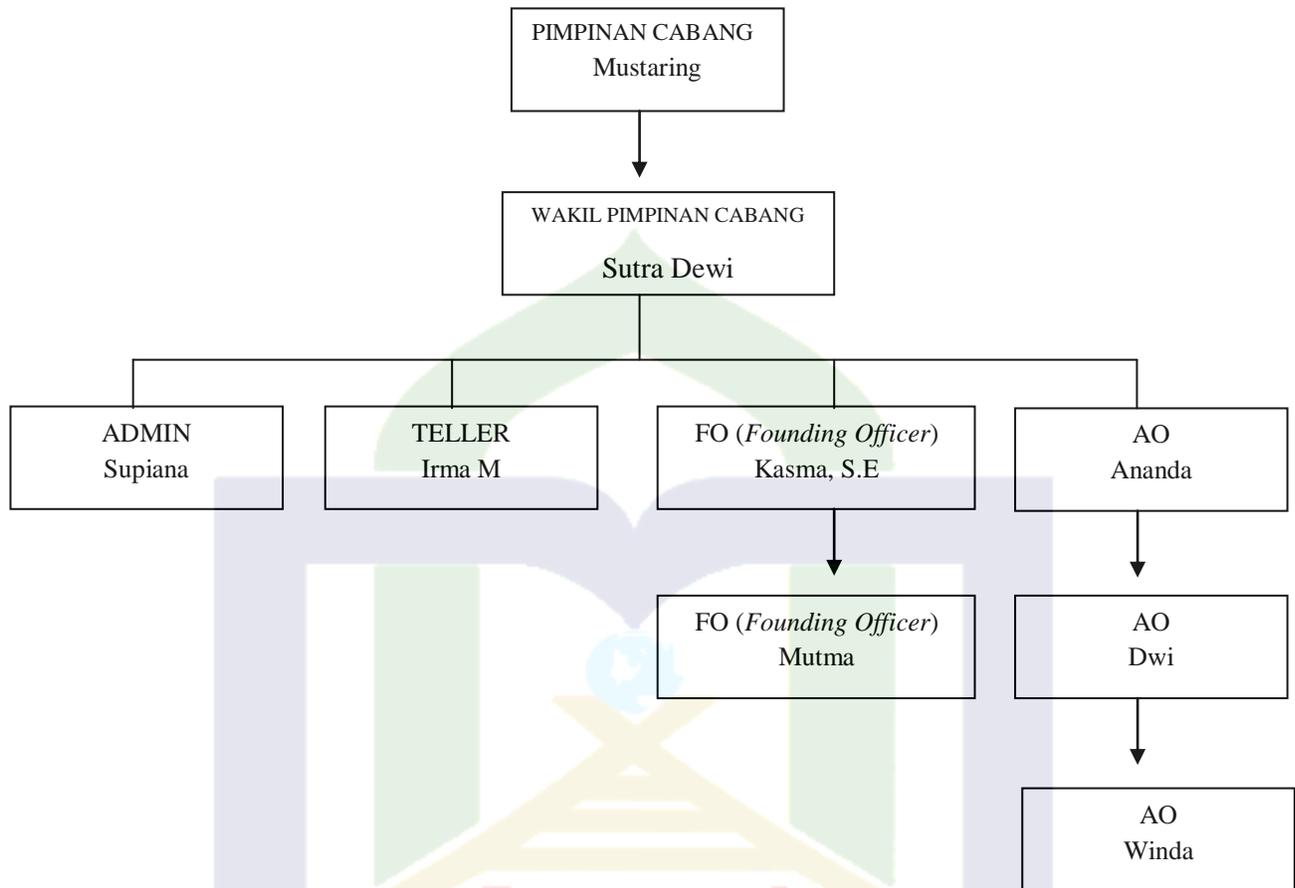
gejolak perekonomian dan menjadi dinamisator pertumbuhan perekonomian pada masa krisis.

Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah merupakan Koperasi Simpan Pinjam yang berkantor pusat yang ada di Makassar yang saat ini telah memiliki lebih dari 20 kantor cabang yang terbesar di provinsi selatan. Dalam melayani anggota-anggotanya koperasi bakti huria syariah terus berupaya dalam memanfaatkan perkembangan teknologi terkini, dimana saat ini disamping memiliki layanan produk-produk unggul juga mendepankan pelayanan yang berbasis online di setiap kantor cabang. Kualitas pelayanan ke anggota-anggota Koperasi Bakti Huria Syariah lebih mudah dalam mengakses dan menikmati layanan dari Koperasi Bakti Huria Syariah. Sejak beroperasinya, koperasi ini tidak pernah berhenti melakukan inovasi dan terus mengembangkan pelayanan dalam bidang simpan pinjam termasuk dengan mengembangkan beberapa cabang koperasi.

Sepanjang tahun 2016 koperasi dengan 3527 anggota dan 17.087 calon anggota ini berhasil menyalurkan pinjaman sebesar Rp 9.108 milyar naik 9,33 persen dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 86.075 milyar.

Peningkatan kualitas pelayanan pada koperasi bakti huria syariah ini menjadikan koperasi memiliki banyak peminat dimana-mana hal ini dapat dibuktikan dengan adanya banyaknya cabang yang dimiliki Koperasi Bakti Huria di Sulawesi Selatan yang sudah mencapai 20 cabang. Dimana salah satu cabang Koperasi Bakti Huria terletak di Kabupaten Sidrap Sulawesi Selatan, Indonesia.

Koperasi Bakti Huria Syariah Cabang Sidrap terletak di lokasi jalan Hos Cokroaminoto No.8 Sidrap. Dengan jumlah karyawan 9 orang dengan 1 pimpinan koperasi.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Koperasi Bakti Huria Syariah Cabang Sidrap

Hasil penelitian tentang Penerapan Akuntansi Pokok Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap, maka peneliti memperoleh beberapa informasi yang dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga penulis dapat menguraikan hasil dari penelitian yang dilakukan berdasarkan pada masalah yang diteliti.

## 1. Penerapan Akuntansi Pokok Di Koperasi Bakri Huria Syariah Kabupaten Sidrap

Koperasi Bakti Huria Syariah cab. Sidrap saat ini mengalami peningkatan yang signifikan yang sesuai dengan yang diharapkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap mengalami perkembangan selama 2 tahun sama halnya dengan pembiayaan-pembiayaan yang ada di koperasi juga mengalami peningkatan yang sesuai dengan yang di harapkan, sebagaimana yang kami ketahui dari pimpinan cabang Koperasi Bakti Huria Syarih Cab Sidrap: “Alhamdulillah perkembangan koperasi Bakti Huria Syariah cab. Sidrap selama ini mengalami perkembangan sesuai dengan apa yang kami harapkan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, dan selama 2 tahun ini selalu berkembang dan alhamdulillah sesuai dengan apa yang kami harapkan dan sama halnya dengan pembiayaan lain ada yang pengurangan karyawan kami malah menambah karyawan kami”.<sup>47</sup>

Berdasarkan wawancara diatas Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap selama ini mengalami perkembangan sesuai dengan yang di harapkan para karyawan dan pimpinan cabang yang ada di Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap sehingga koperasi tersebut sudah meningkatkan perekonomian masyarakat selama 2 tahun ini secara berturut-turut.

Penerapan Akuntansi Pokok Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap sudah berjalan dengan baik dan diterapkan dengan ketentuan yang di terapkan oleh pusat yang ada di Makassar. Sebagai mana yang di katakan oleh bapa Mustaring selaku Pimpinan Cabang Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap: “kalau penerapan akuntasinya itu sudah berjalan dengan baik dan sudah diterapkan dengan baik juga”.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup>Mustaring, pimpinan cabang koperasi bakti huria syariah, wawancara di kantor koperasi bakti huria syariah kabupaten sidrap.

<sup>48</sup>Mustaring, pimpinan cabang koperasi bakti huria syariah, wawancara di kantor koperasi bakti huria syariah kabupaten sidrap.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa koperasi tersebut sudah berjalan dan di terapkan sesuai dengan terori akuntansi. Hal serupa yang dikatakan oleh ibu Supiana selaku staff Admin Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap: “penerapan akuntansi yang ada di koperasi kami ini sudah berjalan, akuntansi dibakti huria syariah ini karena kita sudah standar kayak istilahnya bank dan bedanya kita ini masih koperasi belum ada ATMnya sejenis itu tapi kalau akuntansinya sudah berjalan sejak 2016 sudah memakai mikro data dan sekitar 2016 lah berjalannya akuntansi di bakti huria syariah ini”.<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil waancara yang dilakukan bahwa koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap dalam penerapan akuntansi sudah diterapkan karena koperasi tersebut sudah standar dan penerapan akuntansi sudah berjalan sejak tahun 2016. Hal serupa juga dikatakan oleh ibu Irma M selaku teller di Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap: “kalau penerapan akuntansunya sudah berjalan sesuai prosedur yang kami terima yang ada dikantor pusat”.<sup>50</sup>

Berdasarkan pernyataan dari informan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pokok koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap sudah berjalan dengan baik sesuai dengan standar dan diterapkan oleh kantor pusat.

Akuntansi pokok merupakan proses mengidentifikasi suatu penyajian yang sederhana. Adapun ketentuan pencatatan akuntansi pokok yang digunakan oleh koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap sebagaimana hasil wawancara yang telah kita ketahui dengan staf admin dan teller pencatatan akuntansi pokok koperasi bakti huria cab. Sidrap sebagai berikut:

a. Formulir yang disarankan

Formulir adalah dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya suatu transaksi untuk melakukan suatu pencatatan dalam jurnal.

---

<sup>49</sup>Supiana, staff admin koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap, wawancara di koperasi bakti huria syariah kabupaten sidrap.

<sup>50</sup>Irma M, Teller Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap, wawancara di Kantor Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap.

## 1) Formulir Bukti Kas Masuk

Bukti kas masuk digunakan untuk mempermudah pencatatan atas transaksi penerimaan dan yang terjadi dan memiliki bukti tertulis sehingga dapat dipertanggungjawabkan oleh staff admin teller.

Tabel 4.1

## Bukti Kas Masuk

KOPERASI BAKTI HURIA SYARIAH		Pangkajene.....	
Jl. Hos Cokroaminoto no. 8 Pangkajene – Sidrap		no:	
<b>BUKTI KAS MASUK</b>			
Telah diterima kepada : Bapa Arjuna (anggota/bukan anggota)			
Terdiri dari :			
Uang tunai	: Rp 500.000,00		
Cek	: -		
Jumlah	: Rp 500.000,00		
(lima ratus ribu rupiah)			
Untuk	: pengisian simpanan tabungannya senilai 500.000,00 dan biaya administrasi Rp25.000,00		
Dibuat oleh	Disetujui oleh	Diterima oleh	
(Staf Admin Teller)	(Pimpinan Koperasi)	(Nama)	
Untuk Pembukuan	Ref	Debet	Kredit
Hal buku harian :.....			
Jurnal :.....			
<b>Putih : Penerima Merah Muda : Pembukuan Biru : Bag. Keuangan Kuning : Arsip</b>			

Sumber Data: Laporan Keuangan Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap 2020

## 2) Formulir Bukti Kas Keluar

Kas keluar digunakan untuk pencatatan atas transaksi pengeluaran dana atau penyaluran dana yang terjadi sehingga memiliki bukti tertulis sehingga dapat dipertanggungjawabkan oleh staff admin teller.

Tabel 4.2

## Bukti Kas Keluar

KOPERASI BAKTI HURIA SYARIAH		Pangkajene.....	
Jl. Hos Cokroaminoto no. 8 Pangkajene – Sidrap		no:	
<b>BUKTI KAS KELUAR</b>			
Telah dibayarkan kepada : Bapa Arjuna (anggota/bukan anggota)			
Terdiri dari :			
Uang tunai	: Rp 375.000,00		
Cek	: -		
Jumlah	: Rp 375.000,00		
(tiga ratus tujuh puluh lima ribu rupiah)			
Untuk	: pencairan penarikan simpanan senilai 400.000,00 dan biaya administrasi Rp25.000,00		
Dibuat oleh	Disetujui oleh	Diterima oleh	
(Staf Admin Teller)	(Pimpinan Koperasi)	(Nama)	
Untuk Pembukuan	Ref	Debet	Kredit
Hal buku harian :.....			
Jurnal :.....			
<b>Putih : Penerima Merah Muda : Pembukuan Biru : Bag. Keuangan Kuning : Arsip</b>			

*Sumber Data: Laporan Keuangan Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap Tahun 2020*

b. Catatan Akuntansi Yang disarankan

Catatan akuntansi yaitu bagian dari siklus akuntansi yang menghasilkan sistem akuntansi pokok, diantaranya:

1) Jurnal

Jurnal merupakan transaksi yang terjadi di Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap selama periode 1 Januari sampai 31 Desember 2020, dan akan dibuatkan jurnal khusus penerimaan dan jurnal khusus pengeluaran untuk mencatat dan mengklasifikasikan transaksi-transaksi tersebut.

2) Buku Besar

Buku besar merupakan transaksi yang dicatat dalam jurnal penerimaan dan jurnal pengeluaran kas dipindahkan ke buku besar serta berdasarkan dengan kode akun yang bertujuan menggolongkan transaksi yang terjadi pada jurnal.

3) Neraca Saldo

Neraca saldo yang berisi tentang informasi, dimana informasi tersebut masing-masing saldo akun secara singkat.

4) Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian berisi tentang transaksi-transaksi yang memerlukan penyesuaian pada akhir periode.

5) Neraca Lajur

Data yang terdapat dalam neraca saldo dan jurnal penyesuaian dan akan dipindahkan dalam neraca lajur dan kemudian dilakukan perhitungan untuk memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan.

c. Praktik Siklus Akuntansi

1) Neraca Saldo Awal Periode 1 Januari 2020 yang disarankan

Dalam akuntansi neraca saldo atau *trial balance* adalah laporan pembukuan atau akuntansi yang mencantumkan saldo disetiap buku besar umum organisasi. Jumlah saldo debit terdaftar di kolom dengan judul saldo

debit dan jumlah saldo kredit terdaftar di kolom lain dengan judul saldo kredit, total masing-masing dari kedua kolom ini harus sama.

Tabel 4.3  
**KOPERASI BAKTI HURIA SYARIAH CAB. SIDRAP**  
**NERACA SALDO AWAL**  
**PERIODE 1 JANUARI 2020**

Nama Akun	Debet	Kredit
Kas	Rp 39.000.000	
Piutang anggota	Rp 80.900.000	
Perlengkapan kantor	Rp 1.500.000	
Peralatan kantor	Rp 15.000.000	
Utang usaha		Rp 4.000.000
Simpanan sukarela		Rp 9.600.000
Utang bank		Rp 48.000.000
Simpanan pokok		Rp 80.000.000
Simpanan wajib		Rp 3.000.000
Partisipasi jasa Anggota		Rp 7.600.000
Partisipasi jasa provisi		Rp 3.800.000
Gaji	Rp 1.900.000	
Beban bunga	Rp 600.000	
<b>Total</b>	<b>Rp 156.000.000</b>	<b>Rp156.000,000</b>

*Sumber Data: Laporan Keuangan Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap Kabupaten Sidrap Tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa neraca saldo koperasi pada sisi kiri terdapat total dari debet Rp 156.000.000, sedangkan disisi kanan total kredit Rp 156.000.000 . Artinya sisi kanan dan sisi kiri dikatakan balance dan telah sesuai dengan persamaan akuntansi. Kas sebesar Rp 39.000.000 berasal dari kas awal. Piutang anggota Rp 80.900.000 berasal dari transaksi pelunasan dalam tempo kurang dari satu tahun. Perlengkapan kantor Rp 1.500.000 dan peralatan kantor Rp 15.000.000. Gaji Rp 1.900.000 dan beban bunga Rp 600.000 berasal dari biaya pinjaman dari pihak lain.

Utang usaha sebesar Rp 4.000.000 diperoleh dari data transaksi pembelian jasa dan dibayar secara angsuran dalam jangka waktu singkat. Simpanan sukarela Rp 9.600.000 berasal dari simpanan yang tidak ditentukan. Utang bank sebesar Rp 48.000.000 diperoleh dari kas. Simpanan pokok Rp 80.000.000 berasal dari simpanan yang harus dibayar anggota koperasi saat pertama kali menjadi anggota. Simpanan wajib Rp 3.000.000 berasal dari simpanan yang harus dibayar oleh anggota kepada koperasi dalam kesepakatan bersama. Partisipasi jasa anggota Rp 7.600.000 dan partisipasi jasa provisi Rp 3.800.000.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa neraca saldo awal Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap berisi perkiraan akun yang terdiri dari kas, piutang anggota, perlengkapan kantor, utang usaha, simpanan sukarela, utang bank, simpana pokok, simpanan wajib, partisipasi jasa anggota, partisipasi jasa provisi, gaji, beban bunga:

- a) Kas, yaitu alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Untuk merenkonsiliasi jumlah selama satu periode akuntan membuat laporan arus kas, dimana

- menunjukkan semua uang yang dihasilkan yang dikonsumsi oleh bisnis dan diakhiri dengan perubahan bersih uang dibagian bawah.
- b) Piutang anggota, yaitu piutang yang timbul dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkan oleh koperasi pada anggota koperasi. Piutang anggota biasanya di lunasi dalam tempo kurang dari satu tahun sehingga piutang anggota di kelompokkan ke dalam aktiva lancar
  - c) Perlengkapan kantor, yaitu bahan-bahan yang dibeli perusahaan untuk digunakan dalam operasi perusahaan. Penggunaan perlengkapan biasanya akan hanya bertahan selama 1 tahun, itu karena perlengkapan benda yang habis pakai. Selain itu, berbagai barang yang termasuk kedalam perlengkapan atau supplies biasanya memiliki bentuk yang cenderung kecil dan tujuannya untuk melengkapi keperluan perusahaan.
  - d) Utang usaha, yaitu kewajiban perusahaan akibat adanya transaksi pembelian barang maupun jasa yang berhubungan dengan operasional perusahaan dan dibayar secara angsuran dalam jangka waktu singkat. Dalam bisnis, utang perusahaan tidak dianggap sebagai kondisi keuangan tidak sehat. Pasalnya utang tersebut sangat dibutuhkan agar kegiatan operasional perusahaan tetap dapat berjalan dengan lancar.
  - e) Simpanan sukarela, yaitu simpanan yang besarnya tidak ditentukan, tidak bergantung pada kemampuan anggota. Simpanan sukarela dapat disetorkan dan diambil setiap saat.
  - f) Utang bank, yaitu merupakan jenis utang yang jangka panjang berupa pinjaman bank yang didapatkan oleh perusahaan sebagai modal kerja.

Biasanya perusahaan memanfaatkan utang bank untuk hal strategis perusahaan.

- g) Simpanan pokok, yaitu simpanan yang harus dibayarkan anggota koperasi saat pertama kali menjadi anggota.
- h) Simpanan wajib, yaitu simpanan yang tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Misalnya dalam satu bulan dengan jumlah simpanan yang sama untuk setiap bilangannya.
- i) Partisipasi jasa anggota, yaitu partisipasi jasa anggota merupakan hal yang virtual dalam pembangunan koperasi. Dalam realita yang terjadi saat ini banyak koperasi dengan tingkat partisipasi anggota yang rendah, namun beberapa diantaranya tetap dapat memberikan manfaat yang dapat memuaskan bagi para anggotanya.
- j) Gaji, merupakan salah satu hal yang penting bagi setiap karyawan yang bekerja dalam suatu perusahaan, dimana gaji yang diperoleh seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Gaji merupakan pembayaran atas balas jasa dalam bentuk uang yang diterima oleh karyawan yang dibayarkan secara tetap dan perbulan.
- k) Beban bunga, yaitu dalam siklus akuntansi beban bunga akan selalu masuk dalam komponen laporan keuangan, karena merupakan biaya bunga yang wajib dibayar oleh perusahaan dengan alasan adanya peminjaman modal kepada pihak lain. Adapun istilah lain beban bunga atas biaya pinjaman kepada pihak lain mengenai kegiatan pemberian dana, selain itu biaya pinjaman ini dapat dikatakan sebagai beban bunga

dikapitalisasi yang berdasarkan akuntansi yang berbasis aktual. Dengan menghitung beban bunga ini dapat membantu akuntan untuk menyajikan pencatatan laporan keuangan bagi pihak kepentingan perusahaan serta investor. Maka dari itu beban bunga dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi saldo dalam laporan neraca serta laba rugi perusahaan.

- 2) jurnal khusus penerimaan dan pengeluaran kas 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2020 yang disarankan.

Tabel 4.4  
**KOPERASI BAKTI HURIA SYARIAH CAB. SIDRAP**  
**JURNAL PENGELUARAN KAS**  
**PERIODE 1 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2020**

Tanggal	Kode akun	Debet	Kredit
31 Januari	Konsumsi		Rp 2.002.000
31 Januari	Pembelian Bahan bakar		Rp 12.740.000
31 Januari	Beban gaji		Rp 25.500.000
31 Januari	Pembelian barang ATK		Rp 1.500.000
31 Januari	Pembelian oli		Rp 350.000
	Peralatan kantor		Rp 30.325.000
28 Februari	Konsumsi		Rp 2.002.000
28 Februari	Pembelian bahan bakar		Rp 12.740.000
28 Februari	Beban gaji		Rp 25.500.000
28 Februari	Pembelian barang ATK		Rp 400.000
28 Februari	Pembelian oli		Rp 350.000
	Peralatan kantor		Rp 5.250.000
30 Maret	Konsumsi		Rp 2.002.000
30 Maret	Pembelian bahan bakar		Rp 12.740.000

30 Maret	Beban gaji		Rp 25.500.000
30 Maret	Pembelian barang ATK		Rp 250.000
30 Maret	Pembelian oli		Rp 350.000
	Peralatan kantor		Rp 1.500.000
30 April	Konsumsi		Rp 2.002.000
30 April	Pembelian bahan bakar		Rp 12.740.000
30 April	Beban gaji		Rp 25.500.000
30 April	Pembelian barang ATK		Rp 250.000
30 April	Pembelian oli		Rp 350.000
	Peralatan kantor		Rp 1.325.000
31 Mei	Konsumsi		-
31 Mei	Pembelian bahan bakar		Rp 12.740.000
31 Mei	Beban gaji		Rp 25.500.000
31 Mei	Pembelian barang ATK		Rp 200.000
31 Mei	Pembelian oli		Rp 350.000
	Peralatan kantor		Rp 1.235.000
29 Juni	Konsumsi		Rp 2.002.000
29 Juni	Pembelian Bahan bakar		Rp 12.740.000
29 Juni	Beban gaji		Rp 25.500.000
29 Juni	Pembelian barang ATK		Rp 200.000
29 Juni	Pembelian oli		Rp 350.000
29 Juni	Thr hari raya		Rp.10.300.000
	Peralatan kantor		Rp 1.000.000
31 Juli	Konsumsi		Rp 2.002.000
31 Juli	Pembelian Bahan bakar		Rp 12.740.000
31 Juli	Beban gaji		Rp 25.500.000
31 Juli	Pembelian barang ATK		Rp 450.000
31 Juli	Pembelian oli		Rp 350.000
	Peralatan kantor		Rp 2.150.000
31 Agustus	Konsumsi		Rp 2.002.000
31 Agustus	Pembelian Bahan bakar		Rp 12.740.000

31 Agustus	Beban gaji		Rp 25.500.000
31 Agustus	Pembelian barang ATK		Rp 250.000
31 Agustus	Pembelian oli		Rp 350.000
	Peralatan kantor		Rp 750.000
30 September	Konsumsi		Rp 2.002.000
30 September	Pembelian Bahan bakar		Rp 12.740.000
30 September	Beban gaji		Rp 25.500.000
30 September	Pembelian barang ATK		Rp 450.000
30 September	Pembelian oli		Rp 350.000
	Peralatan kantor		Rp 1.865.000
31 Oktober	Konsumsi		Rp 2.002.000
31 Oktober	Pembelian Bahan bakar		Rp 12.740.000
31 Oktober	Beban gaji		Rp 25.500.000
31 Oktober	Pembelian barang ATK		Rp 600.000
31 Oktober	Pembelian oli		Rp 350.000
	Peralatan kantor		Rp 1.250.000
30 November	Konsumsi		Rp 2.002.000
30 November	Pembelian Bahan bakar		Rp 12.740.000
30 November	Beban gaji		Rp 25.500.000
30 November	Pembelian barang ATK		Rp 400.000
30 November	Pembelian oli		Rp 350.000
	Peralatan kantor		Rp 1.110.000
31 Desember	Konsumsi		Rp 2.002.000
31 Desember	Pembelian Bahan bakar		Rp 12.740.000
31 Desember	Beban gaji		Rp 25.500.000
31 Desember	Pembelian barang ATK		Rp 500.000
31 Desember	Pembelian oli		Rp350.000
31 Desember	Bonus tahunan		Rp15.000.000
	Peralatan kantor		Rp 3.000.000
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 566.602.000</b>

Sumber Data : Laporan Keuangan Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas bahwa jurnal pengeluara kas Pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrapmembuat jurnal pengeluaran yang sederhana yang dapat memudahkan karyawan yang ada di koperasi, dan didalam jurnal pengeluaran kas terdapat akun-akun seperti pembelian bahan bakar, beban gaji, dan pembelian barang ATK.

Tabel 4.5  
**REKAPITULASI JURNAL PENGELUARAN KAS  
PERIODE 01 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2020**

Nama Akun	Jumlah	
	Debit	Kredit
Kas		Rp 566.602.000
Beban insentif/gaji karyawan	Rp 306.000.000	
Beban bahan bakar karyawan	Rp 152.880.000	
Beban komsumsi	Rp 22.022.000	
Beban bahan bakar (oli)	Rp 4.200.000	
Beban perlengkapan kantor	Rp 5.450.000	
Beban peralatan kantor	Rp 50.750.000	
Beban THR karyawan	Rp 10.300.000	
Beban bonus tahunan	Rp 15.000.000	
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 566.602.000</b>	<b>Rp 566.602.000</b>

*Sumber Data : Laporan Keuangan Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap Tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa jurnal pengeluaran kas periode 01 Januari s/d 31 Desember 2020 pada sisi kiri terdapat jumlah debit Rp 566.602.000 sedangkan sisi kanan terdapat jumlah kredit Rp 566.602.000. artinya sisi kanan dan sisi kiri dikatakan balance dan telah sesuai dengan persamaan akuntansi. Kas Rp 566.602.000 berasal dari kas awal.

Beban insentif/gaji karyawan sebesar Rp 306.000.000 dan beban bahan bakar karyawan sebesar Rp 152.880.000, beban konsumsi sebesar Rp 22.022.000 dan beban bahan bakar (oli) sebesar Rp 4.200.000. beban perlengkapan kantor sebesar Rp 5.450.000 dan beban peralatan kantor sebesar Rp 50.750.000. beban THR karyawan sebesar Rp 10.300.000 dan beban bonus tahunan Rp 15.000.000. Rekapitulasi jurnal pengeluaran kas Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap, didalam jurnal tersebut karyawan dan anggota koperasi dapat memahami jurnal tersebut, karena koperasi tersebut membuat jurnal yang sederhana

- 3) jurnal khusus penerimaan dan pengeluaran kas 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2020 yang disarankan

Tabel 4.6  
**KOPERASI BAKTI HURIA SYARIAH CAB. SIDRAP**  
**JURNAL PENERIMAAN KAS**  
**PERIODE 1 JANUARI S/ D 31 DESEMBER 2020**

Tanggal	Kode akun	Debet	Kredit
31 Januari	Resor 1	Rp 39.000.000	
31 Januari	Resor 2	Rp 26.000.000	
31 Januari	Resor 3	Rp 31.200.000	
31 Januari	Resor 4	Rp 20.800.000	
31 Januari	Resor 5	Rp 23.400.000	
29 Februari	Resor 1	Rp 41.600.000	
29 Februari	Resor 2	Rp 23.400.000	
29 Februari	Resor 3	Rp 20.800.000	
29 Februari	Resor 4	Rp 31.200.000	

29 Februari	Resor 5	Rp 26.000.000	
31 Maret	Resor 1	Rp 18.200.000	
31 Maret	Resor 2	Rp 26.000.000	
31 Maret	Resor 3	Rp 31.200.000	
31 Maret	Resor 4	Rp 23.400.000	
31 Maret	Resor 5	Rp 26.000.000	
30 April	Resor 1	Rp 26.000.000	
30 April	Resor 2	Rp 20.800.000	
30 April	Resor 3	Rp 24.700.000	
30 April	Resor 4	Rp 19.500.000	
30 April	Resor 5	Rp 22.100.000	
30 Mei	Resor 1	Rp 18.200.000	
30 Mei	Resor 2	Rp 31.200.000	
30 Mei	Resor 3	Rp 26.000.000	
30 Mei	Resor 4	Rp 20.800.000	
30 Mei	Resor 5	Rp 24.700.000	
30 Juni	Resor 1	Rp 26.000.000	
30 Juni	Resor 2	Rp 31.200.000	
30 Juni	Resor 3	Rp 39.000.000	
30 Juni	Resor 4	Rp 37.700.000	
30 Juni	Resor 5	Rp 44.200.000	
31 Juli	Resor 1	Rp 19.500.000	
31 Juli	Resor 2	Rp 16.900.000	
31 Juli	Resor 3	Rp 22.100.000	

31 Juli	Resor 4	Rp 27.300.000	
31 Juli	Resor 5	Rp 44.200.000	
31 Agustus	Resor 1	Rp 20.800.000	
31 Agustus	Resor 2	Rp 23.400.000	
31 Agustus	Resor 3	Rp 32.500.000	
31 Agustus	Resor 4	Rp 35.100.000	
31 Agustus	Resor 5	Rp 19.500.000	
30 September	Resor 1	Rp 22.100.000	
30 September	Resor 2	Rp 19.500.000	
30 September	Resor 3	Rp 16.900.000	
30 September	Resor 4	Rp 18.200.000	
30 September	Resor 5	Rp 16.900.000	
31 Oktober	Resor 1	Rp 31.200.000	
31 Oktober	Resor 2	Rp 39.000.000	
31 Oktober	Resor 3	Rp 26.000.000	
31 Oktober	Resor 4	Rp 32.500.000	
31 Oktober	Resor 5	Rp 29.900.000	
30 November	Resor 1	Rp 19.500.000	
30 November	Resor 2	Rp 20.800.000	
30 November	Resor 3	Rp 26.000.000	
30 November	Resor 4	Rp 19.500.000	
30 November	Resor 5	Rp 22.100.000	
31 Desember	Resor 1	Rp 26.000.000	
31 Desember	Resor 2	Rp 31.200.000	

31 Desember	Resor 3	Rp 29.900.000	
31 Desember	Resor 4	Rp 26.000.000	
31 Desember	Resor 5	Rp 45.500.000	
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 1.600.300.000</b>	

*Sumber Data : Laporan Keuangan Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap Tahun 2020*

Tabel 4.7  
**REKAPITULASI JURNAL PEERIMAAN KAS  
 PERIODE 01 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2020**

Nama akun	Jumlah	
	Debit	Kredit
Kas	Rp 1.600.300.000	
Pemasukan Resor 1		Rp 308.100.000
Pemasukan Resor 2		Rp 309.400.000
Pemasukan Resor 3		Rp 326.300.000
Pemasukan Resor 4		Rp 312.000.000
Pemasukan Resor 5		Rp 344.500.000
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 1.600.300.000</b>	<b>Rp 1.600.300.000</b>

*Sumber Data : Laporan Keuangan Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap Tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa jurnal penerimaan kas periode 01 Januari s/d 31 Desember 2020 pada sisi kiri terdapat jumlah debit Rp 1.600.300.000 sedangkan disisi kanan terdapat jumlah kredit sebesar Rp 1.600.300.000 artinya sisi

kanan dan sisi kiri dikatakan balance dan telah sesuai dengan persamaan akuntansi. Adapun kas di debit sebesar Rp 1.600.300.000 berasal dari kas masuk mulai dari 01 Januari s/d 31 Desember 2020 sedangkan pemasukan resor 1 sebesar Rp 308.100.000, pemasukan resor 2 sebesar Rp 309.400.000, pemasukan resor 3 sebesar Rp 326.300.000, pemasukan resor 4 sebesar Rp 312.000.000 dan pemasukan resor 5 sebesar Rp 344.500.000 masuk di kredit.

4) Buku besar bulan Januari s/d Desember 2020

Tabel 4.8

**KOPERASI BAKTI HURIA SYARIAH CAB. SIDRAP  
BUKU BESAR  
BULAN JANUARI S/D DESAEMBER 2020**

Nama akun: kas

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo awal	Rp 156.000.000	Rp.-	Rp 156.000.000
31 Desember	Jumlah penerimaan kas	Rp 1.600.300.000		Rp 1.756.300.000
	Jumlah pengeluaran kas		Rp.566.602..000	Rp 1.189.698.000

Nama akun: insentif gaji

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo Awal			
31 Desember	Gaji Meneger		Rp 42.000.000	
	Gaji Sekertaris		Rp 30.000.000	
	Gaji Bendahara		Rp 30.000.000	
	Gaji Recap		Rp 21.600.000	
	Gaji Pemasak		Rp 14.400.000	
	Resor 1		Rp 24.000.000	
	Resor 2		Rp 24.000.000	
	Resor 3		Rp 24.000.000	
	Resor 4		Rp 24.000.000	
	Resor 5		Rp 24.000.000	
	<b>Jumlah</b>		<b>Rp 258.000.000</b>	

## Nama Akun: Bahan Bakar

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo Awal			
31 Desember	Bensin Karyawan		Rp 12.740.000	Rp 12.740.000

## Nama Akun: Komsumsi

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo Awal			
31 Desember	Konsumsi		Rp 22.002.000	Rp 22.002.000

## Nama Akun: Bahan Bakar (Oli)

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo Awal			
31 Desember	Oli Karyawan		Rp 4.200.000	Rp 4.200.000

## Nama Akun: Perlengkapan ATK

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo Awal			
31 Desember	Perlengkapan Kantor		Rp 5.450.000	Rp 5.450.000

## Nama Akun: Pendapatan Resor 1

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo Awal			
31 Desember	Pendapatan Resor 1	Rp 308.100.000		Rp 308.100.000

## Nama Akun: Pendapatan Resor 2

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo Awal			
31 Desember	Pendapatan Resor 2	Rp 309.400.000		Rp 309.400.000

## Nama Akun: Pendapatan Resor 3

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo Awal			
31 Desember	Pendapatan Resor 3	Rp 326.300.000		Rp 326.000.000

Nama Akun: Pendapatan Resor 4

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo Awal			
31 Desember	Pendapatan Resor 4	Rp 312.000.000		Rp 312.000.000

Nama Akun: Pendapatan Resor 5

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo Awal			
31 Desember	Pendapatan Resor 5	Rp 344.500.000		Rp 344.500.000

Nama Akun: Peralatan Kantor

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo Awal			
31 Desember	Pendapatan Resor 1	Rp 50.750.000		Rp 50.750.000

*Sumber Data : Laporan Keuangan Koperasi Bakti Huriah Syariah Kabupaten Sidrap Tahun 2020*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pencatatan buku besar Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap terdiri beberapa akun yang ada didalamnya:

- a) Nama akun kas dimana pada tanggal 31 Desember ditahun 2020 saldo awal kas sebanyak 156.000.000 menjadi 1.189.689.000, dengan jumlah penerimaan kas sebanyak 1.600.300.000 dan jumlah pengeluaran kas sebanyak 566.602.000. pada bulan Januari sampai dengan Desember.
- b) Nama akun intensif gaji yang menjelaskan mengenai gaji semua anggota Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap, mulai dari gaji meneger, gaji sekertaris, gaji bendahara, gaji recap, gaji pemasak, sampai dengan anggota resor dijelaskan pada akun intensif gaji ini pada tanggal 31 Desember 2020.

- c) Nama akun bahan bakar dimana pada tanggal 31 Desember jumlah pengeluaran untuk bahan bakar anggota Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap mulai dari bulan Januari hingga bulan Desember pada tahun 2020 sebanyak 12.740.000.
- d) Nama akun konsumsi dimana pada tanggal 31 Desember jumlah pengeluaran untuk konsumsi anggota Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap sebanyak 22.002.000 mulai dari bulan Januari hingga Desember di tahun 2020.
- e) Nama akun bahan bakar (oli) dimana pada tanggal 31 Desember jumlah pengeluaran anggota Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap untuk biaya bahan bakar (oli) sebesar 4.200.000 mulai dari bulan Januari hingga bulan Desember pada tahun 2020.
- f) Nama akun perlengkapan ATK dimana pada tanggal 31 Desember jumlah pengeluaran anggota koperasi sebanyak 5.450.000
- g) Nama akun pendapatan resor 1 – 5 dimana pada tanggal 31 Desember pendapatan resor sebanyak 1.600.300 mulai dari bulan Januari sampai bulan Desember pada tahun 2020.
- h) Nama akun peralatan kantor dimana pada tanggal 31 Desember jumlah pengeluaran untuk keperluan kantor Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap sebanyak 50.750.000 mulai dari bulan Januari sampai bulan Desember 2020.

## 5) Neraca saldo periode 31 Desember 2020

Tabel 4.9  
**KOPERASI BAKTI HURIA SYARIAH CAB. SIDRAP**  
**NERACA SALDO**  
**PEROIDE 31 DESEMBER 2020**

Nama Akun	Saldo	
	Debit	Kredit
<b>AKTIVA</b>		
Aktiva lancar		
Kas	Rp 1.600.300.000	
Aset tidak lancar		
Peralatan	Rp 50.750.000	
Perlengkapan Atk	Rp 5.450.000	
Kendaraan	Rp 4.200.000	
Akumulasi penyusutan kendaraan		Rp 358.080.000
<b>PASSIVA</b>		
Liabilitas jangka pendek		
Liabilitas jangka panjang		
<b>PENDAPATAN</b>		
Resor 1	Rp 308.100.000	
Resor 2	Rp 309.400.000	
Resor 3	Rp 326.300.000	
Resor 4	Rp 312.000.000	
Resor 5	Rp 344.500.000	
<b>PENGELUARAN</b>		
Beban konsumsi		Rp 520.022.000
Beban gaji		Rp 306.000.000
Bahan bakar		Rp 152.880.000
Pembelian oli		Rp 140.200.000
Perlengkapan kantor		Rp 1.081.818.000
THR		Rp 150.300.000
Bonus		Rp 552.700.000
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 3.261.000.000</b>	<b>Rp 3.261.000.000</b>

*Sumber Data : Laporan Keuangan Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap Tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa neraca saldo periode 31 Desember 2020 pada sisi kiri terdapat jumlah debit sebesar Rp 3.261.000.000 sedangkan sisi

kanan terdapat jumlah kredit sebesar Rp 3.261.000.000. Artinya sisi kanan dan sisi kiri dikatakan *balanced* dan telah sesuai dengan persamaan akuntansi. Kas sebesar Rp 1.600.300.000 berasal dari penerimaan kas. Peralatan sebesar Rp 50.750.000, perlengkapan Atk sebesar Rp 5.450.000 dan kendaraan sebesar Rp 4.200.000. pendapatan resor 1 sebesar Rp 308.100.000, pendapatan resor 2 sebesar Rp 309.400.000, pendapatan resor 3 sebesar 326.300.000, pendapatan resor 4 sebesar Rp 312.000.000 dan pendapatan resor 5 sebesar Rp 344.500.000 berasal pendapatan kas masuk.

Akumulasi penyusutan kendaraan sebesar Rp 358.080.000 berasal dari peralatan kantor kendaraan dan perlengkapan lainnya, Beban konsumsi sebesar Rp 520.022.000, beban gaji sebesar Rp 306.000.000, bahan bakarsebesar Rp 152.880.000, pembelian oli sebesar Rp 140.200.000, perlengkapan kantor Rp 1.081.818.000, THR sebesar Rp 150.300.000 dan bonus Rp 552.700.000 berasal dari pengeluaran kas.

Neraca saldo pada koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap periode 31 Desember 2020 memiliki pos akun yang terdiri dari:

- a) Aktiva lancar, adalah semua harta koperasi yang diharapkan dapat berubah menjadi uang dalam tempo waktu satu tahun. Kas adalah sado kas periode 31 Desember 2020.
- b) Aktiva tidak lancar terdiri dari peralatan, pelengkapan ATK dan kendaraan.
- c) Pendapatan pemasukan kas pada koperasi yang terdiri dari akun posnya yaitu Resor, adalah anggota bagian dari koperasi yang bertugas sebagai penagih kepada nasabah yang telah melakukan pinjaman.

- d) Pengeluaran kas pada koperasi terdiri dari beban konsumsi, beban gaji, bahan bakar, pembelian oli, perlengkapan kantor.
- 6) Jurnal penyesuaian periode 31 Desember 2020

Tabel 4.10  
**KOPERASI BAKTI HURIA SYARIAH CAB. SIDRAP**  
**JURNAL PENYESUAIAN**  
**PERIODE 31 DESEMBER 2020**

No urut	Keterangan	ref	Nama akun	Debit	Kredit
1	Beban penyusutan		Beban penyusutan kendaraan	Rp 358.080.000	
			Akumulasi penyusutan kendaraan		Rp 358.080.000
<b>JUMLAH</b>				<b>Rp 358.080.000</b>	<b>Rp 358.080.000</b>

*Sumber Data : Laporan Keuangan Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap Tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa jurnal penyesuaian periode 31 Desember 2020 beban penyusutan kendaraan sebesar Rp 358.080.000 di debit sedangkan akumulasi penyusutan sebesar Rp 358.080.000 di kredit. Artinya sisi kanan dan sisi kiri dikatakan *balance* dan telah sesuai dengan persamaan akuntansi.

Jurnal penyesuaian Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap periode 31 Desember 2020, terdapat akun posnya hanya terdiri dari beban penyusutan kendaraan dan akumulasi beban penyusutan kendaraan.

- 7) Laporan posisi keuangan periode 31 Desember 2020

Tabel 4.11  
**KOPERASI BAKTI HURIA SYARIAH CAB. SIDRAP**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PERIODE 31 DESEMBER 2020**

Nama akun	Saldo
<b>AKTIVA</b>	
Aktiva lancar	

Kas	Rp 1.600.300.000
Aktiva tidak lancar	-
Peralatan	Rp 50.750.000
Kendaraan	Rp.358.080.000
Akumulasi penyusutan kendaraan	Rp 358.080.000
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>Rp 1.808.130.000</b>
<b>PASSIVA</b>	
Liabilitas jangka pendek	
Liabilitas jangka panjang	
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 4.175.340.000</b>

*Sumber Data : Laporan Keuangan Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap Tahun 2020*

Berdasarkan pada tabel 4.11 dapat dilihat bahwa laporan posisi keuangan periode 31 Desember 2020 dimana kas sebesar Rp 1.600.300.000 berasal dari penerimaan kas periode 01 Januari s/d 31 Desember 2020. peralatan sebesar Rp 50.750.000, kendaraan sebesar Rp 358.080.000 dan akumulasi penyusutan kendaraan sebesar Rp 358.080.000.

Penjelasan pos-pos laporan posisi keuangan Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap periode 31 Desember 2020:<sup>51</sup>

- a) aktiva lancar adalah semua harta koperasi yang diharapkan dapat berubah menjadi uang dalam tempo waktu satu tahun.<sup>52</sup> Kas adalah saldo periode 31 Desember 2020
- b) aktiva tidak lancar terdiri dari peralatan kantor, dan kendaraan.

<sup>51</sup>Laporan posisi keuangan Koperasi Bakti Huria Syariah cab. Sidrap Tahun 2020

<sup>52</sup>Rudianto, "Akuntansi Koperasi", (Jakarta:Erlangga,2011),h.64

## 2. Penerapan Akuntansi Pokok Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entiras Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap

Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap dalam penerapan akuntansi pokok terdiri dari beberapa penyajian laporan keuangan sebagaimana yang telah disebutkan oleh

Ketentuan penyajian pelaporan keuangan yang digunakan oleh koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap berpedoman pada standar yang telah ditentukan oleh kantor pusat yang ada di Makassar dengan menggunakan aplikasi mikro data, hal ini juga dibuktikan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama admin Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap yaitu sebagai berikut :

“kami disini berpedoman pada mikro data, mengikut jaki sama kantor pusat apa yang sudah di putuskan dan disini cuman menerima hasil keputusan”.<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dalam penyajian laporan keuangan Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap berpedoman pada mikro data dan mengikiti ketentuan dari kantor pusat koperasi di Makassar. Hal serupa yang dikatakan oleh ibu Irma M selaku bagian teller Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap:

“kami berpedoman pada mikro data dan kita hanya mengikuti apa yang diputuskan oleh kantor pusat dan cabang hanya menerima”.<sup>54</sup>

Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan oleh informan, maka dapat dikatakan bahwa koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap berpedoman pada mikro data yang di tentukan dapa pusat dengan hasil keputusan dan kantor cabang hanya menerima keputusan tersebut.

### a. Neraca

<sup>53</sup>Supiana, Bagian Admin Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap, Wawancara di Kantor Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap, 2021

<sup>54</sup>Irma M, Bagian Tellet Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap, Wawancara di Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap, 2021

Neraca atau posisi laporan keuangan suatu entitas memberikan suatu gambaran utuh dari suatu entitas pada suatu titik waktu terhadap dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang dikelompokkan dari beberapa dalam beberapa kelompok besar berdasarkan karakteristik ekonominya.<sup>55</sup>

Tabel 4.12

**Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap**  
**Neraca**

<b><u>AKTIVA</u></b>	
<b>Aktiva lancar</b>	
Kas	Rp 1.600.300.000
Bank	-
Tabungan simpan koperasi	-
Surat berharga	-
Pinjaman yang diberikan	Rp 957.602.000
Penyisihan penghapusan pinjaman	Rp 11.475.000
Pernyataan pada koperasi pihak ke-3 anggota	-
Pendapatan yang masih harus diterima	-
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>Rp 1.119.077.000</b>
<b>Aktiva Tetap</b>	
Peralatan dan perlengkapan	Rp 56.200.000
Kendaraan	Rp 157.080.000
<b>Jumlah aktiva tetap</b>	<b>Rp 213.080.000</b>

<sup>55</sup>Indra Bastian, *Akuntansi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT.Gelora Aksara Pratama, 2006),H. 67

Akumulasi penyusutan aktiva tetap	(Rp 36.750.600)
Nilai buku aktiva tetap	Rp 180.329.400
<b>Total aktiva</b>	<b>Rp 1.299.406.400</b>
<b>PASSIVA</b>	
Tabungan anggota	Rp 287.280.000
Simpanan berjangka	Rp 287.280.000
Pinjaman yang diterima	Rp 842.689.360
Beban yang masih harus dibayar	-
Kewajiban lain-lain	-
Modal	
Simpanan pokok	Rp 287.280.000
Simpanan wajib	Rp 19.152.040
Penyertaan	-
Cadangan resiko	-
SHU tahun-tahun sebelumnya	Rp 245.656.000
SHU tahun berjalan	Rp 245.656.000
<b>Total passiva</b>	<b>Rp 1.299.406.400</b>

*Sumber Data : Laporan Keuangan Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap Tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa neraca tahun 2020 terdapat jumlah aktiva lancar Rp 1.119.077.000 dan jumlah aktiva tetap Rp213.080.000, dan total aktiva Rp 1.299.406.400. Sedangkan total passiva Rp 1.299.406.400 daritabungan anggota sebesar Rp 287.280.000 berasal dari tabungan anggota setiap bulannya. Simpanan berjangka sebesar Rp 287.280.000 berasal dari penyesipian simpanan berupa deposito. Pinjaman yang diterima Rp

842.689.360. Simpanan pokok Rp 287.280.000 berasal dari simpanan anggota yang masih ada di periode 31 Desember 2020. SHU tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp 245.656.000 dan SHU tahun berjalan sebesar Rp 245.656.000. Artinya dari aktiva dan passiva dikatakan *balance* dan telah sesuai dengan persamaan akuntansi ( $\text{aset} = \text{kewajiban} + \text{modal}$ ). Kas sebesar Rp 1.600.300.000 berasal dari penerimaan kas periode 01 Januari s/d 31 Desember 2020. Pinjaman yang diberikan sebesar Rp 957.602.000, penyisihan penghapusan pinjaman Rp 11.475.000.

Laporan neraca Koperasi Bakti Huria Syariah kabupaten Sidrap memiliki pos akun yang terdiri<sup>56</sup> aktiva, yaitu sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan /koperasi sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darimana mamfaat ekonomimasa depan diharapkan diperoleh perusahaan/koperasi. Adapun pos pos yang terdapat dalam aktiva di koperasi Bakti Huria Syariah terdiri dari :

- 1) Aktiva lancar adalah semua harta koperasi yang diharapkan dapat berubah menjadi uang dalam tempo watu satu tahun.<sup>57</sup>
  - a) Kas adalah saldo periode 31 desember 2020
  - b) Bank yaitu pinjaman utang pada jangka tertentu
  - c) Piutang yaitu jumlah simpanan pinjaman anggota/nasabah periode 31 Desember 2020
- 2) Aktiva tetap adalah semua aktiva yang berumur lebih darisatu tahun dan memiliki wujud fisik.<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup>Laporan Keuangan Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap Tahun 2020

<sup>57</sup>Rudianto, "*Akuntansi Koperasi*",(Jakarta :Erlangga,2011),h. 64

<sup>58</sup>Rudianto, "*Akuntansi Koperasi*",h. 64

- a) Peralatan dan perlengkapan adalah kebutuhan dasar kantor, perlengkapan kantor seperti meja, kursi, AC, dan lain-lain periode 31 Desember 2020. Sedangkan peralatan adalah kebutuhan dasar seperti kalkulator, nilai buku dan lain-lain.
  - b) Kendaraan, menyangkut kebutuhan kendaraan seperti bensin periode 31 Desember 2020.
- 3) Tabungan anggota, dimana diusulkan anggota menabung setiap bulannya per, 31 Desember 2020.
  - 4) Simbpanan berjangka, dimana anggota menyetor simpanan dalam bentuk deposito.
  - 5) Simpanan pokok yaitu simpanan anggota yang masih ada periode 31 Desember 2020.
  - 6) Simpanan wajib yaitu jumlah simpanan wajib anggota yang masih aktif periode 31 Desember 2020.
  - 7) Penyertaan yaitu jumlah simpanan koperasi periode 31 Desember 2020.
  - 8) Cadangan resiko yaitu minimal yang digunakan untuk resiko kerugian periode 31 Desember 2020.
  - 9) SHU atau sisa hasil usaha dari Januari – 31 Desember 2020.
- b. Perhitungan Sisa Hasil Usaha
- Laporan perhitungan sisa hasil usaha adalah laporan yang memberikan informasi tentang perhitungan penghasilan dan beban. Perhitungan sisa hasil usaha menggambarkan hasil usaha simpan pinjam koperasi dalam satu periode akuntansi.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup>Ikatan Akuntansi Indonesia, “Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik”, h. 23

Tabel 4.13  
**PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA**  
**KOPERASI BAKTI HURIA SYARIAH CA. SIDRAP**  
**TAHUN 2020**

<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan jasa pinjaman		Rp 156.000.000
Pendapatan unit usaha		Rp -
Jumlah pendapatan		Rp 156.000.000
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>		
Biaya RAT	Rp 5.500.000	
Biaya THR idul fitri untuk anggota	Rp 10.300.000	
Gaji dan THR pegawai	Rp 35.800.000	
Biaya cetak kalender 2021	Rp 5.000.000	
Biaya rekening listrik dan pulsa handphone	Rp 6.560.000	
Total biaya operasional		Rp 63.160.000
<b>SISA HASIL USAHA</b>		<b>Rp 92.840.000</b>

*Sumber Data : Laporan Keuangan Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap Tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa SHU sebesar Rp 92.840.000. Dilihat dari biaya-biaya yang dikeluarkan jumlah pendapatan sebesar Rp 156.000.000 dikurangi dengan total biaya-biaya sebesar Rp 63.160.000. Artinya dapat dikatakan bahwa perhitungan sisa hasil usaha telah sesuai dengan teori akuntansi atau persamaan akuntansi (SHU = pendapatan – biaya-biaya).

Perhitungan Sisa Hasil Usaha di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap, berisi perkiraan akun yang terdiri dari pendapatan, Biaya Oprasional, dan Sisa Hasil Usaha :

- 1) Pendapatan yaitu pendapatan yang diperoleh langsung oleh koperasi Bakti Huria Syariah cab. Sidrap dari usaha yang dijalankan. Adapun posnya hanya terdiri dari jasa pinjaman dan pendapatan unit usaha.
  - 2) Biaya Oprasional yaitu biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap dalam menjalankan usahanya yang berkaitan dengan kegiatan produksi atau melaksanakan kegiatan tertentu. Adapun pos-posnya terdiri dari Biaya RAT, Biaya THR Idul Fitri untuk anggota, Gaji dan THR pegawai, Biaya cetak kalender 2021, Biaya rekening listrik dan pulsa handphone.
  - 3) Sisa Hasil Usaha yaitu pendapatan bersih yang diperoleh oleh koperasi dalam satu periode dimana pendapatan yang usaha yang dijalankan dikurangi oleh biaya operasional.
- c. Laporan Arus Kas
- Arus kas adalah informasi mengenai perubahan historis atas kas dan setara dengan kas koperasi yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode.<sup>60</sup>

Tabel 4.14

**LAPORAN ARUS KAS**  
**KOPERASI BAKTI HURIA SYARIAH CAB. SIDRAP**  
**TAHUN 2020**

---

<sup>60</sup>Ikatan Akuntansi Indonesia, “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik”, h.28

Arus kas dan aktivitas operasi	
Penerimaan:	
Pendapatan usaha	Rp 92.840.000
Pembayaran:	
Beban konsumsi	Rp 14.300.000
Beban transportasi	Rp 37.440.000
Beban listrik	Rp <u>2.000.000</u>
arus kas bersih masuk dari aktivitas operasi	Rp 53.740.000
	Rp 39.100.000
arus kas dari aktivitas investasi	
arus kas bersih keluar dari aktivitas investasi	
arus kas dari aktivitas pembiayaan	
penerimaan:	
modal awal koperasi	Rp 156.000.000
simpanan sukarela	Rp 3.120.000
	Rp <u>159.120.000</u>
Pembayaran	
pembayaran hutang	Rp -
arus kas bersih masuk dari pembiayaan	Rp 159.120.000
<b>saldo kas bersih per januari s/d desember</b>	<b>Rp 198.220.000</b>

*Sumber Data : Laporan Keuangan Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap Tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.14 arus kas tahun 2020 dapat dilihat bahwa saldo kas bersih per Januari s/d Desember sebesar Rp 198.220.000. Dilihat dari aktivitas operasi sebesar Rp 39.100.000 ditambah dengan aktivitas pembiayaan sebesar

Rp 159.120.000, artinya dapat dikatakan bahwa laporan arus kas telah sesuai dengan teori akuntansi atau persamaan akuntansi.

Berdasarkan tabel di atas kita dapat melihat bahwa laporan arus kas koperasi Bakti Huria Syariah cab. Sidrap berisi perkiraan akun yang terdiri dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan pembiayaan.

- 1) aktivitas operasi, yaitu aktivitas penghasilan dari koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap, dimana terdapat penerimaan dan pembayaran. Adapun posnya hanya terdiri dari pendapatan usaha. Adapun pembayaran terdapat pada terdiri dari beban konsumsi, beban transportasi, dan beban listrik.
  - 2) Pembiayaan, yaitu penyaluran dana kepada anggota atau kepada masyarakat untuk melakukan pinjaman.
- d. Analisis kesesuaian akuntansi pokok Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap berdasarkan SAK ETAP

Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap merupakan entitas yang tergolong sebagai usaha menengah kebawah yang menjadi pedoman dalam pembuatan laporan keuangan untuk entitas yang tergolong sebagai usaha menengah kebawah yaitu SAK ETAP atau standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Koperasi Bakti Huria Syariah cab. Sidrap hanya membuat beberapa laporan keuangan dari lima laporan yang berdasarkan SAK ETAP yaitu laporan neraca, perhitungan sisa hasil usaha, dan laporan arus kas. Berikut adalah penjabaran mengenai laporan keuangan koperasi Bakti Huria Syariah cab. Sidrap tentang kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

1) Analisis terhadap laporan neraca

Menurut SAK ETAP neraca adalah laporan yang menyajikan aset, kewajiban dan ekuitas atau entitas pada suatu tanggal tertentu sampai akhir periode pelaporan. Pos-pos neraca berdasarkan SAK ETAP mencakup:<sup>61</sup>

- a) Kas dan setara kas
- b) Piutang usaha dan piutang lainnya
- c) Persediaan
- d) Properti investasi
- e) Aset tetap
- f) Aset tidak berwujud
- g) Utang usaha dan utang lainnya
- h) Kewajiban pajak
- i) Kewajiban diestimasi
- j) Ekuitas

Laporan neraca pada koperasi Bakti huria syariah Cab. Sidrap terdiri dari pos-pos sebagai berikut:

- a) Aktiva lancar yang terdiri dari kas, bank, Tabungan simpan koperasi, Surat berharga, Pinjaman yang diberikan, Penyisihan penghapusan pinjaman, Pernyataan pada koperasi pihak ke-3 anggota, Pendapatan yang masih harus diterima.
- b) Aktiva tetap terdiri dari peralatan, perlengkapan, dan kendaraan.

---

<sup>61</sup>Ikatan Akuntansi Indonesia, “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)”, h. 19

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat perbandingan pos-pos antara laporan neraca Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap dengan laporan neraca yang berdasarkan SAK ETAP. Pada Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap tidak menyajikan akun:

- a) Properti investasi, berdasarkan SAK ETAP, properti investasi adalah properti (tanah, bangunan, atau bagian dari satu bangunan atau keduanya) yang dikuasai oleh pemilik melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa untuk kenaikan nilai atau keduanya dan tidak untuk kegiatan produksi atau dijual.<sup>62</sup>
- b) Kewajiban pajak
- c) Kewajiban diestimasi yaitu berdasarkan SAK ETAP kewajiban diestimasi adalah kewajiban yang waktu atau jumlahnya belum pasti.<sup>63</sup>

Penamaan akun yang belum sesuai seperti aktiva, pada SAK ETAP pos aktiva dinamakan aset, kemudian pada aktiva lainnya berdasarkan SAK ETAP dinamakan aset tidak berwujud.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa Koperasi Bakti Huria syariah Cab. Sidrap belum sesuai dengan SAK ETAP. Selain itu penetapan akunnya harus berada pada pos aset lancar. Selanjutnya pada akun ekuitas berdasarkan SAK ETAP ekuitas koperasi atau kelayakan koperasi adalah simpanan pokok, simpanan lainnya, pinjaman-pinjaman, penyisihan

---

<sup>62</sup>Ikatan Akuntansi Indonesia, “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)”, h. 66

<sup>63</sup>Ikatan Akuntansi Indonesia, “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)”,h. 89

sisanya termasuk cadangan.<sup>64</sup> Disini penamaan pos ekuitas koperasi bakti huria syariah cab sidrap juga belum sesuai dengan SAK ETAP. Berdasarkan penjelasan diatas bahwa koperasi bakti huria syariah cab sidrap pada laporan neracanya belum sesuai dengan SAK ETAP hal ini dapat dilihat dari :

- a) Tidak disajikannya pos seperti investasi, kewajiban pajak, dan kewajiban diestimasi
- b) Penamaan akun belum sesuai seperti aktiva, persediaan dan ekuitas. Selain itu pada akun persediaan juga seharusnya ditempatkan pada pos aset lancar

## 2) Analisis terhadap laporan laba /rugi

Berdasarkan SAK ETAP laporan laba atau rugi adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai penghasilan dan beban entitas untuk satu periode tertentu.<sup>65</sup> Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap dalam penyajian laporan laba/ruginya bedanya pada perusahaan-perusahaan yang lain dimana disajikan dengan nama laporan Sisa Hasil Usaha (SHU).

Sisa hasil usaha (SHU) menurut UU No. 25 tahun 1992, tentang perkoperasian Bab IX pasal 45 adalah SHU koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang

---

<sup>64</sup> Ikatan Akuntansi Keuangan, “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)”, h. 104

<sup>65</sup> Ikatan Akuntansi Keuangan, “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)”, h. 23

bersangkutan.<sup>66</sup> Sedangkan menurut Limbong, SHU adalah selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total dengan biaya-biaya atau biaya total dalam satu tahun buku.<sup>67</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa SHU koperasi adalah semua pendapatan dikurangi dengan beban-beban dalam satu periode tertentu. Berdasarkan SAK ETAP laporan perhitungan sisa hasil usaha mencakup pos-pos sebagai berikut:<sup>68</sup>

- a) Pendapatan
- b) Beban bunga
- c) Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
- d) Beban pajak
- e) Laba atau rugi neto

Laporan laba/atau rugi atau SHU Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap terdiri dari pos-pos sebagai berikut:

- a) Pendapatan
- b) Biaya operasional
- c) Sisa Hasil Usaha (SHU)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa perbandingan dari pos-pos laporan laba/rugi Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap dengan laporan

<sup>66</sup>Arman Maulana. Dkk, “*Manajemen Koperasi*”, (Bandung:Guepedia,2020), h.55

<sup>67</sup>Limbong Bernhard, “*Pengusaha Koperasi*”, (Jakarta: Margaretha Pustaka,2010), h.33

<sup>68</sup>Ikatan Akuntansi Indonesia, “*Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*”, H. 23

laba/rugi SAK ETAP mempunyai perbedaan. Pada laporan keuangan Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap tidak menyajikan akun bagian laba/rugi dari investasi menggunakan metode ekuitas. Hal ini disebabkan karena tidak adanya investasi dengan menggunakan metode ekuitas sesuai dengan pernyataan ibu supiana:

“kita disini tidak kasi masuk itu nama akun investasi bagian laba/rugi karena kita disini hanya pake nama modal untuk penjelasan usaha begitu”.<sup>69</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat dikatakan bahwa koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap tidak memakai akun investasi tetapi menggunakan akun modal dalam pembukuan keuangan.

Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap dimana dalam laporan SHUnya selain tidak menyajikan akun laba/rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, disini juga terdapat penamaan akun yang tidak sesuai dengan SAK ETAP yaitu penamaan pada akun biaya operasional, berdasarkan SAK ETAP akun tersebut dinamakan beban keuangan. Kemudian akun laba/rugi neto, di Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap menggunakan akun dengan nama sisa hasil usaha (SHU). Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa laporan laba/rugi atau SHU Koperasi Bakti Huria Syariah cab. Sidrap sudah hampir sesuai dengan SAK ETAP namun belum sepenuhnya hal ini dapat dilihat dari penamaan akun yang belum sesuai dengan SAK ETAP seperti biaya operasional dan sisa hasil usaha (SHU).

### 3) Analisis laporan arus kas

---

<sup>69</sup>Supiana, staff admin koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap, wawancara di kantor koperasi bakti huria syariah kabupaten sidrap, 2021

Berdasarkan SAK ETAP yaitu laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan historis atas kas dan setara kas entitas yang menyajikan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi investasi dan pendanaan.<sup>70</sup>Laporan arus kas mengandung dua macam aliran atau arus kas yaitu sebagai berikut:

- a) Arus kas masuk, merupakan arus kas masuk yang terdiri dari kegiatan transaksi yang melahirkan keuntungan kas (penerimaan kas).
- b) Arus kas keluar merupakan arus kas yang menjadi dari kegiatan transaksi yang mengakibatkan beban pengeluaran kas.

Koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap mencatat semua kas masuk dan kas keluar dalam pembukuannya dan hal tersebut sesuai dengan pernyataan ibu Irma selaku teller Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap:

“disini kami mencatat bukti kas masuk dan kas keluar karena itu yang akan dimasukkan di laporan nanti”<sup>71</sup>.

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap selalu mencatat bukti kas masuk dan kas keluar karena pencatatan kas keluar dan kas masuk akan dimasukkan dalam pelaporan. Hal serupa juga diungkapkan oleh ibu supiana selaku bagian admin Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap:

“sealalu kita catat kas masuknya dan kas keluarnya karena itu ji juga diporkan nanti pada pimpinan cabang”<sup>72</sup>.

---

<sup>70</sup>Ikatan Akuntansi Indonesia, “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)”, h.28

<sup>71</sup>Irma M, Bagian Teller Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap, Wawancara di Kantor Koperasi Bakti Huria Syariah Cab.Sidrap, 2021

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap pencatatan kas masuk dan kas keluar setiap hari dicatat dan laporan pada pimpinan cabang, sesuai dengan teori akuntansi pencatatan kas masuk dan kas keluar dicatat dan dimasukkan di pembukuan.

Berdasarkan SAK ETAP laporan arus kas mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a) Arus kas dan aktivitas operasi
- b) Arus kas dan aktivitas investasi
- c) Arus kas dan aktivitas pendanaan

Laporan arus kas Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap terdiri dari pos-pos sebagai berikut:

- a) Aktivitas operasi
- b) Aktivitas pembiayaan

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat perbandingan pos-pos antara laporan arus kas Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap dengan laporan arus kas berdasarkan SAK ETAP mempunyai beberapa perbedaan dimana Koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap tidak menyajikan akun aktivitas investasi di laporan arus kas, terdapat juga penamaan akun yang tidak sesuai dengan SAK ETAP yaitu penamaan pada akun aktivitas pembiayaan, berdasarkan SAK ETAP akun tersebut dinamakan aktivitas pendanaan.

---

<sup>72</sup>Supiana, Bagian Admin Koperassi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap, Wawancara di Kantor Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap, 2021

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa laporan arus kas koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap sudah hampir sesuai dengan SAK ETAP namun belum sepenuhnya hal ini dapat dilihat dari:

- a) Tidak menyajikan akun aktivitas koperasi di laporan arus kas
- b) Penamaan akun yang belum sesuai dengan SAK ETAP seperti aktivitas pembiayaan.

Dari penjelasan diatas, jelas bahwa dalam laporan keuangan Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap belum lengkap sesuai dengan SAK ETAP, dikarenakan belum mencatat sebuah laporan keuangan yang telah disyaratkan oleh SAK ETAP seperti :

4) Laporan perubahan ekuitas

Koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap tidak mencatat laporan perubahan ekuitas dikarenakan laporan tersebut telah tercantum pada laporan arus kas, karena asumsi dari pihak koperasi kantor cabang bahwa laporan perubahan ekuitas bukan tugas mereka untuk mencatat akan tetapi hanya mengikuti aturan yang telah di putuskan oleh pusat. Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh ibu Irma selaku teller Koperasi Bakti Huria syariah Cab. Sidrap:

“kalau kita disini tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas karena bukan tugas kita yang di kantor cabang dan itu sudah ditentukan oleh pusat, tugas kita disini cuman mengikuti dari keputusan dari pusat, jadi kalau kita ingin mengetahui perubahan ekuitasnya kita bandingkan dari tahun sebelumnya dan tahun tahun ini ada perubahan modal”.<sup>73</sup>

---

<sup>73</sup>Irma M, Bagian Teller Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap, Wawancara di Kantor Koperasi Bakti Huria Syaria Cab. Sidrap, 2021

Berdasarkan wawancara diatas bahwa koperasi bakti huria syariah cabang sidrap tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas karena hal tersebut cuman menerapkan apa saja yang sudah menjadi keputusan yang ada di pusat dan koperasi cabang tersebut cuman mengikuti yang diterapkan.

5) Catatan atas laporan keuangan

Koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap dalam penerapan penyajian laporan keuangan dikarenakan pihak koperasi kantor cabang hanya menerima perintah dari kantor pusat dan mikro data tidak terantum pada laporan terkait catatan atas keuangan.<sup>74</sup>

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap bahwa dalam penerapan akuntansi pokok sudah menerapkan pelaporannya akan tetapi dilihat dari penerapan pelaporan SAK ETAP belum sepenuhnya sesuai, hal ini dikarenakan bahwa dalam penentuan penyusunan laporan keuangannya yaitu berpedonom pada mikro data sudah ditentukan oleh pusat yang memiliki komponen sebagai berikut<sup>75</sup>:

1. Laporan neraca
2. Laporan sisa hasil usaha
3. Lapora arus kas

Sedangkan menurut SAK ETAP bahwa pelaporan keuangan yang lengkap terdiri dari lima komponen yaitu :

1. Neraca

---

<sup>74</sup>Laporan Keuangan Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap Tahun 2020

<sup>75</sup>Laporan keuangan koperasi bakti huria syariah cab. sidraptahun 2020

2. Perhitungan Sisa Hasil Usaha
3. Laporan Perubahan Ekuitas (Modal)
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Berdasarkan data diatas kita dapat melihat bahwa dalam ketentuan pencatatan akuntansi Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap laporan pencatatan akuntansi sehingga sangat berbeda dengan ketentuan pencatatan akuntansi yang diatas dalam SAK ETAP yang terdiri dari 5 komponen.

Penyajian laporan keuangan Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap masih belum sesuai dengan komponen-komponen laporan keuangan yang harus disajikan karena disebabkan oleh saat ini koperasi tersebut masih menyajikan komponen-komponen dengan laporan keuangan yang mengacu pada ketentuan atau standar yang ditetapkan oleh pusat ialah mikro data. Oleh sebab itu prinsip kebenaran dalam ketentuan penyajian laporan keuangan masih belum maksimal.

Berdasarkan data diatas bahwa penerapan akuntansi pokok berdasarkan SAK ETAP Pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap belum sepehuhnya maksimal. Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap merupakan cabang dari koperasi di Makassar sehingga dalam sistematika laporankeuangannya itu mengikuti dengan kebijakan yang dibuat oleh pimpinan pusat, adapunyang telah ditetapkan oleh pimpinan pusatyaitu hanya menerapkan 3 komponen laporan keuanganyang dimana penetapan ini berlakudisetiap cabangnya termasuk Koperasi Bakti Huria Cab. Sidrap. Maka karyawan di Koperasi Bakti Huria Cab. Sidrap belum paham tentang SAK ETAP sehingga dalam sistematika laporannya hanya mengikuti kebijakan-kebijakan pimpinan yang di pusat.

1. Koperasi Bakti Huria Syariah cab. Sidrap dalam penerapan laporan keuangan terdiri dari beberapa unsur :

- a. Program, Yang dimaksud program disini adalah berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh koperasi untuk menunjang keberlangsungan usaha sebagaimana pengertian program menurut kamus besar bahasa indonesia, yaitu rancangan mengenai asas usaha dalam ketatanegaraan, dan perekonomian.<sup>76</sup> Koperasi Bakti Huria syariah cabang sidrap dalam laporan keuangannya memiliki program-program seperti produk pinjaman/pembiayaan dan produk simpanan, sebagaimana wawancara yang dilakukan bersama pimpinan cabang sebagai berikut:

“Membantu masyarakat yang membutuhkan modal dan menyalin ataupun menghimpun dana masyarakat yang kelebihan dananya. Nanti orang yang kelebihan dana dia menginvestasi ke kami baru kami suplaykan ke masyarakat yang membutuhkan, artinya kami sebagai jembatan untuk masyarakat dan selanjutnya dan kami disini koperasi syariah jadi dalam program-program kami disini didalamnya terdiri dari beberapa produk simpanan dan pinjaman”.<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa koperasi bakti huria cabang sidrap tujuannya untuk membantu masyarakat yang membutuhkan modal untuk usaha, bedasarkan yang dijalankan tersebut koperasi dengan membantu masyarakat yang membutuhkan dana koperasi juga memberikan beberapa produk untuk masyarakat baik itu simpanan maupun produk pinjaman.

Produk simpanan pinjaman yang dimaksud yaitu:

- 1) Produk Simpanan

<sup>76</sup><https://kbbi.web.id/program.html> (di akses pada tanggal 14 februari 2022)

<sup>77</sup>Mustaring, Pimpinan Cabang Kopersi Bakti Syariah Cab. Sidrap, Wawancara di Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap, 2021

- (a) Simpanan Smart Mikro, yaitu simpanan harian dimana nasabah terus menerus ditagih namun dalam simpanan ini terdapat berbagai keuntungan lebih dan suku bunga yang menarik.
  - (b) Simpanan Simantap atau Simpanan bertahap yaitu tabungan dengan setoran wajib bulanan dengan nilai bergantung pada jumlah yang ingin disetor oleh nasabah yang kesemuanya itu ada sistem bagi hasil dan pada simpanan ini memberikan kesempatan kepada nasabah untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik.
  - (c) Simpanan anggota adalah simpanan yang wajib dikeluarkan oleh nasabah.
  - (d) Simpanan Investasi/Deposito berjangka, Simpanan dari pihak ke tiga yang dikelola oleh Kopersi dan kemudian dijadikan pinjaman ke nasabah.
- 2) Produk Pinjaman/Pembiayaan
- (a) Pembiayaan Akad Konvensional
  - (b) Pembiayaan Mikro Pinisi yaitu Fasilitas pinjaman yang diberikan khusus kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS), Dinas-dinas, Instansi atau semua yang bersangkutan dengan badan milik negara dengan proses yang cepat dan layanan terbaik.
  - (c) Pembiayaan Mikro Pintas yaitu fasilitas pembiayaan murah dengan kemudahan angsuran harian untuk mendukung kemajuan usaha mikro.

- (d) Pembiayaan Mikro Prima yaitu fasilitas pinjaman yang diberikan kepada pengusaha mikro untuk tambahan modal usahanya dengan persyaratan yang mudah.
- 3) pembiayaan akad syariah
- (a) pembiayaan muabahah yaitu akad jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati.
  - (b) pembiayaan mudharabah yaitu bentuk kerja sama antara dua atau lebih ( koperasi bakti huria syariah kabupaten sidrap dengan pihak lain) dimana pemilik modal shahibul mall mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (Mudharib) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan.
  - (c) piutang jasa ijarah lebih dikenal dengan istilah sewa menyewa yaitu pemindahan hak guna suatu barang dengan pembayaran biaya sewa tanpa diikuti pemindahan kepemilikan atas barang tersebut.
  - (d) piutang Qardh Hasan yaitu segala bentuk peminjaman yang di berikan oleh Koperasi Bakti Huria Syariah kabupaten sidrap tanpa imbalan yang berasaskan pada hukum qardh al hasan.
- b. Pelaksanaan, Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Yang dimaksud dengan pelaksanaan yaitu proses, cara, perbuatan, melaksanakan dan sebagainya. Jadi yang dimaksud dengan pelaksanaan disini adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh koperasi untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimanatempat

pelaksanaannya mulai dari bagaimana cara yang harus dilaksanakan dan lain-lain sebagainya.

Pelaksanaan penyajian laporan keuangan SAK ETAP di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap seperti yang telah dibahas sebelumnya yaitu berbasis online dengan menggunakan mikro data yang telah ditentukan oleh pusat tersebut. Sebagaimana yang dikatakan pimpinan cabang pada saat wawancara yaitu:

“Pelaksanaan laporan kami ini hanya satu arah dan berbasis online dan terhubung langsung dengan pusat dan otomatis tidak ada rekayasa didalamnya karena dalam pengelolaannya kita transparansi”<sup>78</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa koperasi bakti huria syariah cabang sidrap hanya satu arah dan bersifat online dalam pelaporan keuangan dan terhubung langsung ke pusat sehingga dalam penyajian laporan keuangan tidak ada rekayasa yang dilakukan ketika pelaporan dan pengelolaan laporan koperasi bersifat transparansi.

- c. Target, adapun yang dimaksud dengan target disini adalah tujuan yang hendak dicapai kelompok tertentu sehingga dengan adanya target setiap anggota akan bekerja dengan tujuan dan arah yang jelas.<sup>79</sup> Dalam hal ini yang dimaksud dengan target dari Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap dalam periode tertentu.

Target yang menjadi acuan penyajian laporan keuangan Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap sebagaimana wawancara yang telah dilakukan bersama dengan pimpinan cabang sebagai berikut:

---

<sup>78</sup>Mustaring, Pimpinan Cabang Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap, Wawancara di Kantor Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap, 2021

<sup>79</sup>Gunadi Getol MBA, *Management Accepted Leader*, (Jakarta :PT.Gramedia 2012), h. 69.

“target kami itu dalam setiap bulan berapa dana yang kami kumpulkan dari setiap bulannya dan berapa dana yang kami salurkan ke masyarakat”<sup>80</sup>

Berdasarkan wawancara diatas bahwa target penyajian laporan keuangan koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap bagi utam dalam lembaga keuangan berbasis syariah terhadap produk-produk yang ada di koperasi.

2. Penerapan akuntansi pokok berdasarkan SAK ETAP pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap dalam penyajian pencatatan akuntansi belum sepenuhnya menerapkan prinsip akuntansi syariah. Adapun prinsip-prinsip akuntansi syariah yaitu :

Prinsip akuntansi syariah sebagaimana yang telah di sebutkan oleh muhammad yaitu sebagai berikut<sup>81</sup> :

- a. Prinsip Pertanggungjawaban

Keharusan untuk menanggung yang menjawab akibat yang ditimbulkan oleh perilaku seseorang dalam rangka menjawab suatu persoalan. Prinsip pertanggungjawaban berkaitan langsung dengan konsep amanah, implikasinya dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa dalam individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggungjawaban apa yang telah diamanahkan yang diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait.

- b. Prinsip Keadilan

Pencatatan dengan benar dan setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan/koperasi atau dengan kata lain menempatkan sesuatu pada tempatnya. Dalam konteks akuntansi menegaskan kata adil yang sudah dikatakan dalam ayat 282 surah Al-Baqarah secara sederhana dapat berarti

---

<sup>80</sup>Mustaring, Pimpinan Cabang Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap, Wawancara di Kantor Koperasi Bakti Huria Syariah Cab, Sidrap, 2021

<sup>81</sup>Muhammad, Pengantar Akuntansi Syariah, (Jakarta : Selemba Empat, 2002), h. 11

bahwa setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan/koperasi dicatat dengan benar.

c. Prinsip Kebenaran

Menyangkut pengukuran kekayaan, utang, modal pendapatan, laba perusahaan dan laporan keuangan.

1) Prinsip Pertanggungjawaban

Dalam konsep penanggungjawaban segala sesuatu yang kita lakukan akan diminta pertanggungjawaban selama didunia dan akhirat, sehingga pertanggungjawaban memiliki urgensi yang paling utama dalam menjalankan setiap bidang kehidupan. Penerapan akuntansi pokok berdasarkan SAK ETAP pada koperasi bakti huria syariah kabupaten sidrap telah sesuai dengan prinsip pertanggungjawaban dimana data tersebut disajikan bersifat konkrit dan nyata serta tidak ada rekayasa apapun didalamnya sehingga sebagaimana yang telah dikatakan oleh Pimpinan Cabang Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap bahwa penyajian laporan keuangannya hanya satu arah yang bersifat online sehingga apa yang dicatat akan otomatis terhubung dengan pusat.

2) Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan adalah pengakuan dan perlakuan yang seimbang antara hak dan kewajiban. Dengan kata lain pemerataan adalah suatu kondisi dimana setiap orang menikmati apa yang menjadi hak dan setiap orang berbagi sama dalam kebaikan bersama. Untuk Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap dapat menjadi landasan. Dalam pencatatannya koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap berlandaskan syariah dan moral,

mempertahankan nilai keadilan dengan pencatatan yang benar disetiap transaksi yang dilakukan secara adil, tidak dilebihkan dan tidak dikurangi sedikit pun dalam pengimputan data transaksi seperti pemasukan dan penerimaan dan memperlihatkan kondisi keuangan setiap hari. Dan pencatatannya diakumulasi pertahun dan dipublikasikan pertahun.

### 3) Prinsip Kebenaran

Dalam Al-Qur'an memerintahkan manusia untuk jujur, ikhlas dan benar dalam segala bidang kehidupannya dan ini sangat dibutuhkan dalam bidang bisnis syariah. Kejujuran tercermin dari kemampuan dalam menjalankan amanah yang telah diberikan, dan orang yang jujur pasti dapat dipercaya dan setiap kepercayaan yang telah diberikan kepadanya.

Kegiatan akuntansi akan dilaksanakan dengan benar apabila dilandasi oleh nilai kebenaran, dan kebenaran ini akan menciptakan nilai wajar dalam pelaporan dan pelaksanaan kegiatan akuntansi. Oleh karena itu, dalam perkembangan akuntansi syariah, nilai-nilai kebenaran, kejujuran dan keadilan harus selalu diwujudkan dalam praktik akuntansi.<sup>82</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Pimpinan Cabang Koperasi Bakti Huia

Syariah Cab. Sidrap :

“setiap hari kami prin laporan keuangan neracanya untuk pelaporan ke kantor cabang, nanti pada saat akhir tahun diakumulasi diakhir tahun dan dikirim di direksi kami”.

Pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa pelaporan keuangan memiliki kesesuaian antara apa yang dicatat dan dilaporkan dengan apa yang terjadi sebenarnya menyangkut dengan pengukuran penerimaan dan

---

<sup>82</sup>Muammar Khaddafi dkk, *akuntansi syariah*, (Medan: Penerbit Madenatera, 2006), h. 17.

pengeluaran, dan pelaporan keuangannya dan pembukuannya sesuai dengan bukti-bukti yang ada.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan terkait dengan penerapan akuntansi pokok berdasarkan SAK ETAP pada koperasi bakti huriah syariah, maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Dalam penerapan akuntansi pokok di Koperasi Bakti Huria Syariah dalam penyajian laporan keuangan di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap berpedoman pada mikro data. Adapun ketentuan dalam penyajian dalam laporan keuangan di Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP hal ini dikarenakan koperasi tersebut hanya mencatat 3 komponen laporan keuangan yaitu: neraca, perhitungan sisa hasil usaha, dan laporan arus kas. Selain itu Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap tidak membuat laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap belum sesuai dengan SAK ETAP.
2. Terkait dengan penerapan akuntansi pokok berdasarkan SAK ETAP pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap bahwa data tersebut yang disajikan bersifat kongkrit atau nyata dan tidak ada rekayasa di dalamnya sehingga telah memenuhi prinsip pertanggungjawaban, Dalam pencatatannya Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap berlandaskan syariah dan moral, mempertahankan nilai keadilan dengan pencatatan yang benar disetiap transaksi yang dilakukan secara adil, tidak dilebihkan dan tidak dikurangi sedikit pun dalam pengimputan data transaksi seperti pemasukan dan penerimaan dan

memperlihatkan kondisi keuangan setiap hari. Dan pencatatannya diakumulasi pertahun dan dipublikasikan pertahun sehingga telah memenuhi prinsip keadilan. Begitu pun dengan prinsip kebenaran, berdasar dengan apa yang dikatakan oleh pimpinan cabang bahwa :” setiap hari kami print laporan neracanya untuk pelaporan ke kantor cabang, nanti pada saat akhir tahun diakumulasi dan dikirim ke direksi kami”.

## **B. Saran**

Berdasarkan penjelasan dan kenyataan yang telah didapatkan oleh peneliti terhadap penelitian yang dilakukan dengan judul penrapan akuntansi pokok berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) Pada Koperasi Baktihuria Syariah kabupaten sidrap, maka saran peneliti berikan yaitu:

1. Kepada koperasi bakti huria syariah kabupaten sidrap:

Mengingat pentingnya laporan keuangan baik pada pihak internal maupun eksternal. Sebaiknya dalam pencatatan laporan keuangan belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP mulai dari lengkapnya laporan tersebut seperti belum adanya laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Dengan pertimbangan bahwa koperasi bakti huria syariah kabupaten sidrap berada dibawah naungan syariah, sehingga standar yang digunakan SAK ETAP.

2. kepada peneliti selanjutnya:

Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pencatatan laporan keuangan syariah dengan memperluas objek penelitian di

lembaga yang berbeda yang ada di Sulawesi Selatan mengingat pentingnya suatu laporan keuangan terlebih pada entitas syariah yang pada dasarnya sangat berbeda dengan entitas yang berbasis konvensional.



## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'anul Karim*

AL-Qur'an AL-Karim dan terjemahannya.Surabaya.2013.

Abdullah, Ma'ruf..*metodelogi penilaian kualitatif (untuk: Ekonomi, Manajemen, komunikasi, dan ilmu Sosial Lainnya)*.Yogyakarta:Aswaja pressindo.2015.

Bastian,Indra.*Akuntansi Untuk LSM dan Partai Politik*.9.Jakarta:Erlangga.2007.

Departemen pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi IV. Cet I;Jakarta:PT. Gramedia Pustaka utama.2008.

Departemen Pendidikan Nasional.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*,Edisi 4 Cet. 7; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.2013.

Efferin,Sujoko,*et al.*,eds.2004. *Metode Penelitian untuk akuntansi sebuah pendekatan praktisi*. Malang:Bayumedia publishing.

GuruPendidikan.com, “*pengertian implementasi dan jenis-jenis implementasi*”.situs gurupendidikan. <https://www.gurupendidikan.co.id/implementasi-adalah/>(diakses pada tanggal 19 Maret 2021).

GuruPendidikan.com. “*Pengertian Analisis*”. Situs gurupendidikan.<https://www.gurupendidikan.co.id/analisis>. (diakses tanggal 09 februari 2021).

GuruPendidikan.com. “*Unsur-unsur Sistem Akuntansi*”. Situs gurupendidikan.<https://www.gurupendidikan.co.id/unsur-sistem-akuntansi/>. (Diakses pada tanggal 09 februari 2021).

Gustiani. “*Defenisi Akuntansi Syariah Menurut Para Pakar Akuntansi Syariah*”. Akuntansikeuangan.com. <https://akuntansikeuangan.com/defenisi-akuntansi-keuangan-syariah/>diakses pada tanggal 29 Maret 2021.

Hadi,sutrisno.*Metodologi Research*.yogyakarta:Andi Offet.2004

Harsono, Hanifa. *Implementasi Kebijakan Publik*. Yogyakarta:PT Pustaka.2002.

Ikatan Akuntansi Indonesia. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan no.45*.Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.2015.

- Khaddafi, Muammar, *et al.*, eds. *Akuntansi Syariah: Meletakkan Nilai-nilai Syariah Islam Dalam Akuntansi*. Cet I; Medan: Jln Bromo Kompleks Bisnis Center (BBC) No.43.2016
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi*. Cet IV; Jakarta: Selemba Empat. 2018.
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Selemba Empat. 2013
- Saputra, Yalias Eka Agung. *Dasar Akuntansi Berbasis Komputer*. Cet IV; Yogyakarta: PT Kanisius. 2015.
- Saputra, Yulias Eka Agung. *Dasar Akuntansi Berbasis Komputer*. Cet IV; Yogyakarta: PT Kanisius. 2015.
- Shihab, M Qurais. *Tafsir Al-Misbah; Lentera Hati*. Jakarta. 2007.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Elfabeta. 2010.
- Sujarweni, V. Wiratna. *sistem akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2015.
- Sustrisni. *metodologi research*. Yogyakarta: Andi ofst. 2004.
- Suwandi dan baswiro. *Memahami Penelitian kualitatif*. Cet I, Jakarta: PT Rineka Cipta. 2008.
- Triyuwono, Irwan. *Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi, Dan Teori*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2015.
- Wahab, Solichin Abdul. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press. 2006.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



## Lampiran 1. Pedoman wawancara

	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b>  <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</b>  <b>FAKULTAS SYARIAH</b></p> <p><b>Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 91131 Telp.(0421) 21307</b></p>
	<p><b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</b>  <b>PENULISAN SKRIPSI</b></p>

NAMA : NUR MADINA  
 NIM : 17.2800.005  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 PRODI : AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
 JUDUL : PENERAPAN AKUNTANSI POKOK BERADASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA KOPERASI BAKTI HURIA SYARIAH KABUPATEN SIDRAP

### PEDOMAN WAWANCARA

#### Wawancara Untuk Pimpinan dan Karyawan Koperasi Bakti Huria Syariah

##### Kabupaten Sidrap:

Pedoman wawancara untuk pimpinan cab. Koperasi bakti huria syariah

1. Bagaimana perkembangan Koperasi Bakti Huria Syariah.?
2. Apakah penerapan akuntansi pokok di koperasi bakti huria syariah kabupaten sidrap sudah berjalan/diterapkan.?
3. Program kerja apa saja yang di bentuk di koperasi bakti huria syariah cab. sidrap?

4. Bagaimana pelaksanaan pelaporan akuntansi pada koperasi bakti huria syariah cab. sidrap?
5. Apakah ada bagian atau divisi khusus untuk pencatatan akuntansi?
6. Bagaimana menurut anda dengan hadirnya SAK RTAP yang ditujukan untuk mempermudah para pelaku koperasi dan UKM untuk menyusun laporan keuangan?
7. Darimana sajakah sumber modal yang anda peroleh?
8. Apa upaya yang dilakukan koperasi bakti huria syariah untuk mengatasi segala hambatan dalam penerapan akuntansi?
9. Target apa saja yang menjadi acuan dalam penyajian laporan keuangan di koperasi bakti huria syariah cab, sidrap?

Pedoman wawancara untuk staf admin teller koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap

1. Bagaimana prosedur dalam penyusunan laporan keuangan di koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap?
2. Apakah penerapan akuntansi pokok di koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap sudah berjalan/diterapkan?
3. Bagaimana pemahanan anda mengenai standar yang digunakan untuk koperasi syariah?
4. Standar apa yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan di koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap?

5. Apakah anda mengalami kesulitan atau masalah dalam proses penyusunan laporan keuangan? Jika ada, kesulitan apa saja yang anda alami?
6. Bagaimana menurut anda dengan hadirnya SAK ETAP yang ditujukan untuk mempermudah para pelaku koperasi dan UKM untuk menyusun laporan keuangan?
7. Apakah koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap melakukan pencatatan bukti kas keluar dan kas masuk?
8. Apakah koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap melakukan pencatatan terhadap buku besar dan buku pembantu?
9. Apakah koperasi bakti huria syariah cab. sidrap menyusun laporan arus kas?
10. Apakah koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap menyusun posisi keuangan/neraca?
11. Apakah koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap menyusun laporan perhitungan sisa hasil usaha?
12. Apakah koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap menyusun laporan perubahan ekuitas?
13. Apakah koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap menyusun catatan atas laporan keuangan?

Setelah mencermati instrument dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrument tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 05 Agustus 2021

Mengetahui,

Pembimbing Utama

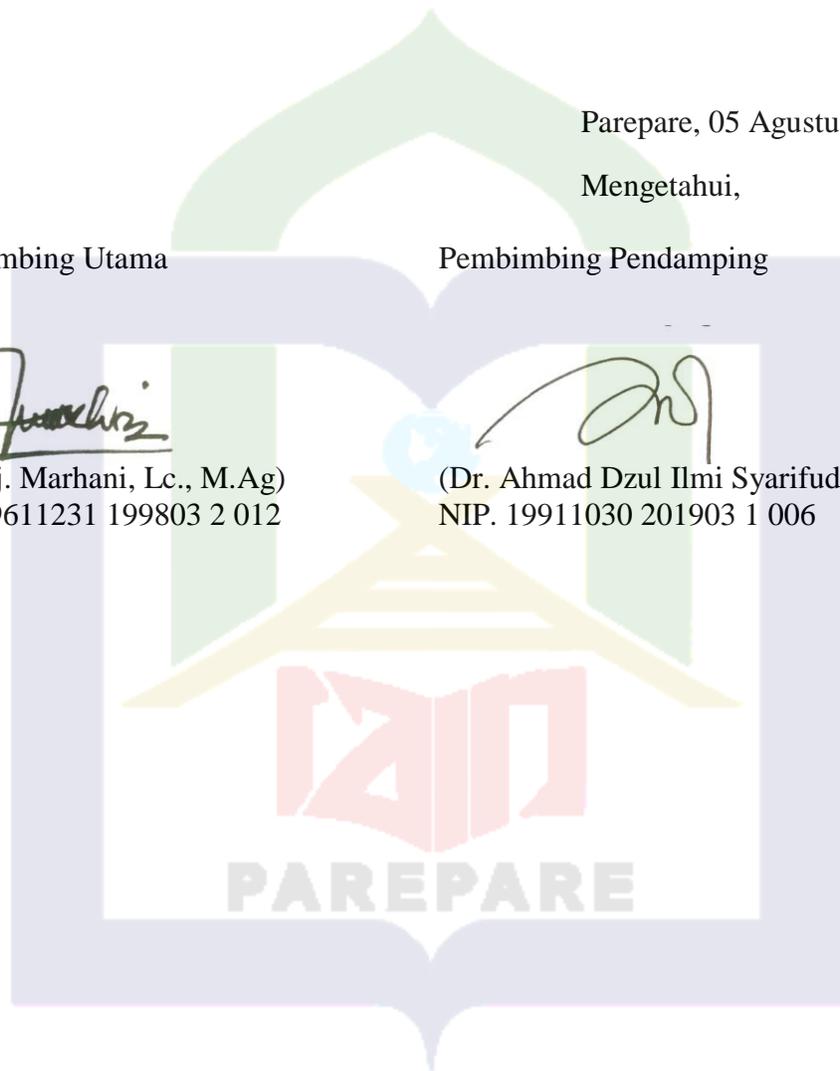
Pembimbing Pendamping



(Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag)  
NIP.19611231 199803 2 012



(Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, M.M.)  
NIP. 19911030 201903 1 006



## Lampiran 2. Transkrip wawancara

## TRANSKIP WAWANCARA

## Identitas Narasumber

Nama : Mustaring

Jabatan : Pimpinan Cabang Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap

1. Bagaimana perkembangan Koperasi Bakti Huria Syariah?

Jawaban:Alhamdulillah selama ini sesuai dengan apa yang kami harapkan dalam meningkatkan perekonomian, dan selama 2 tahun ini selalu berkembang dan dama dengan pembiayaan lain, ada pengurangan karyawan kami malah menambah karyawan kami.

2. Apakah penerapan akuntansi pokok di Koperasi Bati Huria Syariah cab. Sidrap?

Jawaban:Sudah berjalan dengan baik dan sudah diterapkan dengan baik.

3. Program kerja apa saja yang dibentuk di Koperasi Bakti Huria Syariah cab. Sidrap?

Jawaban:Membantu masyarakat yang membutuhkan modal dan menyalin ataupun menghinpaun dana masyarakat yang kelebihan dananya. Nanti orang yang kelebihan dana dia menginvestasi ke kami baru kami suplaykan ke masyarakat yang membutuhkan, artinya kami sebagai jembatan untuk masyarakat dan selanjutnya dan kami disini koperasi syariah jadi dalam program-program kami disini didalamnya terdiri dari beberapa produk simpanan dan pinjaman.

4. Bagaimana pelaksanaan pelaporan akuntansi pada Koperasi Bakti Huria Syariah?

Jawaban:Memalui sisten kami setiap hari kami prin laporan neracanya untuk pelaporan ke kantor cabang, nanti pada saat akhir tahun diakumulasi dan dikirim di direksi kami.

5. Apakah ada bagian atau devisi khusus pencatatan akuntansi?

Jawaban: Pertahunnya itu ada devisi di kantor pusat dan setiap pengimputan disini misalnya pencatatn akuntansinya atau biaya kami disini, dan kami ikuti disini dan nanti di kantor pusat akan klarifikasi bagaimana sesuaikah atau buruknya disitu atau sesuaikah biaya disitu tentang laporannya.

6. Bagaimana menurut anda dengan hadirnya SAK ETAP yang ditujukan untuk mempermudah para pelaku koperasi dan UKM untuk menyusun laporan keuangan?

Jawaban:Mempermudah kami dalam pelaporan dan menyusun laporan

7. Dari mana sajakah sumber modal yang anda peroleh?

Jawaban:

Kami mengambil dana dari masyarakat baru di suplaykan ke masyarakat lagi dan kami ibaratnya jembatan dan kami juga pengembangan dari PIP dari kepercayaan keuangan seperti itu, artinya mengelola atau pengelolaan dana dari pemerintah, pengelolaan dana dari masyarakat seperti itu, kami juga bekerja sama dengan bank muamalah pembagian keberangkatan haji, kami mencari mitra tambahan supaya dapat penambahan intinya sumer dananya dari masyarakat ke masyarakat dan mentri keuangan dan pemerintah.

8. Apa upaya yang dilakukan Koperasi Bakti Huria Syariah untuk mengatasi segala hambatan?

Jawaban:Alhamdulillah dalam penerapan akuntansi kami tidak memiliki hambatan karena kami semua dibantu oleh staff devisi IT-nya dari kantor pusat apalagi dalam sistem online

9. Target apa saja yang menjadi acuan dalam penyajian laporan keuangan di Koperasi Bakti Huria Syariah cab. Sidrap?

Jawaban:Target kami itu dalam setiap bulan berapa dana yang kami kumpulkan dari setiap bulannya dan berapa dana yang kami salurkan ke masyarakat



## TRANSKIP WAWANCARA

Identitas Narasumber

Nama : Irma M

Jabatan : Teller Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap

1. Bagaimana prosedur dalam penyajian laporan keuangan dikoperasi bakti huria syariah cab. Sidrap?

Jawaban:Disini kami setiap bulan membuat laporan setiap cabang, disetiap cabang itu hanya dibuat oleh karyawan atau beberapa karyawan kemudian kami rampungkan oleh staff dengan berpedoman pada mikro data.

2. Apakah penerapan akuntansi pokok di koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap sudah berjalan/ diterapkan?

Jawaban:Iya sudah berjalan, akuntansi di Koperasi Bakti Huria Syariah ini karena kita sudah standar kayak istilahnya bank cuman bedanya kita ini masih koperasi belun ada ATM-nya tapi kalau akuntansinya sudah berjalan apalagi kami berpedoman pada mikro data dan sudah lama atau sudah berjalan akuntansinya.

3. Bagaimana pemahaman anda mengenai standar yang digunakan untuk koperasi syariah?

Jawaban:Menurut saya standar yang digunakan koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap itu bisa di pahami atau mudah dipahami.

4. Standar apa yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan di koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap?

Jawaban:Kami disini berpedoman pada mikro data dan kita hanya mengikuti apa yang diputuskan oleh kantor pusat dan cabang hanya menerima.

5. Apakah anda mengalami kesulitan atau masalah dalam proses penyusunan laporan keuangan? Jika ada, masalah apa saja yang anda alami?

Jawaban: Kalau masalah kendala tidak ada ji karena semuanya itu diulang ji kembali setiap hari atau setiap bulan cuman bedanya itu pemasukan dan pengeluarannya kadang tak menentu.

6. Bagaimana menurut anda dengan hadirnya SAK ETAP yang ditujukan untuk mempermudah para pelaku koperasi dan UKM untuk menyusun laporan keuangan ?

Jawaban: Kalau menurut saya dapat mempermudah kami untuk menyusun laporan lapon yang akan di laporkan ke pusat dan disini kami jugamengikuti dengan apa yang ditetapkan oleh pusat

7. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap melakukan pencatatan bukti kas masuk dan bukti kas keluar?

Jawaban: Iya disini kami mencatat bukti kas masuk dan kas keluar karena itu yang akan dimasukkan dilaporan nanti.

8. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap melakukan pencatatan terhadap buku besar dan buku pembantu?

Jawaban: Kalau disini buku besar dan buku pembantu itu sama ji jadi kita gabungkan, jadi istilahnya itu buku besar kita itu melihat dari masuknya ada yang kita lihat ini hari apakah ada masuk pencatatan atau tidak jadi kita buka yang kemarin, jadi begitu yang ada disini karena sama ji itu buku besar dan buku pembantu yang ada disini karena pencatatan itu yang kemarin apakah masuk pencatatan transaksita kemarin atau tidak baru kita bukami pencatatan perhari.

9. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap menyusun laporan arus kas?

Jawaban: Iya koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap menyusun laporan arus kas

10. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap menyusun posisi keuangan neraca?

Jawaban: Iya koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap menyusun laporan posisi keuangan neraca.

11. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap menyusun laporan perhitungan sisa hasil usaha?

Jawaban: Iya koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap menyusun perhitungan sisa hasil usaha

12. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap menyusun laporan perubahan ekuitas?

Jawaban: Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap tidak menyusun laporan perubahan ekuitas

13. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap menyusun catatan laporan keuangan?

Jawaban: Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap tidak menyusun catatan atas laporan keuangan.

Nama : Supiana

Jabatan : Admin

1. Bagaimana prosedur dalam penyusunan laporan keuangan di koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap?

Jawaban: Kami membuat laporannya setiap bulan setiap cabang dan setiap cabang yang buat itu karyawan kemudian kami rampung semuanya yang sesuai dengan pedoman kami

2. Apakah penerapan akuntansi pokok di Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap sudah berjalan/ diterapkan?

Jawaban: Disini akuntansinya sudah berjalan apalagi kami berpedoman pada mikro data

3. Bagaimana pemahaman anda mengenai standar yang digunakan untuk koperasi syariah?

Jawaban: Standart yang digunakan disini di Koperasi Bakti Huria Syariah mudah dipahami

4. Standar apa yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan di Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap?

Jawaban: Kami disini berpedoman pada mikro data, mengikuti sama kantor pusat apa yang sudah diputuskan dan disini cuman menerima hasil keputusan

5. Apakah anda mengalami kesulitan atau masalah dalam proses penyusunan laporan keuangan? Jika ada, kesulitan apa saja yang anda alami?

Jawaban: Kendala disini tidak ada karena itu terus yang diulang-ulang apalagi kami tidak kerja sendiri dan kami dibantu sama staff lain

6. Bagaimana menurut anda dengan hadirnya SAK ETAP yang ditujukan untuk mempermudah para koperasi dan UKM untuk menyusun laporan keuangan?

Jawaban: Kami disini itu hanya mengikuti keputusan yang di pusat

7. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap melakukan pencatatan bukti kas keluar dan kas masuk?

Jawaban: Selalu kita catat kas masuknya sama kas keluarnya karena itu semua juga dilaporkan nanti sama pimpinan cabang

8. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap melakukan pencatatan terhadap buku besar dan buku pembantu?

Jawaban: Buku besar sama buku pembantu disini kita gabungkan karena sama, jadi kita melakukan pencatatan terhadap buku besar dan buku pembantu karena semua digabung, buku pembantu dan buku besar

9. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap menyusun laporan arus kas?

Jawaban: Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap menyusun laporan arus kas

10. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap menyusun posisi keuangan neraca?

Jawaban: Iya kami disini menyusun laporan neraca

11. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap menyusun laporan perhitungan sisa hasil usaha?

Jawaban: Iya disini kami juga menyusun perhitungan sisa hasil usaha

12. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap menyusun laporan perubahan ekuitas?

Jawaban:Koperasi Bakti Huria Syariah ini tidak menyusun laporan perubahan ekuitas

13. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap meyusun catatan atas laporan keuangan?

Jawaban:Tidak menyusun catatan atas laporan keuangan



Nama :Kasma

Jabatan : FO

1. Bagaimana prosedur dalam penyusunan laporan keuangan di Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap?

Jawaban:Prosedurnya disini kami membuat laporan setiap bulan atau beberapa karyawan kemudian kami rampungkan oleh staff sna berpedoman mikro data

2. Apakah penerapan akuntansi pokok di Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap sudah berjalan/ diterapkan?

Jawaban:Iya akuntansinya sudah berjalan

3. Bagaimana pemahaman anda mengenai standar yang digunakan untuk koperasi syariah?

Jawaban:Standar yang digunakan mudah dipahami

4. Standar apa yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan di Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap?

Jawaban:Kami disini berpedoman pada mikro data

5. Apakah anda mengalami kesulitan atau masalah dalam proses penyusunan laporan keuangan? Jika ada, kesulitan apa saja yang anda alami?

Jawaban:Tidak ada masalah yang kami alami saat menyusun laporan

6. Bagaimana menurut anda dengan hadirnya SAK ETAP yang ditujukan untuk mempermudah para koperasi dan UKM untuk menyusun laporan keuangan?

Jawaban:Kita hanya mengikut keputusan dari pusat

7. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap melakukan pencatatan bukti kas keluar dan kas masuk?

Jawaban:Iya kami disini mencatat kas masuk dan kas keluar dan akan dilaporkan ke pimpinan

8. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap melakukan pencatatan terhadap buku besar dan buku pembantu?

Jawaban:Dikoperasi kami melakukan pencatatan terhadap buku besar

9. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap menyusun laporan arus kas?

Jawaban:Iya Koperasi Bakti Huria Syariah menyusun arus kas

10. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap menyusun posisi keuangan neraca?

Jawaban:Iya kami menyusun laporan neraca

11. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap menyusun laporan perhitungan sisa hasil usaha?

Jawaban:Iya kami menyusun laporan sisa hasil usaha

12. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap menyusun laporan perubahan ekuitas?

Jawaban:Tidak menyusun laporan tersebut

13. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap menyusun catatan atas laporan keuangan?

Jawaban:Tidak menyusun laporan tersebut

Nama :Mutma

Jabatan : FO

1. Bagaimana prosedur dalam penyusunan laporan keuangan di Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap?

Jawaban:Membuat laporan setiap bulan oleh karyawan kemudian dirampung oleh staff pada mikro data

2. Apakah penerapan akuntansi pokok di Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap sudah berjalan/ diterapkan?

Jawaban:Iya sudah berjalan dan sudah lama akuntansinya berjalan

3. Bagaimana pemahaman anda mengenai standar yang digunakan untuk Koperasi Syariah?

Jawaban:Standar yang digunakan disini mudah dipahami

4. Standar apa yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan di Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap?

Jawaban:Kami memakai mikro data yang sudah ketentuan dari pusat

5. Apakah anda mengalami kesulitan atau masalah dalam proses penyusunan laporan keuangan? Jika ada, kesulitan apa saja yang anda alami?

Jawaban:Kami tidak mengalami kendala apapun itu pun kalo ada cuman pengeluaran dan pemasukannya tidak menentu.

6. Bagaimana menurut anda dengan hadirnya SAK ETAP yang ditujukan untuk mempermudah para koperasi dan UKM untuk menyusun laporan keuangan?

Jawaban:Kita hanya mengikuti keputusan yang ada di pusat

7. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap melakukan pencatatan bukti kas keluar dan kas masuk?

Jawaban: Kami selalu mencatat kas keluar dan kas masuk karena itu tanggung jawab kami yang ada dikoperasi, yang akan kami laporkan kepada pimpinan pada saat rapat

8. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap melakukan pencatatan terhadap buku besar dan buku pembantu?

Jawaban: Kami selalu melakukan pencatatan terhadap buku besar karena dibuku besar kita melihat catatan transaksinya apakah masuk atau tidak.

9. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap menyusun laporan arus kas?

Jawaban: Transaksinya apakah masuk atau tidak

10. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap menyusun posisi keuangan neraca?

Jawaban: Iya Koperasi Bakti Huria Syariah menyusun laporan neraca

11. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap menyusun laporan perhitungan sisa hasil usaha?

Jawaban: Koperasi Bakti Huria Syariah menyusun perhitungan sisa hasil usaha

12. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap menyusun laporan perubahan ekuitas?

Jawaban: Koperasi Bakti Huria Syariah tidak menyusun laporan ekuitas

13. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap menyusun catatan atas laporan keuangan?

Jawaban: Kami tidak menyusun catatan atas laporan keuangan

Nama : Ananda

Jabatan : AO

1. Bagaimana prosedur dalam penyusunan laporan keuangan di Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap?

Jawaban:Prosedurnya disini kami membuat laporannya setiap bulan kemudian kami rampungkan dengan mikro data

2. Apakah penerapan akuntansi pokok di Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap sudah berjalan/ diterapkan?

Jawaban:Iya sudah berjalan

3. Bagaimana pemahaman anda mengenai standar yang digunakan untuk Koperasi Syariah?

Jawaban:Standar yang digunakan mudah dipahami

4. Standar apa yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan di Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap?

Jawaban:Kami cuman berpedoman pada mikro data dan kita mengikuti keputusan dari pusat

5. Apakah anda mengalami kesulitan atau masalah dalam proses penyusunan laporan keuangan? Jika ada, kesulitan apa saja yang anda alami?

Jawaban:Kalau masalah kendala tidak ada

6. Bagaimana menurut anda dengan hadirnya SAK ETAP yang ditujukan untuk mempermudah para koperasi dan UKM untuk menyusun laporan keuangan?

Jawaban:Kita hanya mengikut apa yang diputuskan di pusat

7. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap melakukan pencatatan bukti kas keluar dan kas masuk?

Jawaban:Iya kami mencatat kas masuk dan kas keluar apa itu yang akan dilaporkan

8. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap melakukan pencatatan terhadap buku besar dan buku pembantu?

Jawaban:Iya staff disini melakukan pencatatan terhadap buku besar

9. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap menyusun laporan arus kas?

Jawaban:Iya kami menyusun laporan arus kas

10. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap menyusun posisi keuangan neraca?

Jawaban:Iya kami menyusun laporan neraca

11. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap menyusun laporan perhitungan sisa hasil usaha?

Jawaban:Iya

12. Apakah koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap menyusun laporan perubahan ekuitas?

Jawaban:Kami tidak menyusun laporan ekuitas

13. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap meyusun catatan atas laporan keuangan?

Jawaban:Kami tidka menyusun catatan atas laporan keuangan

Nama : Dwi

Jabatan : AO

1. Bagaimana prosedur dalam penyusunan laporan keuangan di Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap?

Jawaban: Kami buat laporan setiap bulan kemudian kami rampungkan dengan mikro data

2. Apakah penerapan akuntansi pokok di Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap sudah berjalan/ diterapkan?

Jawaban: Iya penerapan akuntansi Bakti Huria Syariah sudah berjalan

3. Bagaimana pemahaman anda mengenai standar yang digunakan untuk Koperasi Syariah?

Jawaban: Standar yang digunakan mudah dipahami semua karyawan

4. Standar apa yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan di Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap?

Jawaban: Disini kami berpedoman pada mikro data dan kami mengikuti keputusan dari pusat

5. Apakah anda mengalami kesulitan atau masalah dalam proses penyusunan laporan keuangan? Jika ada, kesulitan apa saja yang anda alami?

Jawaban: Kami tidak mengalami kendala saat menyusun laporan keuangan

6. Bagaimana menurut anda dengan hadirnya SAK ETAP yang ditujukan untuk mempermudah para koperasi dan UKM untuk menyusun laporan keuangan?

Jawaban: Kita hanya ikut arahan yang ada di pusat

7. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap melakukan pencatatan bukti kas keluar dan kas masuk?

Jawaban: Kami melakukannya setiap ada kas keluar dan kas masuk karena itu termasuk pelaporan kita nanti di pimpinan

8. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap melakukan pencatatan terhadap buku besar dan buku pembantu?

Jawaban: Iya kami melakukan pencatatan terhadap buku besar

9. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap menyusun laporan arus kas?

Jawaban: Iya kami melakukan pencatatan laporan arus kas

10. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap menyusun posisi keuangan neraca?

Jawaban: Iya kami menyusun laporan neraca

11. Apakah koperasi bakti huria syariah cab. Sidrap menyusun laporan perhitungan sisa hasil usaha?

Jawaban: Iya

12. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap menyusun laporan perubahan ekuitas?

Jawaban: Kami tidak menyusun laporan perubahan ekuitas

13. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap menyusun catatan atas laporan keuangan?

Jawaban: Koperasi tidak menyusun catatan atas laporan keuangan

Nama : Nur Winda

Jabatan : AO

1. Bagaimana prosedur dalam penyusunan laporan keuangan di Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap?

Jawaban:Laporan yang kami buat setiap bulan disesuaikan dengan mikro data

2. Apakah penerapan akuntansi pokok di Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap sudah berjalan/ diterapkan?

Jawaban:Iya sudah berjalan

3. Bagaimana pemahaman anda mengenai standar yang digunakan untuk Koperasi Syariah?

Jawaban:Standar yang digunakan mudah dipahami

4. Standar apa yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan di Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap?

Jawaban:Kami cuman berpedoman pada mikro data sesuai dengan keputusan di pusat

5. Apakah anda mengalami kesulitan atau masalah dalam proses penyusunan laporan keuangan? Jika ada, kesulitan apa saja yang anda alami?

Jawaban:Masalah kami disini itu tidak ada karena staff saling membantu dan laporannya itu-itu terus ji yang diulang-ulang cuman bedanya terletak pada nominal pada penerimaan dan pengeluaran

6. Bagaimana menurut anda dengan hadirnya SAK ETAP yang ditujukan untuk mempermudah para koperasi dan UKM untuk menyusun laporan keuangan?

Jawaban:Mengikuti keputusan yang di sepakati oleh pusat

7. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap melakukan pencatatan bukti kas keluar dan kas masuk?

Jawaban: Setiap hari kami catat penerimaan kas dan pengeluaran kasnya apa itu yang akan dilaporkan sama pimpinan

8. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap melakukan pencatatan terhadap buku besar dan buku pembantu?

Jawaban: Iya disini kami melakukan pencatatan buku besar cuman disini kami gabungkan buku besar dan buku pembantu karena menurut kami sama ji

9. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap menyusun laporan arus kas?

Jawaban: Iya kami menyusun laporan arus kas

10. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap menyusun posisi keuangan neraca?

Jawaban: Iya kami menyusun laporan neraca

11. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap menyusun laporan perhitungan sisa hasil usaha?

Jawaban: Iya kami menyusun laporan sisa hasil usaha

12. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap menyusun laporan perubahan ekuitas?

Jawaban: Kami tidak menyusun laporan perubahan ekuitas

13. Apakah Koperasi Bakti Huria Syariah Cab. Sidrap menyusun catatan atas laporan keuangan?

Jawaban: Kami tidak menyusun catatan atas laporan keuangan.

## Lampiran 3. Permohonan izin pelaksanaan penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
 PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.59/In.39.8/PP.00.9/01/2022  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth BUPATI SIDENRENG RAPPANG  
 Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Di

KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NUR MADINA  
 Tempat/ Tgl. Lahir : MAMMI, 05 JULI 1999  
 NIM : 17.2800.005  
 Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI LEMBAGA  
 KEUANGAN SYARIAH  
 Semester : IX (SEMBILAN)  
 Alamat : DUSUN MAMMI II, DESA MAMMI, KECAMATAN  
 BINUANG, KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PENERAPAN AKUNTANSI POKOK BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA KOPERASI BAKTI HURIA SYARIAH KABUPATEN SIDRANG**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai selesai. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

06 Januari 2022  
 Dekan,



*Muhammad Kamal Zubair*  
 Muhammad Kamal Zubair

## Lampiran 4. Surat izin penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. HARAPAN BAKU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG  
 PROVINSI SULAWESI SELATAN  
 Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp\_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

---

**IZIN PENELITIAN**

**Nomor : 23/IP/DPMPSTSP/1/2022**

**DASAR**

1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Surat Permohonan **NUR MADINA** Tanggal **13-01-2022**
3. Benta Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG** Nomor **070/02/KesbangPol/2022** Tanggal **11-01-2022**

**MENGIZINKAN**

**KEPADA**

**NAMA** : **NUR MADINA**

**ALAMAT** : **DUSUN MAMMI II, KEC. BINUANG, KAB. POLEWALI MANDAR**

**UNTUK** : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

**NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS** : **INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

**JUDUL PENELITIAN** : **" PENERAPAN AKUNTANSI POKOK BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA KOPERASI BAKTI HURIA SYARIAH KABUPATEN SIDRAP "**

**LOKASI PENELITIAN** : **KOPERASI BAKTI HURIA SYARIAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

**JENIS PENELITIAN** : **KUALITATIF**

**LAMA PENELITIAN** : **17 Januari 2022 s.d 17 Pebruari 2022**

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng  
 Pada Tanggal : 13-01-2022

**Biaya : Rp. 0,00**

Tembusan :

- KEPALA KOPERASI BAKTI HURIA SYARIAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
- REKTOR INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
- PERTINGGAL

## Lampiran 5. Surat telah melakukan penelitian

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamualaikum wr. wb

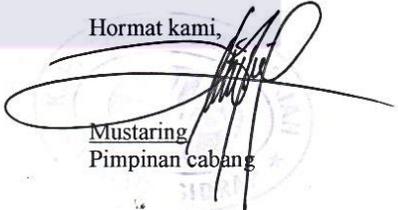
saya yang bertanda tangan dibawah ini, selaku pimpinan cabang menerangkan bahwa mahasiswa/i IAIN parepare yang bernama :

NAMA : NUR MADINA  
NIM : 17.2800.005  
JURUSAN : AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Benar telah melakukan penelitian (interview) dari tanggal 17 januari sampai 17 februari 2022 di KSPPS bakti huria syariah cabang sidrap dengan judul “PENERAPAN AKUNTANSI POKOK BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA KOPERASI BAKTI HURIA SYARIAH KABUPATEN SIDRAP”

Dengan surat keterangan, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

  
Mustaring  
Pimpinan cabang

## lampiran 6. Surat keterangan wawancara

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

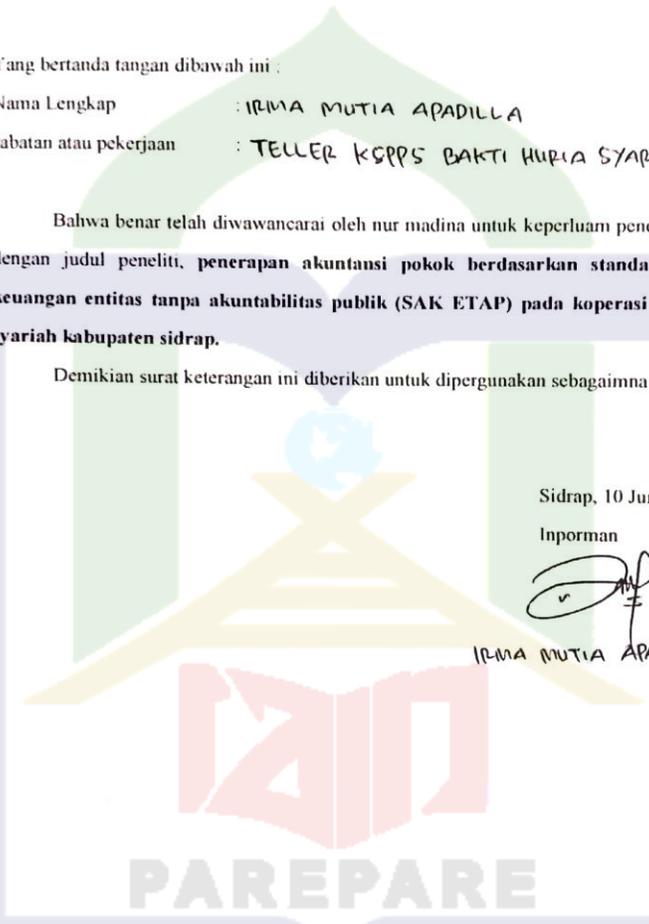
Nama Lengkap : IRMA MUTIA APADILLA

Jabatan atau pekerjaan : TELLER KPSPS BAKTI HURIA SYARIAH CAB SIDRAP

Bahwa benar telah diwawancarai oleh nur madina untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul peneliti, **penerapan akuntansi pokok berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) pada koperasi bakti huria syariah kabupaten sidrap.**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 10 Juni 2022  
Inporman  
  
IRMA MUTIA APADILLA



**PAREPARE**

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Lengkap : Supiana  
Jabatan atau pekerjaan : Staf Admin

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Nur Madina untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul peneliti, **penerapan akuntansi pokok berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) pada koperasi bakti huria syariah kabupaten sidrap.**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 10 Juni 2022

Informan

  
Supiana

PAREPARE

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : KASMA, S.E

Jabatan atau pekerjaan : FO (FOUNDING OFFICER)

Bahwa benar telah diwawancarai oleh nur madina untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul peneliti, **Penerapan Akuntansi Pokok Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap.**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 10 Juni 2022

Inporman



KASMA, S.E

**PAREPARE**

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : ANANDA NIKITA

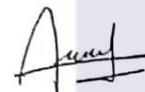
Jabatan atau pekerjaan : AD

Bahwa benar telah diwawancarai oleh nur madina untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul peneliti, **Penerapan Akuntansi Pokok Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap.**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 10 Juni 2022

Inporman



ANANDA NIKITA

PAREPARE

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nur WINDAH

Jabatan atau pekerjaan : AO

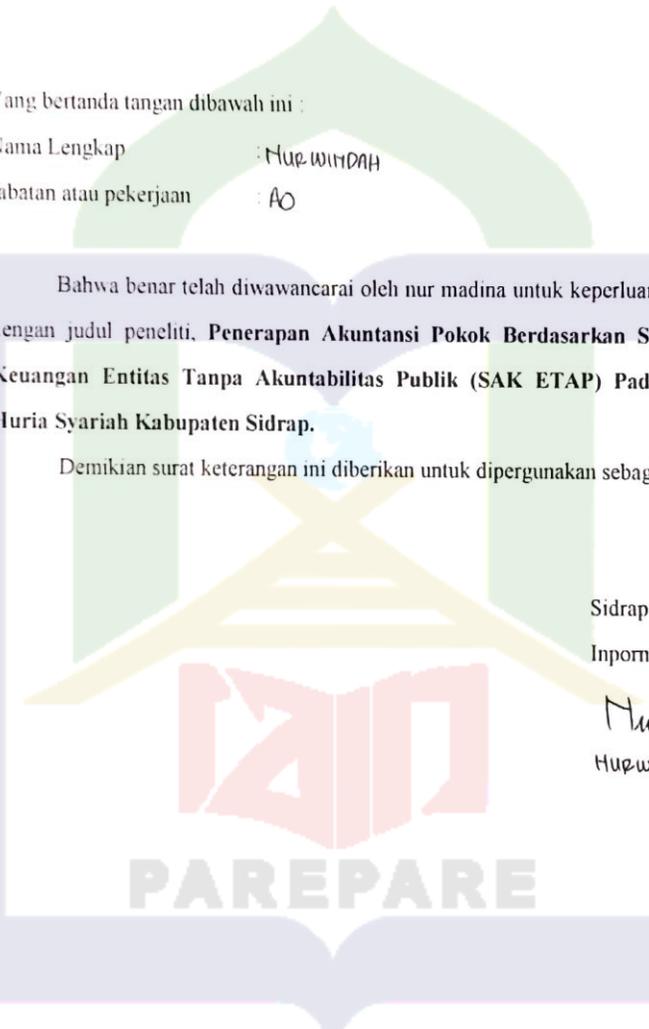
Bahwa benar telah diwawancarai oleh nur madina untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul peneliti, **Penerapan Akuntansi Pokok Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap.**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 10 Juni 2022

Inporman

  
Nur Windah

  
PAREPARE

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : MUTMAINNAH B.

Jabatan atau pekerjaan : Fungsi Officer (FO)

Bahwa benar telah diwawancarai oleh nur madina untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul peneliti, **Penerapan Akuntansi Pokok Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap.**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 10 Juni 2022

Informan



MUTMAINNAH B.

**PAREPARE**

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : DWI YANTI INDAH SARI ISHAK

Jabatan atau pekerjaan : ACCOUNT OFFICER

Bahwa benar telah diwawancarai oleh nur madina untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul peneliti, **Penerapan Akuntansi Pokok Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap.**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 10 Juni 2022

Informan

  
DWI YANTI INDAH SARI ISHAK

**IAIT**  
**PAREPARE**

## Lampiran 7. Laporan neraca saldo awal periode 1 Januari 2020

Nama Akun	Debet	Kredit
Kas	Rp 39.000.000	
Piutang anggota	Rp 80.900.000	
Perlengkapan kantor	Rp 1.500.000	
Peralatan kantor	Rp 15.000.000	
Utang usaha		Rp 4.000.000
Simpanan sukarela		Rp 9.600.000
Utang bank		Rp 48.000.000
Simpanan pokok		Rp 80.000.000
Simpanan wajib		Rp 3.000.000
Partisipasi jasa Anggota		Rp 7.600.000
Partisipasi jasa provisi		Rp 3.800.000
Gaji	Rp 1.900.000	
Beban bunga	Rp 600.000	
<b>Total</b>	<b>Rp 156.000.000</b>	<b>Rp156.000,000</b>

Sidrap 03 Februari 2023  
Pimpinan Cabang

Mustaring



Lampiran 8. Laporan jurnal pengeluaran kas periode 01 Januari s/d 31 Desember 2020

Tanggal	Kode akun	Debet	Kredit
31 Januari	Konsumsi		Rp 2.002.000
31 Januari	Pembelian Bahan bakar		Rp 12.740.000
31 Januari	Beban gaji		Rp 25.500.000
31 Januari	Pembelian barang ATK		Rp 1.500.000
31 Januari	Pembelian oli		Rp 350.000
	Peralatan kantor		Rp 30.325.000
28 Februari	Konsumsi		Rp 2.002.000
28 Februari	Pembelian bahan bakar		Rp 12.740.000
28 Februari	Beban gaji		Rp 25.500.000
28 Februari	Pembelian barang ATK		Rp 400.000
28 Februari	Pembelian oli		Rp 350.000
	Peralatan kantor		Rp 5.250.000
30 Maret	Konsumsi		Rp 2.002.000
30 Maret	Pembelian bahan bakar		Rp 12.740.000
30 Maret	Beban gaji		Rp 25.500.000
30 Maret	Pembelian barang ATK		Rp 250.000
30 Maret	Pembelian oli		Rp 350.000
	Peralatan kantor		Rp 1.500.000
30 April	Konsumsi		Rp 2.002.000
30 April	Pembelian bahan bakar		Rp 12.740.000
30 April	Beban gaji		Rp 25.500.000
30 April	Pembelian barang ATK		Rp 250.000
30 April	Pembelian oli		Rp 350.000
	Peralatan kantor		Rp 1.325.000
31 Mei	Konsumsi		-
31 Mei	Pembelian bahan bakar		Rp 12.740.000
31 Mei	Beban gaji		Rp 25.500.000
31 Mei	Pembelian barang		Rp 200.000

	ATK		
31 Mei	Pembelian oli		Rp 350.000
	Peralatan kantor		Rp 1.235.000
29 Juni	Konsumsi		Rp 2.002.000
29 Juni	Pembelian Bahan bakar		Rp 12.740.000
29 Juni	Beban gaji		Rp 25.500.000
29 Juni	Pembelian barang ATK		Rp 200.000
29 Juni	Pembelian oli		Rp 350.000
29 Juni	Thr hari raya		Rp.10.300.000
	Peralatan kantor		Rp 1.000.000
31 Juli	Konsumsi		Rp 2.002.000
31 Juli	Pembelian Bahan bakar		Rp 12.740.000
31 Juli	Beban gaji		Rp 25.500.000
31 Juli	Pembelian barang ATK		Rp 450.000
31 Juli	Pembelian oli		Rp 350.000
	Peralatan kantor		Rp 2.150.000
31 Agustus	Konsumsi		Rp 2.002.000
31 Agustus	Pembelian Bahan bakar		Rp 12.740.000
31 Agustus	Beban gaji		Rp 25.500.000
31 Agustus	Pembelian barang ATK		Rp 250.000
31 Agustus	Pembelian oli		Rp 350.000
	Peralatan kantor		Rp 750.000
30 September	Konsumsi		Rp 2.002.000
30 September	Pembelian Bahan bakar		Rp 12.740.000
30 September	Beban gaji		Rp 25.500.000
30 September	Pembelian barang ATK		Rp 450.000
30 September	Pembelian oli		Rp 350.000
	Peralatan kantor		Rp 1.865.000
31 Oktober	Konsumsi		Rp 2.002.000
31 Oktober	Pembelian Bahan bakar		Rp 12.740.000
31 Oktober	Beban gaji		Rp 25.500.000
31 Oktober	Pembelian barang		Rp 600.000

	ATK		
31 Oktober	Pembelian oli		Rp 350.000
	Peralatan kantor		Rp 1.250.000
30 November	Konsumsi		Rp 2.002.000
30 November	Pembelian Bahan bakar		Rp 12.740.000
30 November	Beban gaji		Rp 25.500.000
30 November	Pembelian barang ATK		Rp 400.000
30 November	Pembelian oli		Rp 350.000
	Peralatan kantor		Rp 1.110.000
31 Desember	Konsumsi		Rp 2.002.000
31 Desember	Pembelian Bahan bakar		Rp 12.740.000
31 Desember	Beban gaji		Rp 25.500.000
31 Desember	Pembelian barang ATK		Rp 500.000
31 Desember	Pembelian oli		Rp350.000
31 Desember	Bonus tahunan		Rp15.000.000
	Peralatan kantor		Rp 3.000.000
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 566.602.000</b>

Laporan rekapitulasi jurnal pengeluaran kas periode 01 Januari s/d 31 Desember 2020

Nama Akun	Jumlah	
	Debit	Kredit
Kas		Rp 566.602.000
Beban insentif/gaji karyawan	Rp 306.000.000	
Beban bahan bakar karyawan	Rp 152.880.000	
Beban konsumsi	Rp 22.022.000	
Beban bahan bakar (oli)	Rp 4.200.000	
Beban perlengkapan kantor	Rp 5.450.000	
Beban peralatan kantor	Rp 50.750.000	
Beban THR karyawan	Rp 10.300.000	
Beban bonus tahunan	Rp 15.000.000	
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 566.602.000</b>	<b>Rp 566.602.000</b>

Sidrap 03 Februari 2023  
Pimpinan Cabang

Mustaring



Lampiran 9. Laporan jurnal penerimaan kas periode 01 Januari s/d 31 Desember 2020

Tanggal	Kode akun	Debet	Kredit
31 Januari	Resor 1	Rp 39.000.000	
31 Januari	Resor 2	Rp 26.000.000	
31 Januari	Resor 3	Rp 31.200.000	
31 Januari	Resor 4	Rp 20.800.000	
31 Januari	Resor 5	Rp 23.400.000	
29 Februari	Resor 1	Rp 41.600.000	
29 Februari	Resor 2	Rp 23.400.000	
29 Februari	Resor 3	Rp 20.800.000	
29 Februari	Resor 4	Rp 31.200.000	
29 Februari	Resor 5	Rp 26.000.000	
31 Maret	Resor 1	Rp 18.200.000	
31 Maret	Resor 2	Rp 26.000.000	
31 Maret	Resor 3	Rp 31.200.000	
31 Maret	Resor 4	Rp 23.400.000	
31 Maret	Resor 5	Rp 26.000.000	
30 April	Resor 1	Rp 26.000.000	
30 April	Resor 2	Rp 20.800.000	
30 April	Resor 3	Rp 24.700.000	
30 April	Resor 4	Rp 19.500.000	
30 April	Resor 5	Rp 22.100.000	
30 Mei	Resor 1	Rp 18.200.000	
30 Mei	Resor 2	Rp 31.200.000	

30 Mei	Resor 3	Rp 26.000.000	
30 Mei	Resor 4	Rp 20.800.000	
30 Mei	Resor 5	Rp 24.700.000	
30 Juni	Resor 1	Rp 26.000.000	
30 Juni	Resor 2	Rp 31.200.000	
30 Juni	Resor 3	Rp 39.000.000	
30 Juni	Resor 4	Rp 37.700.000	
30 Juni	Resor 5	Rp 44.200.000	
31 Juli	Resor 1	Rp 19.500.000	
31 Juli	Resor 2	Rp 16.900.000	
31 Juli	Resor 3	Rp 22.100.000	
31 Juli	Resor 4	Rp 27.300.000	
31 Juli	Resor 5	Rp 44.200.000	
31 Agustus	Resor 1	Rp 20.800.000	
31 Agustus	Resor 2	Rp 23.400.000	
31 Agustus	Resor 3	Rp 32.500.000	
31 Agustus	Resor 4	Rp 35.100.000	
31 Agustus	Resor 5	Rp 19.500.000	
30 September	Resor 1	Rp 22.100.000	
30 September	Resor 2	Rp 19.500.000	
30 September	Resor 3	Rp 16.900.000	
30 September	Resor 4	Rp 18.200.000	
30 September	Resor 5	Rp 16.900.000	
31 Oktober	Resor 1	Rp 31.200.000	

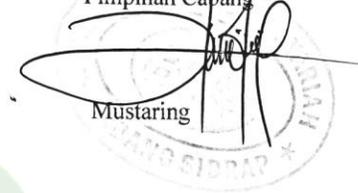
31 Oktober	Resor 2	Rp 39.000.000	
31 Oktober	Resor 3	Rp 26.000.000	
31 Oktober	Resor 4	Rp 32.500.000	
31 Oktober	Resor 5	Rp 29.900.000	
30 November	Resor 1	Rp 19.500.000	
30 November	Resor 2	Rp 20.800.000	
30 November	Resor 3	Rp 26.000.000	
30 November	Resor 4	Rp 19.500.000	
30 November	Resor 5	Rp 22.100.000	
31 Desember	Resor 1	Rp 26.000.000	
31 Desember	Resor 2	Rp 31.200.000	
31 Desember	Resor 3	Rp 29.900.000	
31 Desember	Resor 4	Rp 26.000.000	
31 Desember	Resor 5	Rp 45.500.000	
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 1.600.300.000</b>	

Laporan rekapotulasi jurnal penerimaan kas periode 01 Januari s/d 31 Desember 2020

Nama akun	Jumlah	
	Debet	Kredit
Kas	Rp 1.600.300.000	
Pemasukan Resor 1		Rp 308.100.000
Pemasukan Resor 2		Rp 309.400.000
Pemasukan Resor 3		Rp 326.300.000
Pemasukan Resor 4		Rp 312.000.000

Pemasukan Resor 5		Rp 344.500.000
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 1.600.300.000</b>	<b>Rp 1.600.300.000</b>

Sidrap 03 Februari 2023  
Pimpinan Cabang



## Lampiran 10. Laporan buku besar bulan Januari s/d Desember 2020

Nama akun: kas

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo awal	Rp 156.000.000	Rp.-	Rp 156.000.000
31 Desember	Jumlah penerimaan kas	Rp 1.600.300.000		Rp 1.756.300.000
	Jumlah pengeluaran kas		Rp.566.602..000	Rp 1.189.698.000

Nama akun: insentif gaji

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo Awal			
31 Desember	Gaji Meneger		Rp 42.000.000	
	Gaji Sekertaris		Rp 30.000.000	
	Gaji Bendahara		Rp 30.000.000	
	Gaji Recap		Rp 21.600.000	
	Gaji Pemasak		Rp 14.400.000	
	Resor 1		Rp 24.000.000	
	Resor 2		Rp 24.000.000	
	Resor 3		Rp 24.000.000	
	Resor 4		Rp 24.000.000	
	Resor 5		Rp 24.000.000	
	<b>Jumlah</b>		<b>Rp 258.000.000</b>	

Nama Akun: Bahan Bakar

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo Awal			
31 Desember	Bensin Karyawan		Rp 12.740.000	Rp 12.740.000

Nama Akun: Komsumsi

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo Awal			
31 Desember	Konsumsi		Rp 22.002.000	Rp 22.002.000

## Nama Akun: Bahan Bakar (Oli)

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo Awal			
31 Desember	Oli Karyawan		Rp 4.200.000	Rp 4.200.000

## Nama Akun: Perlengkapan ATK

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo Awal			
31 Desember	Perlengkapan Kantor		Rp 5.450.000	Rp 5.450.000

## Nama Akun: Pendapatan Resor 1

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo Awal			
31 Desember	Pendapatan Resor 1	Rp 308.100.000		Rp 308.100.000

## Nama Akun: Pendapatan Resor 2

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo Awal			
31 Desember	Pendapatan Resor 2	Rp 309.400.000		Rp 309.400.000

## Nama Akun: Pendapatan Resor 3

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo Awal			
31 Desember	Pendapatan Resor 3	Rp 326.3000.000		Rp 326.000.000

## Nama Akun: Pendapatan Resor 4

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo Awal			
31 Desember	Pendapatan Resor 4	Rp 312.000.000		Rp 312.000.000

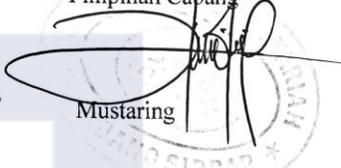
## Nama Akun: Pendapatan Resor 5

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo Awal			
31 Desember	Pendapatan Resor 5	Rp 344.500.000		Rp 344.500.000

## Nama Akun: Peralatan Kantor

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo Awal			
31 Desember	Pendapatan Resor 1	Rp 50.750.000		Rp 50.750.000

Sidrap 03 Februari 2023  
Pimpinan Cabang

  
Mustaring

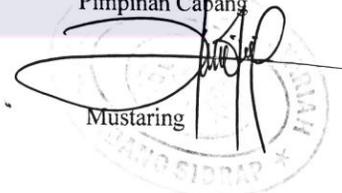


## Lampiran 11. Laporan neraca saldo periode 31 Desember 2020

Nama Akun	Saldo	
	Debit	Kredit
<b>AKTIVA</b>		
Aktiva lancar		
Kas	Rp 1.600.300.000	
Aset tidak lancar		
Peralatan	Rp 50.750.000	
Perlengkapan Atk	Rp 5.450.000	
Kendaraan	Rp 4.200.000	
Akumulasi penyusutan kendaraan		Rp 358.080.000
<b>PASSIVA</b>		
Liabilitas jangka pendek		
Liabilitas jangka panjang		
<b>PENDAPATAN</b>		
Resor 1	Rp 308.100.000	
Resor2	Rp 309.400.000	
Resor 3	Rp 326.300.000	
Resor 4	Rp 312.000.000	
Resor 5	Rp 344.500.000	
<b>PENGELUARAN</b>		
Beban konsumsi		Rp 520.022.000
Beban gaji		Rp306.000.000
Bahan bakar		Rp 152.880.000
Pembelian oli		Rp 140.200.000
Perlengkapan kantor		Rp 1.081.818.000
THR		Rp 150.300.000
Bonus		Rp 552.700.000
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 3.261.000.000</b>	<b>Rp 3.261.000.000</b>

Sidrap 03 Februari 2023  
Pimpinan Cabang

Mustaring



## Lampiran 12. Laporan jurnal penyesuaian periode 31 Desember 2020

No urut	Keterangan	ref	Nama akun	Debit	Kredit
1	Beban penyusutan		Beban penyusutan kendaraan	Rp 358.080.000	
			Akumulasi penyusutan kendaraan		Rp 358.080.000
<b>JUMLAH</b>				<b>Rp 358.080.000</b>	<b>Rp 358.080.000</b>

Sidrap 03 Februari 2023  
Pimpinan Cabang

Mustaring



## Lampiran 13. Laporan posisi keuangan periode 31 Desember 2020

Nama akun	Saldo
<b>AKTIVA</b>	
Aktiva lancar	
Kas	Rp 1.600.300.000
Aktiva tidak lancar	-
Peralatan	Rp 50.750.000
Kendaraan	Rp.358.080.000
Akumulasi penyusutan kendaraan	Rp 358.080.000
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>Rp 1.808.130.000</b>
<b>PASSIVA</b>	
Liabilitas jangka pendek	
Liabilitas jangka panjang	
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 4.175.340.000</b>

Sidrap 03 Februari 2023  
Pimpinan Cabang

Mustaring

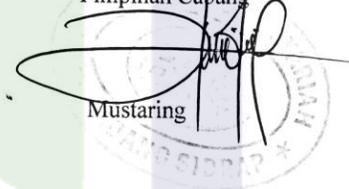
PAREPARE

## Lampiran 14. Laporan Neraca tahun 2020

<b><u>AKTIVA</u></b>	
<b>Aktiva lancar</b>	
Kas	Rp 1.600.300.000
Bank	-
Tabungan simpan koperasi	-
Surat berharga	-
Pinjaman yang diberikan	Rp 957.602.000
Penyisihan penghapusan pinjaman	Rp 11.475.000
Pernyataan pada koperasi pihak ke-3 anggota	-
Pendapatan yang masih harus diterima	-
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>Rp 1.119.077.000</b>
<b>Aktiva Tetap</b>	
Peralatan dan perlengkapan	Rp 56.200.000
Kendaraan	Rp 157.080.000
Jumlah aktiva tetap	Rp 213.080.000
Akumulasi penyusutan aktiva tetap	(Rp 36.750.600)
Nilai buku aktiva tetap	Rp 180.329.400
<b>Total aktiva</b>	<b>Rp 1.299.406.400</b>
<b>PASSIVA</b>	
Tabungan anggota	Rp 287.280.000
Simpanan berjangka	Rp 287.280.000
Pinjaman yang diterima	Rp 842.689.360
Beban yang masih harus dibayar	-

Kewajiban lain-lain	-
Modal	
Simpanan pokok	Rp 287.280.000
Simpanan wajib	Rp 19.152.040
Penyertaan	-
Cadangan resiko	-
SHU tahun-tahun sebelumnya	Rp 245.656.000
SHU tahun berjalan	Rp 245.656.000
<b>Total passiva</b>	<b>Rp 1.299.406.400</b>

Sidrap 03 Februari 2023  
Pimpinan Cabang

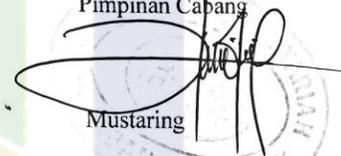
  
Mustaring

PAREPARE

## Lampiran 15. Laporan perhitungan sisa hasil usaha tahun 2020

<b>PENDAPATAN</b>	
Pendapatan jasa pinjaman	Rp 156.000.000
Pendapatan unit usaha	Rp -
Jumlah pendapatan	<u>Rp 156.000.000</u>
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>	
Biaya RAT	Rp 5.500.000
Biaya THR idul fitri untuk anggota	Rp 10.300.000
Gaji dan THR pegawai	Rp 35.800.000
Biaya cetak kalender 2021	Rp 5.000.000
Biaya rekening listrik dan pulsa handphone	<u>Rp 6.560.000</u>
Total biaya operasional	Rp 63.160.000
<b>SISA HASIL USAHA</b>	<b>Rp 92.840.000</b>

Sidrap 03 Februari 2023  
Pimpinan Cabang

  
Mustaring

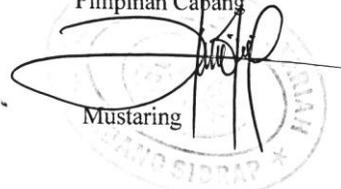
**PAREPARE**

## Lampiran 16. Laporan arus kas tahun 2020

Arus kas dan aktivitas operasi	
Penerimaan:	
Pendapatan usaha	Rp 92.840.000
Pembayaran:	
Beban konsumsi	Rp 14.300.000
Beban transportasi	Rp 37.440.000
Beban listrik	Rp 2.000.000
arus kas bersih masuk dari aktivitas operasi	<u>Rp 53.740.000</u> Rp 39.100.000
arus kas dari aktivitas investasi	
arus kas bersih keluar dari aktivitas investasi	
arus kas dari aktivitas pembiayaan	
penerimaan:	
modal awal koperasi	Rp 156.000.000
simpanan sukarela	<u>Rp 3.120.000</u> Rp 159.120.000
pembayaran	
pembayaran hutang	Rp -
arus kas bersih masuk dari pembiayaan	<u>Rp 159.120.000</u>
<b>saldo kas bersih per januari s/d desember</b>	<b><u>Rp 198.220.000</u></b>

Sidrap 03 Februari 2023  
Pimpinan Cabang

Mustaring



### Lampiran 17. Dokumentasi

Wawancara dengan Pak Mustaring selaku pimpinan cabang Koperasi Bakti Huri Syariah Cab. Sidrap



Wawancara dengan ibu Irma M dan Supiana selaku staff admin dan teller





Wawancara dengan ibu Kasma selaku FO (*funding officer*)



Wawancara dengan ibu Mutmainna selaku FO (*funding officer*)



Wawancara dengan Ibu Dwi yanti inda sari ishak sekalu AO (*Account Officer*)



Wawancara dengan kak ananda selaku AO (*Account Officer*)



Wawancara dengan kak Nur Windah selaku AO (*Account Officer*)



### **BIODATA PENULIS**



NUR MADINA, lahir pada tanggal 05 Juli 1999 di Mammi Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat. Anak dari pasangan Abd. Kadir dan Sulaeha. Penulis merupakan anak ke 6 dari 7 bersaudara. Penulis mulai pendidikannya dibangku Sekolah Dasar Negeri (SDN) 052 Mammi pada tahun 2005, kemudian melanjutkan pendidikannya di Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Mammi pada tahun 2011, selanjutnya melanjutkan Sekolah di Madrasah Aliyah (MA) DDI Kanang pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi Islam yaitu Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare yang telah beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis dibangku perkuliahan dengan mengambil Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada tahun 2020, penulis pernah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di kantor DLHK (Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan) Kabupaten Polewali Mandar dan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. Setelah ±5 tahun menempuh pendidikan dibangku perkuliahan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Penerapan Akuntansi Pokok Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kabupaten Sidrap” untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak). semoga skripsi penulis dapat memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan.